

TRANS FORM ATION



**Perubahan Kemasan : Strategi Efektif untuk
Meningkatkan Penjualan dan Posisi Pasar**

*Packaging Transformation : An Effective Strategy to
Enhance Sales and Market Position*

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT**

2024

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND SCOPE OF RESPONSIBILITIES

Laporan Tahunan 2024 ini disusun oleh PT Solusi Kemasan Digital Tbk. untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kinerja dan arah strategis Perseroan sepanjang tahun 2024. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan berkomitmen untuk menyajikan informasi yang akurat dan sesuai dengan prinsip transparansi dan tata kelola yang baik.

Seluruh informasi dan data yang disajikan dalam laporan ini diyakini akurat pada saat publikasi. Namun demikian, laporan ini dapat mengandung pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan (*forward-looking statements*) yang melibatkan risiko dan ketidakpastian, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan kondisi pasar, kebijakan pemerintah, serta faktor-faktor eksternal lainnya yang berada di luar kendali Perseroan.

Perseroan tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang mungkin timbul akibat penggunaan data, informasi, atau pendapat yang tercantum dalam laporan ini. Pembaca disarankan untuk tidak menjadikan laporan ini sebagai satu-satunya dasar dalam pengambilan keputusan investasi atau keputusan strategis lainnya tanpa melakukan kajian dan analisis independen.

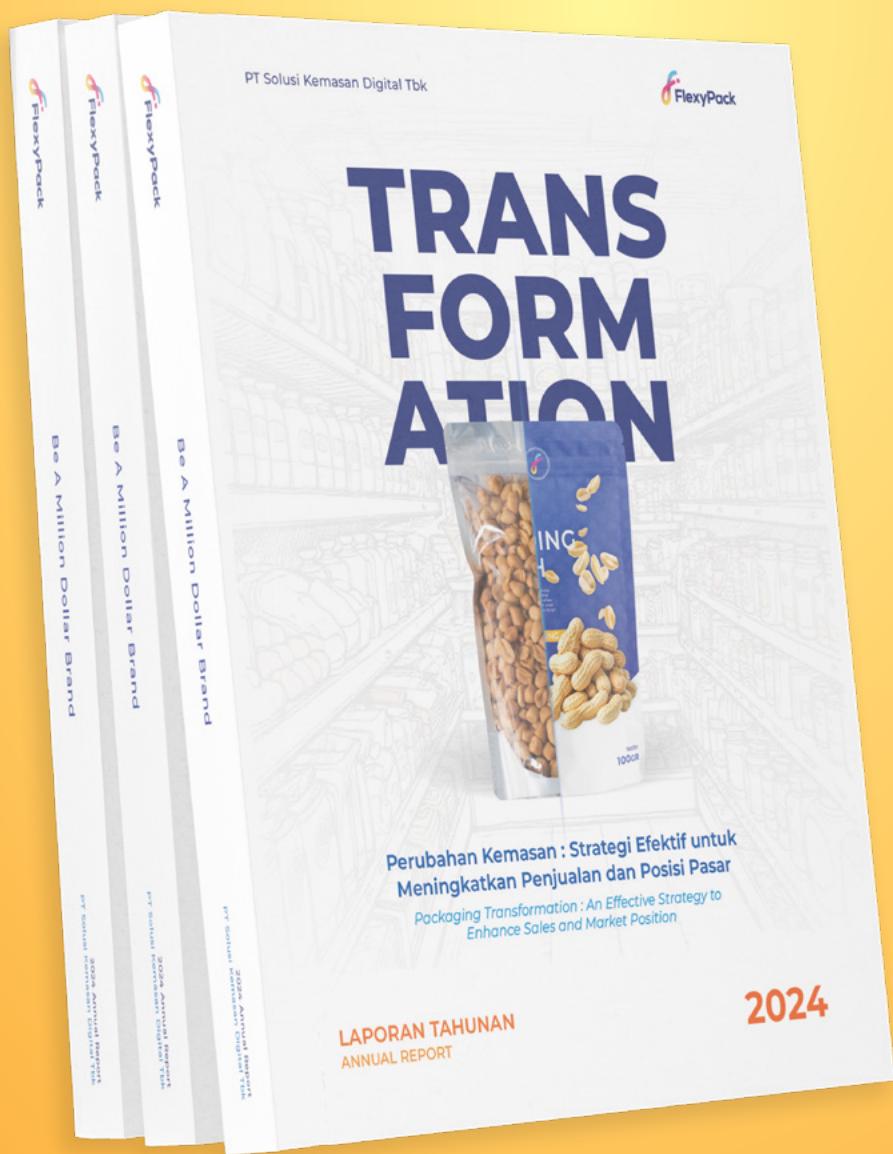
Perseroan juga tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi informasi dalam laporan ini seiring perkembangan waktu, kecuali sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This 2024 Annual Report is prepared by PT Solusi Kemasan Digital Tbk. to provide information to shareholders, investors, and other stakeholders regarding the Company's performance and strategic direction throughout 2024. In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, the Company is committed to presenting accurate information that aligns with the principles of transparency and good corporate governance.

All information and data presented in this report are believed to be accurate at the time of publication. However, this report may contain forward-looking statements that involve risks and uncertainties, including but not limited to changes in market conditions, government policies, and other external factors beyond the Company's control.

The Company is not responsible for any direct or indirect losses that may arise from the use of data, information, or opinions contained in this report. Readers are advised not to rely solely on this report for making investment decisions or other strategic decisions without conducting independent review and analysis.

The Company also has no obligation to update or revise the information in this report over time, except as required by applicable laws and regulations.



PERUBAHAN KEMASAN

PACKAGING TRANSFORMATION

STRATEGI EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DAN POSISI PASAR

AN EFFECTIVE STRATEGY TO ENHANCE SALES AND MARKET POSITION

Perubahan dari pengusaha kelas UMKM menjadi pengusaha kelas menengah sering kali dimulai dengan langkah-langkah strategis yang sederhana namun berdampak signifikan, seperti mengganti kemasan produk. Di era persaingan bisnis yang semakin ketat, kemasan tidak hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai alat pemasaran yang efektif. PT Solusi Kemasan Digital Tbk (Flexypack.com), sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk mendukung UMKM, menyediakan solusi kemasan yang inovatif dan berkualitas tinggi. Dengan mengganti kemasan menjadi lebih menarik dan profesional, produk UMKM dapat meningkatkan daya tariknya di pasar, memperluas jangkauan konsumen, dan meningkatkan nilai jual. Hal ini memungkinkan para pengusaha UMKM untuk bersaing di pasar yang lebih luas dan berpotensi naik kelas menjadi pengusaha menengah.

PT Solusi Kemasan Digital Tbk (Flexypack) memahami bahwa kemasan yang tepat dapat menjadi pembeda utama dalam kesuksesan produk di pasar. Oleh karena itu, mereka menawarkan berbagai pilihan kemasan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik produk UMKM. Dengan dukungan dari PT Solusi Kemasan Digital Tbk (Flexypack), pengusaha UMKM dapat mengoptimalkan tampilan produk mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperkuat citra merek. Transformasi ini tidak hanya membantu meningkatkan penjualan, tetapi juga membuka peluang untuk memasuki segmen pasar yang lebih tinggi. Dengan demikian, PT Solusi Kemasan Digital Tbk (Flexypack) berperan penting dalam perjalanan UMKM untuk berkembang dan bertransformasi menjadi pengusaha kelas menengah yang lebih kompetitif.

The transition from micro, small, and medium enterprise (MSME) entrepreneurs to medium-sized business owners often begins with simple yet impactful strategic steps, such as changing product packaging. In an increasingly competitive business environment, packaging serves not only as a protector of the product but also as an effective marketing tool. PT Solusi Kemasan Digital Tbk (Flexypack), as a company committed to supporting MSMEs, provides innovative and high-quality packaging solutions. By upgrading to more attractive and professional packaging, MSME products can enhance their market appeal, expand consumer reach, and increase their market value. This enables MSME entrepreneurs to compete in broader markets and potentially elevate their status to medium-sized business owners.

PT Solusi Kemasan Digital Tbk (Flexypack) understands that the right packaging can be a key differentiator in a product's market success. Therefore, they offer a variety of packaging options that can be tailored to the needs and characteristics of MSME products. With support from PT Solusi Kemasan Digital Tbk (Flexypack), MSME entrepreneurs can optimize their product presentation, which in turn can boost consumer confidence and strengthen brand image. This transformation not only helps increase sales but also opens opportunities to enter higher market segments. Thus, PT Solusi Kemasan Digital Tbk (Flexypack) plays a crucial role in the journey of MSMEs to grow and transform into more competitive medium-sized business owners.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2023

KEMASAN YANG INOVATIF MENDATANGKAN NILAI TAMBAH POSITIF

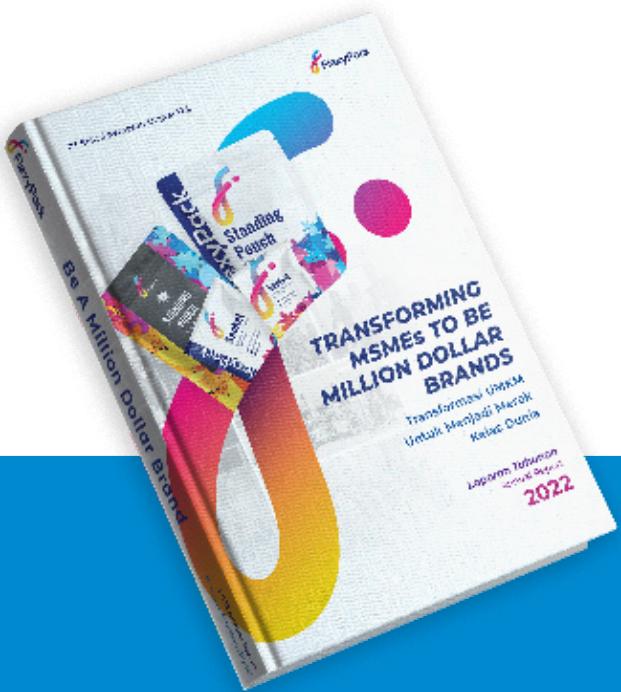
INNOVATIVE PACKAGING LEADS TO POSITIVE ADDED VALUE

Isu lingkungan dengan dorongan bisnis berorientasi Environmental, Social and Governance (ESG) membuat para pelaku usaha bersinergi membangun pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab. Pertumbuhan bisnis tidak lagi hanya pada ukuran angka dan persentase namun juga pada bagaimana bisnis dilaksanakan secara bertanggung jawab. Konsumen pun semakin memberi perhatian pada pola konsumsi, baik pada produk yang dinikmati maupun dukungan pasca penjualan.

Flexypack mengamati kesempatan ini dan merealisasikannya menjadi pertumbuhan bisnis yang signifikan. Kekuatan utama pada penyediaan kemasan bagi berbagai industri telah menjadi satu kekuatan untuk mencapai peningkatan kinerja dan merengkuh pasar yang semakin luas. Berlanjutnya ekspansi merupakan bagian dari lompatan-lompatan besar sebagai penyedia solusi terpadu pada bidang kemasan bagi berbagai industri.

Environmental issues with the drive towards ESG-oriented businesses have made business players collaborate to build responsible business growth. Business growth is no longer just about numerical size and percentage, but also about how businesses are conducted responsibly. Consumers are also increasingly paying attention to consumption patterns, both on the products they enjoy and on post-sale support.

Flexypack observed this opportunity and realized it into significant business growth. The core strength of providing packaging for various industries has been a strength to achieve improved performance and embrace a wider market. The continued expansion is part of the big leap as an integrated solution provider in packaging for various industries.



2022

TRANSFORMASI UMKM UNTUK MENJADI MEREK KELAS DUNIA

TRANSFORMING MSMES TO BE MILLION DOLLAR BRANDS

FlexyPack hadir untuk membantu pemilik bisnis dari segala ukuran usaha mulai dari UMKM sampai usaha besar untuk memaksimalkan daya jual produknya dengan cepat melalui kemasan yang efektif memberikan perlindungan, higienis, minimum order yang rendah, harga terjangkau dan didukung dengan desain yang inovatif.

Flexypack comes to bring SMEs growth in business by maximizing their product selling power through effective packaging that provides protections, hygiene, low minimum order quantity, competitive prices, and innovative designs.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Untuk menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang, Perseroan berupaya menetapkan strategi keberlanjutan dalam proses bisnisnya, tidak hanya pada aspek ekonomi, namun juga pada aspek sosial dan lingkungan. Komitmen tersebut dengan terusmenerus memberikan edukasi ke pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai sasaran utama bisnis Perseroan, serta terus menerus melakukan inovasi dalam memberikan pelayanan pelanggan, dengan tetap memperhatikan dampak lingkungan yang ada, terutama penggunaan bahan baku ramah lingkungan. Untuk mencapai komitmen tersebut, Perseroan berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang telah ditetapkan oleh pemerintah, meskipun penerapannya belum masif, namun Perseroan optimis secara perlahan-lahan mampu melakukan prinsip keberlanjutan yang baik dalam setiap proses bisnis yang dijalankan, guna meningkatkan nilai dan memberikan dampak yang positif terhadap seluruh pemangku kepentingan.

The Company is striving to establish the sustainability strategy in its business process to maintain a longterm business continuity, not just on the economic aspects, but on the social and environmental aspects as well. Such commitment is realized by continuously providing education to the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) as the main target of the Company's business as well as constantly innovating in the provision of customer services, while still considering existing environmental impacts, in particular the use of environmentally friendly raw materials. In achieving the commitment, the Company is referring to the Sustainable Development Goals (*SDGs*) already set by the government, although it is not massively implemented yet, but the Company remains optimistic that it will gradually be able to conduct the good sustainability principles in each of the business process it is conducting, to add more value and providing a positive impact to all stakeholders.

TANTANGAN PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PRINCIPLES

Prinsip keberlanjutan merupakan elemen baru yang diintegrasikan dalam aktivitas operasional perusahaan, yang menghadirkan berbagai tantangan dalam proses implementasinya. Tantangan tersebut mencakup:

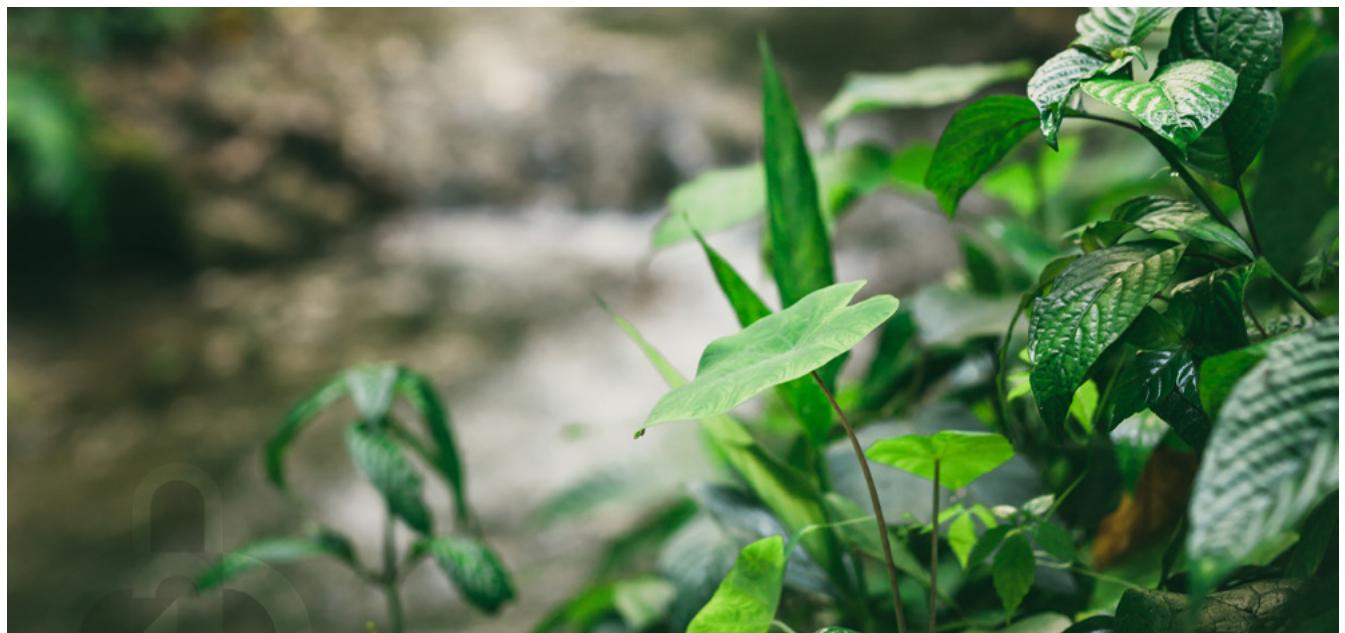
- **Pemahaman yang Belum Optimal:** Organ perusahaan sering kali belum sepenuhnya memahami penerapan aspek-aspek keberlanjutan.
- **Keterbatasan Sumber Daya dan Informasi:** Terdapat keterbatasan dalam sumber daya dan informasi yang berkaitan dengan penerapan serta metode pengukuran dampak keberlanjutan.
- **Perubahan Regulasi:** Dinamika regulasi yang terus berubah dapat mempengaruhi strategi keberlanjutan perusahaan.
- **Persaingan Bisnis:** Persaingan yang ketat di pasar dapat memengaruhi proses keberlanjutan yang diterapkan.

Untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang komprehensif dan berkelanjutan, termasuk pelatihan bagi karyawan, peningkatan akses terhadap informasi, serta kolaborasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan penerapan prinsip keberlanjutan yang efektif.

The principle of sustainability is a new element integrated into the operational activities of the company, presenting various challenges in its implementation. These challenges include:

- **Suboptimal Understanding:** The company's organs often do not fully understand the application of sustainability aspects.
- **Limited Resources and Information:** There are constraints in resources and information related to the implementation and measurement of sustainability impacts.
- **Regulatory Changes:** Changes in regulations can affect the sustainability process.
- **Business Competition:** Competitive pressures may influence the sustainability efforts.

To address these challenges, companies need to develop comprehensive and sustainable strategies, including employee training, increased access to information, and collaboration with stakeholders to ensure effective implementation of sustainability principles.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

| | | | |
|--|----|--|----|
| Tema <i>Theme</i> | 4 | Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Values</i> | 60 |
| Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i> | 6 | Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i> | 62 |
| Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i> | 8 | Wilayah Operasi <i>Operational Area</i> | 64 |
| Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan <i>Challenge in Implementing Sustainability Principles</i> | 9 | Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i> | 66 |
| KILAS KINERJA <i>PERFORMANCE AT A GLANCE</i> | | | |
| Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Performance Highlights</i> | 14 | Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profile</i> | 70 |
| Ikhtisar Saham <i>Stock Performance Highlight</i> | 18 | Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i> | 72 |
| Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i> | 20 | Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Changes in the Composition of Directors and Commissioners</i> | 74 |
| LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i> | | | |
| Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i> | 24 | Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i> | 76 |
| Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i> | 40 | Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i> | 80 |
| Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% dan Status Pengendali <i>Shareholders With Ownership More Than 5% and Controlling Status</i> | | Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Lebih Dari 5% dan Status Pengendali <i>Shareholders With Ownership More Than 5% and Controlling Status</i> | 82 |
| Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institution</i> | | Lembaga Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institution</i> | 84 |
| PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i> | | | |
| Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i> | 56 | Riwayat Singkat <i>Brief History</i> | 58 |

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisa dan Diskusi Manajemen
Management Analysis and Discussion

Struktur Permodalan
Capital Structure

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization report on the Use of Public Offering Proceeds

Prospek Usaha
Business Prospect

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
The Implementation of Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Struktur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure and Determination of Remuneration of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Controlling Shareholders

Komite Audit
Audit Committee

Profil Komite Audit
Audit Committee Profiles

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 166

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 168

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 172

Manajemen Risiko
Risk Management 176

88 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 166

94 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 168

96 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 172

Perkara Hukum Penting
Important Legal Cases 176

96 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Dari OJK
Implementation of GCG Principles According To The Guidelines For Public Company Governance From OJK 180

98 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 166

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate social Responsibility 190

102 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate social Responsibility Events 194

106 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 198

134 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 202

142 Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Aspect Performance Highlight 204

150 Lembar Umpan Balik
Feedback Form 222

152 Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
POJK No.51/POJK.03/2017 Index on the Implementation of Sustainable Finance For Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies 224

154 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Periode 31 Desember 2024 PT Solusi Kemasan Digital Tbk
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report for the Period of December 31, 2024 of PT Solusi Kemasan Digital Tbk 230

156 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of Audit Committee 160

KILAS KINERJA

PERFORMANCE AT GLANCE

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Performance Highlights

Informasi Saham
Stock Performance Information

Aksi Korporasi
Corporate Action







IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (DALAM JUTA RUPIAH)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (IN MILLIONS OF RUPIAH)

Pendapatan

Revenue

2024

Rp

54.702

2023

Rp

52.931

2022

Rp

44.150

Laba Bruto

Gross Profit

2024

Rp

13.859

2023

Rp

15.929

2022

Rp

11.847

Laba Tahun Berjalan

Profit of the Year

2024

Rp

899

2023

Rp

2.288

2022

Rp

2.052

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|--|----------|----------|----------|--|
| Beban Pokok Pendapatan | (40.843) | (37.002) | (32.304) | Cost of Revenues |
| Beban Penjualan | (2.465) | (2.281) | (1.178) | Selling Expense |
| Beban Umum dan Administrasi | (12.688) | (8.616) | (6.784) | General And Administrative Expenses |
| Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Penghasilan | 1.171 | 2.903 | 2.577 | Profit Before Final Tax and Income Tax Expense |
| Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | (272) | (614) | (524) | Income Tax Benefit (Expense) |

PENGHASILAN KOMPREHENSIF (DALAM JUTA RUPIAH)

COMPREHENSIVE INCOME (IN MILLIONS OF RUPIAH)

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|-------|-------|-------|--|
| Penghasilan Komprehensif Lain | 130 | 31 | 54 | Other Comprehensive Income |
| Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | 1.029 | 2.320 | 2.107 | Total Comprehensive Income (Loss) for The Year |

JUMLAH ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR (DALAM JUTA RUPIAH)

TOTAL CURRENT ASSETS AND NON-CURRENT ASSETS (IN MILLIONS OF RUPIAH)

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|------------------------------------|---------------|---------------|---------------|--------------------------------------|
| Aset Lancar | | | | |
| Kas dan Setara Kas | 4.249 | 6.520 | 574 | Cash and Cash Equivalents |
| Piutang Usaha Neto | 17.173 | 10.412 | 6.181 | Trade Receivables – Net |
| Persediaan | 5.217 | 6.588 | 2.078 | Inventories |
| Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka | 217 | 11.648 | 1.540 | Advance Payment and Prepaid Expenses |
| Aset Lancar Lainnya | 121 | 17,2 | 6,5 | Other Current Asset |
| Jumlah Aset Lancar | 26.977 | 35.187 | 10.379 | Total Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | | | | |
| Aset Tetap Neto | 29.813 | 27.878 | 26.739 | Fixed Assets – Net |
| Aset Tak Berwujud Neto | 10.042 | 9.557 | 5.627 | Intangible Assets – Net |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 84 | 4.508 | 941 | Other Non Current Asset |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 39.939 | 41.942 | 33.307 | Total Non-Current Assets |
| Total Aset | 66.916 | 77.129 | 43.686 | Total Assets |

JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG (DALAM JUTA RUPIAH)

TOTAL SHORT TERM AND LONG TERM LIABILITIES (IN MILLIONS OF RUPIAH)

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---------------------------|--------------|---------------|---------------|--------------------------|
| Liabilitas Jangka Pendek | 8.508 | 19.027 | 26.128 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 623 | 3.369 | 11.801 | Non Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 9.131 | 22.396 | 37.929 | Total Liabilities |

JUMLAH EKUITAS (DALAM JUTA RUPIAH)

TOTAL EQUITY (IN MILLIONS OF RUPIAH)

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|-------------------------------|---------------|---------------|--------------|----------------------------|
| Modal Ditempatkan dan Disetor | 15.430 | 15.375 | 12.295 | Issued and Fully Paid |
| Tambahan Modal Disetor | 42.356 | 43.576 | - | Additional Paid-in Capital |
| Saldo Laba | (3.188) | (4.218) | (6.538) | Retain Earning |
| Jumlah Ekuitas | 54.598 | 54.733 | 5.757 | Total Equity |

RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATION

| Keterangan | 2024 | 2023 | 2022 | Description |
|---|-------|-------|--------|---------------------------------------|
| Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap: | | | | |
| Jumlah Aset | 1,34 | 2,97 | 4,70 | Total Assets |
| Ekuitas | 1,56 | 4,18 | 35,66 | Equity |
| Pendapatan | 1,64 | 4,32 | 4,65 | Revenues |
| Rasio Penghasilan Komprehensive Tahun Berjalan Terhadap: | | | | |
| Jumlah Aset | 1,54 | 3,01 | 4,82 | Total Assets |
| Ekuitas | 1,78 | 4,24 | 36,60 | Equity |
| Pendapatan | 1,88 | 4,38 | 4,77 | Revenues |
| Rasio Liabilitas Terhadap: | | | | |
| Ekuitas | 15,80 | 40,92 | 658,79 | Equity |
| Jumlah Aset | 13,65 | 29,04 | 86,82 | Total Assets |
| Rasio Lancar | | | | |
| Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek | 3,17 | 1,85 | 0,40 | Current Assets to Current Liabilities |

IKHTISAR SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Tahun 2024 menjadi tonggak transformasi signifikan bagi PT Solusi Kemasan Digital Tbk (PACK). Harga saham perusahaan mengalami lonjakan luar biasa, mencerminkan perubahan strategis dan minat investor yang tinggi.

Pada 14 Oktober 2024, harga saham PACK tercatat sebesar Rp 37. Namun, seiring dengan proses akuisisi 49% saham oleh PT Eco Energi Perkasa (EEP), harga saham melonjak tajam. Menjelang akhir Desember 2024, harga saham melonjak hingga Rp 510, mencatatkan kenaikan sekitar 1.278,4% dalam kurun waktu tiga bulan.

SHARE HIGHLIGHTS

The year 2024 marked a significant transformation milestone for PT Solusi Kemasan Digital Tbk (PACK). The company's stock price experienced a remarkable surge, reflecting strategic changes and heightened investor interest.

On October 14, 2024, PACK's share price stood at Rp 37. However, following the acquisition of 49% of shares by PT Eco Energi Perkasa (EEP), the stock price grew exponentially. By the end of December 2024, the share price had surged to Rp 510, representing an increase of approximately 1,278.4% over a three-month period.





PERFORMA SAHAM PACK TAHUN 2024

PACK STOCK PERFORMANCE IN 2024

| Periode Period | Harga Saham Share Price | | | Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares | Volume Perdagangan Trading Volume | Kapitalisasi Pasar (Miliar Rupiah) Market Capitalization (billion Rupiah) |
|---------------------------------------|----------------------------|--------------------|----------------------|--|---|--|
| | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | | | |
| Kuartal 1 1 st Quartile | 41 | 32 | 34 | 1.537.550.523 | 70.079 | 52 |
| Kuartal 2 2 nd Quartile | 39 | 31 | 32 | 1.537.551.051 | 22.465 | 49 |
| Kuartal 3 3 rd Quartile | 42 | 25 | 38 | 1.537.551.811 | 30.666 | 58 |
| Kuartal 4 4 th Quartile | 615 | 34 | 615 | 1.543.043.824 | 1.018.893 | 949 |

PERFORMA SAHAM PACK TAHUN 2023

PACK STOCK PERFORMANCE IN 2023

| Periode Period | Harga Saham Share Price | | | Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares | Volume Perdagangan Trading Volume | Kapitalisasi Pasar (Miliar Rupiah) Market Capitalization (billion Rupiah) |
|---------------------------------------|----------------------------|--------------------|----------------------|--|---|--|
| | Tertinggi Highest | Terendah Lowest | Penutupan Closing | | | |
| Kuartal 1 1 st Quartile | 80 | 85 | 155 | 1.537.546.000 | 495.129.300 | 238.319.630.000 |
| Kuartal 2 2 nd Quartile | 276 | 151 | 230 | 1.537.546.000 | 932.994.200 | 353.635.580.000 |
| Kuartal 3 3 rd Quartile | 272 | 75 | 258 | 1.537.546.000 | 853.821.400 | 119.928.588.000 |
| Kuartal 4 4 th Quartile | 81 | 29 | 36 | 1.537.546.000 | 366.758.000 | 55.351.656.000 |



AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Pada tahun 2024, saham PACK telah diakuisisi oleh PT Eco Energi Perkasa sebesar 49%. Langkah strategis ini bertujuan untuk mengoptimalkan sinergi dan memperluas jangkauan bisnis. Akuisisi ini menandai momen penting dalam industri, serta menegaskan posisi PT Eco Energi Perkasa sebagai pemain utama di sektor energi.

In 2024, 49% of PACK's shares were acquired by PT Eco Energi Perkasa. This strategic initiative seeks to enhance synergies and broaden business reach. This acquisition signifies a pivotal moment in the industry and solidifies PT Eco Energi Perkasa's status as a key player in the energy sector.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



LL
O
R
D
A
R
P
A
R
D
B
O
A
R
D
B
O
A
R
D





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS

LAPORAN SITUASI EKONOMI DAN TREND INDUSTRI PENGEMASAN

PACKAGING INDUSTRY ECONOMIC SITUATION AND TRENDS REPORT

Situasi ekonomi tahun 2024 menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang positif, baik di tingkat domestik maupun internasional. Pertumbuhan PDB yang stabil, didukung oleh peningkatan konsumsi dan investasi, menciptakan landasan yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang. Sektor mikro, terutama UMKM, berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Namun, tantangan tetap ada, termasuk inflasi yang tinggi dan ketegangan perdagangan global. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pelaku industri untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Dalam konteks industri pengemasan, fokus pada keberlanjutan dan teknologi baru akan menjadi faktor penentu dalam memenangkan persaingan di pasar yang semakin ketat.

Dengan demikian, tahun 2024 menjadi tahun yang penuh harapan dan tantangan, di mana kolaborasi antara sektor publik dan swasta, serta inovasi yang berkelanjutan, akan menjadi kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

The economic situation in 2024 shows positive signs of recovery, both domestically and internationally. Steady GDP growth, supported by increased consumption and investment, creates a strong foundation for long-term growth. The micro sector, especially MSMEs, plays a vital role in creating jobs and supporting local economic growth.

However, challenges remain, including high inflation and global trade tensions. Therefore, it is important for the government and industry players to continue to adapt and innovate. In the context of industrial packaging, a focus on continuity and new technologies will be the determining factors in winning the increasingly competitive market.

Thus, 2024 is a year full of hopes and challenges, collaboration between the public and private sectors, as well as continuous innovation, will be the key to achieving inclusive and sustainable economic growth.

LANSKAP EKONOMI GLOBAL

Pada tahun 2024, ekonomi global diproyeksikan mengalami pertumbuhan moderat, didorong oleh pemulihan dari dampak pandemi COVID-19 dan ketegangan geopolitik. Beberapa faktor kunci yang mempengaruhi pertumbuhan ini meliputi:

Inflasi dan Kebijakan Moneter: Banyak negara masih berjuang dengan inflasi yang tinggi, yang memaksa bank sentral untuk menerapkan kebijakan moneter yang ketat. Hal ini berdampak pada suku bunga dan investasi.

Perdagangan Internasional: Ketegangan perdagangan antara negara besar, seperti AS dan China, terus mempengaruhi arus perdagangan global, yang berdampak pada rantai pasokan dan harga barang.

SITUASI EKONOMI DOMESTIK

Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai sekitar 5-6% pada tahun 2024. Beberapa elemen penting yang mempengaruhi situasi ekonomi domestik meliputi:

Produk Domestik Bruto (PDB): PDB diperkirakan akan meningkat seiring dengan pemulihan sektor-sektor utama seperti manufaktur, perdagangan, dan jasa. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan konsumsi domestik dan investasi.

Pertumbuhan Ekonomi Makro dan Mikro: Sektor mikro, termasuk UMKM, menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat, berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. Sementara itu, sektor makro mengalami peningkatan dalam investasi asing langsung (FDI) yang mendukung proyek-proyek infrastruktur.

PANDANGAN PARA AHLI

Para ahli ekonomi memberikan pandangan beragam mengenai situasi ekonomi tahun 2024. Banyak yang menekankan pentingnya inovasi dan adaptasi dalam menghadapi tantangan global. Mereka juga mencatat bahwa keberlanjutan dan teknologi hijau akan menjadi fokus utama dalam pengembangan industri.

GLOBAL ECONOMIC LANDSCAPE

In 2024, the global economy is projected to experience moderate growth, driven by recovery from the impacts of the COVID-19 pandemic and geopolitical tensions. Key factors influencing this growth include:

Inflation and Monetary Policy: Many countries continue to grapple with high inflation, prompting central banks to implement tighter monetary policies to stabilize their economies.

International Trade: Trade tensions between major countries, such as the US and China, continue to affect global trade flows, impacting supply chains and commodity prices.

DOMESTIC ECONOMIC INSIGHTS

Domestically, economic growth is expected to reach around 5-6% in 2024. Several key elements influencing the domestic economic situation include:

Gross Domestic Product (GDP): GDP is expected to increase along with the recovery of key sectors such as manufacturing, trade, and services. This growth is driven by an increase in domestic consumption and investment.

Macro and Micro Economic Growth: The micro sector, including MSMEs, shows strong signs of recovery, making a significant contribution to job creation and local economic growth. Meanwhile, the macro sector has seen an increase in foreign direct investment (FDI) supporting infrastructure projects.

EXPERT OPINION

Economists offer diverse views on the economic situation in 2024. Many emphasize the importance of innovation and adaptation in facing global challenges. They also note that sustainability and green technology will be key focuses in industry development.

Dalam konteks industri pengemasan, para ahli menyoroti bahwa permintaan akan kemasan ramah lingkungan terus meningkat. Inovasi dalam desain dan material kemasan menjadi kunci untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin sadar lingkungan.

In the context of the packaging industry, experts highlight that the demand for eco-friendly packaging continues to rise. Innovation in packaging design and materials is crucial to meeting the needs of increasingly environmentally conscious consumers.



SITUASI EKONOMI DAN INDUSTRI PENGEMASAN TAHUN 2024

ECONOMIC SITUATION AND PACKAGING INDUSTRY 2024

Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh sekitar 5,03%, mengalami sedikit penurunan dari 5,05% pada tahun 2023. Penurunan moderat ini mencerminkan tantangan yang masih ada dalam perekonomian global, termasuk tekanan inflasi dan ketegangan geopolitik.

Berikut adalah sektor-sektor ekonomi di Indonesia beserta proyeksi pertumbuhannya untuk tahun 2024.

Sektor Pertanian: Diperkirakan akan mengalami pertumbuhan stabil, didorong oleh permintaan domestik dan ekspor produk pertanian.

Sektor Industri Pengolahan: Pertumbuhan diperkirakan tetap positif meskipun dihadapkan pada tantangan biaya bahan baku yang meningkat. Inovasi dalam proses produksi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi.

Sektor Jasa: Sektor ini diharapkan tumbuh pesat, terutama dalam layanan digital dan pariwisata, seiring dengan pemulihan pasca-pandemi.

Sektor Transportasi dan Pergudangan: Pertumbuhan yang signifikan diharapkan, didorong oleh peningkatan aktivitas perdagangan dan logistik.

SITUASI EKONOMI GLOBAL

Secara global, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan melambat, dengan banyak negara menghadapi tantangan inflasi dan ketidakpastian politik. Namun, beberapa negara berkembang, termasuk Indonesia, diharapkan dapat mempertahankan tingkat pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan negara maju.

In 2024, Indonesia's economy is projected to grow by about 5.03%, experiencing a slight decline from 5.05% in 2023. This moderate decline reflects ongoing challenges in the global economy, including inflationary pressures and geopolitical tensions.

Here are the economic sectors in Indonesia along with their growth projections for 2024.

Agriculture Sector: Expected to experience stable growth, driven by domestic demand and exports of agricultural products.

Manufacturing Sector: Growth is expected to remain positive despite facing rising raw material costs. Innovations in production processes are expected to enhance efficiency.

Service Sector: This sector is expected to grow rapidly, especially in digital services and tourism, in line with post-pandemic recovery.

Transportation and Warehousing Sector: Significant growth is anticipated, driven by increased trade and logistics activities.

GLOBAL ECONOMIC SITUATION

Globally, economic growth is expected to slow down, with many countries facing inflation challenges and political uncertainties. However, some developing countries, including Indonesia, are expected to maintain better growth rates compared to developed nations.

TREN INDUSTRI PENGEMASAN

Industri pengemasan di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang pada tahun 2024, didorong oleh:

- Inovasi dan Teknologi:** Penerapan teknologi baru dalam desain dan produksi kemasan.
- Kesadaran Lingkungan:** Permintaan untuk kemasan ramah lingkungan semakin meningkat, mendorong perusahaan untuk beradaptasi.
- Pertumbuhan E-commerce:** Meningkatnya belanja online berkontribusi pada permintaan kemasan yang lebih efisien dan menarik.

PERBANDINGAN DENGAN TAHUN 2023

- Pertumbuhan Ekonomi:** Meskipun ada penurunan kecil dalam laju pertumbuhan, sektor-sektor utama tetap menunjukkan ketahanan.
- Industri Pengemasan:** Tren positif dari tahun 2023 diharapkan berlanjut, dengan fokus pada keberlanjutan dan inovasi.

Dengan demikian, meskipun tantangan global tetap ada, Indonesia menunjukkan potensi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di berbagai sektor, termasuk industri pengemasan.

PACKAGING INDUSTRY TRENDS

The packaging industry in Indonesia is expected to continue growing in 2024, driven by:

- Innovation and Technology:** The adoption of new technologies in packaging design and production.
- Environmental Awareness:** The demand for eco-friendly packaging is increasing, prompting companies to adapt.
- E-commerce Growth:** The rise in online shopping contributes to the demand for more efficient and attractive packaging.

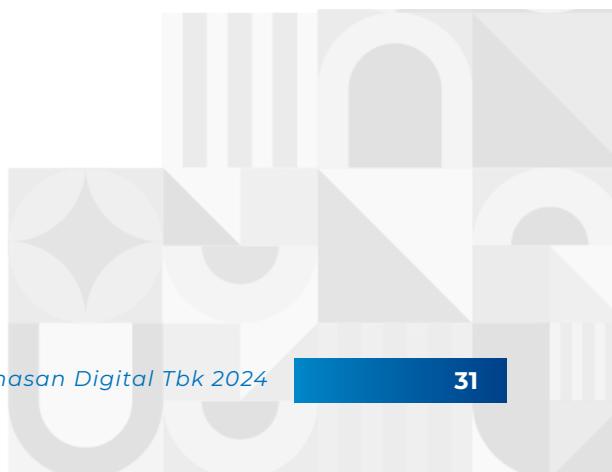
COMPARISON WITH 2023

- Economic Growth:** Although there is a slight decrease in the growth rate, key sectors remain resilient.
- Packaging Industry:** Positive trends from 2023 are expected to continue, with a focus on sustainability and innovation.

Thus, despite ongoing global challenges, Indonesia shows potential for sustainable growth across various sectors, including the packaging industry.







PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan penilaian kinerja terhadap seluruh anggota Direksi, sesuai dengan proses dan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di tengah proses pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang terus berlanjut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap kerja keras Direksi, terutama dalam merumuskan strategi Perseroan untuk menghadapi berbagai tantangan dan hambatan bisnis.

Selain melakukan penilaian, Dewan Komisaris juga memberikan masukan, rekomendasi, dan nasihat secara berkala kepada Direksi terkait aktivitas bisnis yang dijalankan. Kami berupaya memberikan pandangan yang objektif untuk mengoptimalkan aktivitas bisnis Perseroan, baik dari sisi operasional maupun keuangan, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan perkembangan industri terkini. Masukan dan rekomendasi yang kami berikan telah diimplementasikan dengan baik oleh Direksi, yang tercermin dari pencapaian kinerja yang positif di tahun 2024.

Direksi berhasil meningkatkan penjualan sebesar 3,35%, dari Rp 52,93 miliar menjadi Rp 54,70 miliar, dengan kontribusi utama berasal dari peningkatan penjualan kemasan plastik sebesar 3,03% menjadi Rp 54,78 miliar. Namun, sangat disayangkan bahwa laba neto tahun berjalan 2024 mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 55,6%, dari Rp 2,32 miliar pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp 1,03 miliar pada tahun 2024. Kami memahami bahwa kondisi ekonomi belum sepenuhnya pulih, yang mengakibatkan beberapa kinerja keuangan tetap stagnan, atau mengalami kerugian.

The Board of Commissioners periodically conducts performance assessments for all members of the Board of Directors, in accordance with the applicable processes and regulations. Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had carried out their duties and responsibilities effectively and efficiently, while complying with relevant laws and regulations. Amid the ongoing national economic recovery process (ERP), the Board of Commissioners highly appreciates the hard work of the Board of Directors, particularly in formulating the Company's strategy to face various business challenges and obstacles.

In addition to conducting assessments, the Board of Commissioners also provides input, recommendations, and advice to the Board of Directors regularly regarding the business activities being carried out. We strive to offer objective insights to optimize the Company's business activities, both operationally and financially, considering the current economic conditions and the latest industry developments. The input and recommendations provided have been well implemented by the Board of Directors, as reflected in the positive performance achievements in 2024.

The Board of Directors successfully increased sales by 3.35%, from Rp 52.93 billion to Rp 54.70 billion, with the main contribution coming from a 3.03% increase in plastic packaging sales, amounting to Rp 54.78 billion. However, it is unfortunate that the net profit for the current year has decreased by 55.6%, from Rp 2.32 billion in 2023 to Rp 1.03 billion in 2024. We understand that the economic conditions have not fully recovered, which has resulted in some financial performance remaining stagnant or experiencing losses.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi telah melaksanakan fungsinya dengan baik sepanjang tahun 2024, seperti yang tercermin dari langkah strategis yang diambil oleh Direksi untuk melakukan penawaran umum perdana saham dan pencatatan di Bursa Efek Indonesia yang efektif pada tanggal 8 Februari 2023. Kami merasa bangga dan memberikan apresiasi yang tinggi atas tindakan yang diambil oleh Direksi. Kami percaya bahwa langkah tersebut merupakan keputusan yang bijaksana untuk keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Selain itu, kami terus mendorong Direksi untuk mempertahankan kinerja positif yang telah dicapai dan melakukan inovasi serta penerapan teknologi yang berkelanjutan, guna memastikan kinerja positif dapat terjaga dalam jangka panjang.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has carried out its functions well throughout 2024, as reflected in the strategic steps taken by the Board of Directors to conduct an initial public offering and listing on the Indonesia Stock Exchange, which was effectively carried out on February 8, 2023. We are proud and highly appreciate the actions taken by the Board of Directors. We believe that this step was a wise decision for the future sustainability of the Company. Furthermore, we continue to encourage the Board of Directors to maintain the positive performance achieved and to implement ongoing innovation and technology applications to ensure that positive performance can be sustained in the long term.



PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS PADA PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN YANG DILAKUKAN DIREKSI

OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE DEVELOPMENT AND EXECUTION OF COMPANY STRATEGY BY THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris telah memantau pengembangan dan pelaksanaan strategi Perusahaan yang dijalankan oleh Dewan Direksi selama tahun 2024.

Kami terlibat dalam proses penyusunan strategi sesuai dengan ketentuan yang relevan dengan memberikan rekomendasi dan saran yang objektif, sambil memastikan bahwa semua strategi dilaksanakan secara menyeluruh dalam kegiatan bisnis.

Sebaliknya, kami melaksanakan pemantauan secara rutin selama proses evaluasi kinerja Dewan Direksi, dengan dukungan dari Komite Audit.

Kami juga memantau dan mengevaluasi pelaksanaan strategi melalui pertemuan kolaboratif antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

The Board of Commissioners has overseen the development and execution of the Company's strategies undertaken by the Board of Directors throughout 2024.

We participate in the strategy development process in alignment with applicable provisions by offering objective recommendations and guidance, while ensuring that all strategies are thoroughly implemented in business operations.

Instead, we conduct regular monitoring throughout the performance evaluation process of the Board of Directors, with assistance from the Audit Committee.

We continuously monitor and assess the execution of the strategy through collaborative meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have taken place throughout 2024.





PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA DAN STRATEGI BISNIS YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

PERSPECTIVES ON BUSINESS OPPORTUNITIES AND STRATEGIC PLANNING DEVELOPED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Bank Indonesia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan terus berlanjut secara positif pada tahun 2024, dengan estimasi berada di kisaran 4,7% hingga 5,5%. Meskipun sedikit melambat akibat kondisi ekonomi global, pertumbuhan ini tetap didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi non-bangunan.

Dampak positif ini juga dirasakan dalam pertumbuhan sektor industri di Indonesia, termasuk industri kemasan, yang memiliki hubungan erat dengan perkembangan industri makanan dan minuman. Ke depan, industri kemasan diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan kemasan yang lebih baik.

Berdasarkan data tersebut, perusahaan berkomitmen untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang dengan memperkuat keunggulannya. Salah satu langkah yang akan diambil adalah melalui proses produksi yang memanfaatkan teknologi lapisan tunggal yang canggih. Selain itu, perusahaan juga akan meningkatkan strategi pemasaran baik secara online maupun offline untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas, terutama di kalangan komunitas UMKM di Indonesia.

Bank Indonesia projects that the national economy will maintain positive growth in 2024, with projections between 4.7% and 5.5%. While there has been a slight deceleration attributed to global economic factors, this growth remains supported by rising household consumption and non-building investments.

This beneficial effect is also evident in the expansion of the industrial sector in Indonesia, particularly within the packaging industry, which is closely linked to the advancement of the food and beverage sector. Looking ahead, the packaging industry is anticipated to maintain its growth in response to the rising demand for improved packaging solutions.

Based on the data, the company is dedicated to capitalizing on improved growth opportunities in the future by enhancing its strengths. One of the measures to be implemented involves a production process that employs advanced single-layer film technology. Furthermore, the company will also refine its marketing strategy, both online and offline, to capture a broader market share, particularly within the MSME community in Indonesia.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PERSPECTIVES ON CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris mengamati bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan tata kelola perusahaan (good corporate governance/GCG) dengan baik sepanjang tahun 2024. Penilaian ini didasarkan pada kinerja operasional dan keuangan yang berjalan secara efektif, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Lebih lanjut, kami mencatat bahwa Direksi telah meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal untuk melindungi aktivitas bisnis dari potensi kerugian material. Kami juga melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko, di mana selama tahun 2024, Direksi dan Unit Audit Internal telah berupaya secara efektif untuk meningkatkan sistem tersebut. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya risiko signifikan yang mempengaruhi aktivitas bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners noted that the Board of Directors had successfully executed good corporate governance (GCG) management throughout 2024. This evaluation was founded on efficient operational and financial performance, along with the fulfilment of the duties and responsibilities of each entity in accordance with relevant regulations.

Furthermore, it is important to highlight that the Board of Directors has enhanced the execution of the internal control system to safeguard business operations against potential material losses. Additionally, we carried out an assessment of the risk management system's implementation, during which, in 2024, the Board of Directors and the Internal Audit Unit made significant strides in improving the system. This is reflected in the lack of substantial risks impacting the Company's business activities.





FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

*FREQUENCY AND APPROACH TO PROVIDING
GUIDANCE TO BOARD OF DIRECTORS MEMBER*

Frekuensi dan metode pemberian nasihat kepada anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang diselenggarakan secara rutin setiap tiga bulan sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris telah memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi yang konstruktif dan efektif selama tahun buku, disesuaikan dengan kondisi Perseroan, perkembangan bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan.

Selain itu, kami juga telah memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing anggota Direksi dalam pertemuan di luar agenda rapat resmi.

The frequency and method of delivering advice to members of the Board of Directors are conducted by the Board of Commissioners through joint meetings held regularly every three months throughout 2024. The Board of Commissioners has offered constructive and effective advice, suggestions, and recommendations during the financial year, tailored to the Company's circumstances, business developments, and adherence to applicable laws and regulations.

Additionally, we have offered guidance, suggestions, and recommendations to the Board of Directors based on the individual needs of each member during discussions outside the official meeting agenda.

PENUTUP

CLOSING



Demikianlah Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Kami mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan, yang telah berkontribusi dalam meningkatkan nilai dan manfaat Perseroan selama tahun 2024. Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Kami berharap Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang untuk mencapai prestasi yang gemilang serta meningkatkan kepuasan dan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Thus, we conclude the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2024 financial year. We extend our deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, and all employees who have played a vital role in enhancing the value and benefits of the Company throughout 2024. The Board of Commissioners also wishes to thank our customers, business partners, the community, and other stakeholders for their support and trust in the Company. We aspire for the Company to continue improving its performance in the years ahead, aiming for remarkable achievements and heightened satisfaction and trust among all stakeholders.





LAPORAN DIREKSI

REPORT OF BOARD OF DIRECTORS

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

COMPANY PERFORMANCE FOR 2024

Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan strategi bisnis yang efektif guna mencapai kinerja yang optimal. Pada tahun 2024, komitmen ini membawa hasil yang positif, tercemermin dari peningkatan penjualan sebesar 3,35%, dari Rp 52,93 miliar menjadi Rp 54,70 miliar. Dimana laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 13,00%, mencapai Rp 2,07 miliar. Namun, seiring dengan kenaikan penjualan dan penurunan laba bruto, beban pokok penjualan juga meningkat sebesar 10,38% menjadi Rp 37,00 miliar. Hal ini berimbas pada penurunan laba (rugi) neto tahun berjalan sebesar 60,69%, yang tercatat sebesar Rp 899 juta, disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 59,65%, menjadi Rp1,73 miliar.

Untuk memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin ketat, kami mengambil langkah strategis dengan melaksanakan penawaran umum perdana saham dan mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022. Saham Perseroan dijadwalkan akan resmi tercatat pada 8 Februari 2023. Direksi yakin bahwa pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia merupakan langkah yang tepat untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan modal, serta meraih peluang bisnis baru di masa depan.

The Company's Board of Directors is dedicated to formulating an effective business strategy aimed at achieving optimal performance. In 2024, this dedication produced favorable outcomes, evidenced by a sales increase of 3.35%, rising from Rp 52.93 billion to Rp 54.70 billion. Furthermore, the Company's gross profit have decline of 13.00%, reaching Rp 2.07 billion. However, alongside the growth in sales and decline gross profit, the cost of goods sold also rose by 10.38% to Rp 37.00 billion. Consequently, this led to a decline in net profit (loss) for the year by 60.69%, which was recorded at Rp 899 Million, attributed to a decrease in profit before income tax by 59.65%, down to Rp 1.73 billion.

To enhance the Company's standing in the face of intensifying industrial competition, we have made a strategic move by executing an initial public offering and listing the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in 2022. The shares are set to be officially listed on February 8, 2023. The Board of Directors is confident that listing on the Indonesia Stock Exchange is a prudent decision to broaden market share, boost capital, and unlock new business opportunities moving forward.



MAGDALENA VERONIKA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI PENGEMASAN DI TAHUN 2024

ECONOMIC AND PACKAGING INDUSTRY FORECAST FOR 2024

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mengalami pelambatan dibandingkan proyeksi sebelumnya, dengan angka mencapai 2,0%. Fenomena ini dipengaruhi oleh fragmentasi politik dan ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa, yang menyebabkan pengetatan kebijakan moneter, inflasi, gangguan pada rantai pasokan, serta kondisi pasar tenaga kerja yang ketat. Meskipun demikian, penghapusan Kebijakan Nol Covid di Tiongkok diprediksi akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Di sisi lain, ekonomi nasional Indonesia menunjukkan tren yang positif sepanjang tahun 2024. Peningkatan permintaan domestik yang kuat dan pemulihhan aktivitas ekspor menjadi pendorong utama. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,05%, meskipun mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Peningkatan ini didukung oleh pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), baik berdasarkan lapangan usaha maupun pengeluaran.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh sektor transportasi dan pergudangan, yang mengalami kenaikan sebesar 19,50%, diikuti oleh sektor informasi dan komunikasi dengan pertumbuhan sebesar 7,50%, sektor lainnya sebesar 6,00%, dan sektor industri pengolahan yang tumbuh sebesar 4,80%. Sementara itu, PDB berdasarkan pengeluaran didorong oleh pertumbuhan sektor ekspor barang dan jasa sebesar 16,00%, sektor impor barang dan jasa sebesar 14,50%, serta pengeluaran konsumsi oleh lembaga non-pemerintah yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi nasional ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan industri di Indonesia, termasuk kinerja industri kemasan pada tahun 2024. Menurut data dari IPF yang dipublikasikan oleh Kementerian Perindustrian, produksi kemasan lokal diperkirakan akan tumbuh sebesar 5% dengan nilai produksi mencapai Rp 110,0 hingga Rp 113,0 triliun. Hal ini mendorong perusahaan untuk terus mematangkan strategi bisnis dan mengejar peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2024, global economic growth is anticipated to decelerate in comparison to earlier forecasts, reaching 2.0%. This trend is shaped by political and economic fragmentation in the United States and Europe, resulting in a tightening of monetary policy, inflation, supply chain disruptions, and constrained labor market conditions. Nevertheless, the removal of the Zero Covid Policy in China is expected to positively influence global economic growth.

Conversely, Indonesia's national economy exhibited a positive trend throughout 2024. Robust domestic demand and a rebound in export activities were the primary contributors. Indonesia's economic growth was noted at 5.05%, although this represented a decline from the previous year's figure of 5.31%. This growth was bolstered by increases in gross domestic product (GDP), measured both by business sectors and expenditures.

In the realm of business sectors, the transportation and warehousing industry recorded the most significant growth at 19.50%, followed by the information and communication sector with a rise of 7.50%. Other sectors experienced a growth of 6.00%, while the manufacturing sector saw an increase of 4.80%. Concurrently, GDP based on expenditure was propelled by a 16.00% growth in the goods and services export sector, a 14.50% increase in the goods and services import sector, and consumption expenditure by non-government institutions, which played a vital role in driving economic growth.

This national economic growth positively influences industrial development in Indonesia, particularly the performance of the packaging industry in 2024. Data from the IPF, published by the Ministry of Industry, indicates that local packaging production is anticipated to increase by 5%, with a production value ranging from Rp 110.0 to Rp 113.0 trillion. This situation motivates companies to refine their business strategies and seek sustainable growth opportunities.



STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

STRATEGIC PLANNING AND POLICY

Pada tahun 2024, Direksi telah merumuskan dan menetapkan strategi serta kebijakan strategis yang selaras dengan kapasitas Perseroan dan perkembangan bisnis terkini, termasuk memperkuat ekosistem rantai pasokan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Perseroan menyadari bahwa tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM saat ini mencakup kesulitan dalam memperoleh kemasan berkualitas dan batas minimum pemesanan, serta perlunya kualitas kemasan yang dapat bersaing dengan merek-merek besar di pasar.

Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan keunggulan kompetitif yang dimiliki, seperti menawarkan batas minimum pesanan yang lebih rendah dibandingkan industri sejenis. Selain itu, kami berupaya meningkatkan hambatan masuk bagi para pesaing dengan memanfaatkan teknologi mutakhir, seperti sistem pelacakan pesanan dan algoritma auto spooling. Kami juga berfokus pada penguatan kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk memperluas pangsa pasar di kalangan UMKM Indonesia melalui edukasi dan pembinaan yang berkelanjutan.

In 2024, the Board of Directors has developed and implemented strategies and strategic policies that align with the Company's capabilities and current business trends, including the enhancement of the supply chain ecosystem for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The Company recognizes that the primary challenges confronting MSMEs today involve obstacles in acquiring quality packaging and minimum order requirements, along with the necessity for packaging quality that can compete with leading brands in the market.

To achieve this goal, the Company is dedicated to preserving its competitive advantages, including providing lower minimum order limits than those found in comparable industries. Furthermore, we aim to raise entry barriers for competitors by employing advanced technology, such as order tracking systems and automated spooling algorithms. We also emphasize enhancing collaboration with government and private entities to broaden market share among Indonesian MSMEs through continuous education and training.



PERBANDINGAN PENCAPAIAN DENGAN TARGET

COMPARISON OF ACCOMPLISHMENTS WITH OBJECTIVES

Pada tahun 2024, kami mengalami pertumbuhan yang cukup positif, dengan peningkatan penjualan sebesar 3,35%, dari Rp 52,93 miliar menjadi Rp 54,70 miliar. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan penjualan plastik, yang tumbuh sebesar 3,13% dari Rp 53,12 miliar menjadi Rp 54,78 miliar. Laba bruto mengalami penurunan, yakni sebesar 13%, dari Rp 15,93 miliar menjadi Rp 13,86 miliar.

Meskipun demikian, kinerja keuangan secara keseluruhan belum sepenuhnya positif, karena perusahaan masih dalam proses penyesuaian untuk pemuliharaan. Peningkatan penjualan juga menyebabkan kenaikan beban pokok penjualan selama tahun 2024, yang meningkat sebesar 10,38% menjadi Rp 40,84 miliar. Selain itu, kami mencatat penurunan pada laba usaha, laba sebelum pajak penghasilan, dan laba neto tahun berjalan, masing-masing berkurang menjadi Rp 2,07 miliar, Rp 1,73 miliar, dan Rp 1,39 miliar.

In 2024, we observed a notably positive growth trend, with sales rising by 3.35%, from Rp 52.93 billion to Rp 54.70 billion. This growth was primarily fueled by a surge in plastic sales, which expanded by 3.13% from Rp 53.12 billion to Rp 54.78 billion. Furthermore, gross profit have decrease, specifically by 13%, from Rp 15.93 billion to Rp 13.86 billion.

However, the overall financial performance is not completely favorable, as the company continues to navigate the recovery process. The rise in sales also led to an increase in the cost of goods sold during 2024, which rose by 10.38% to Rp 40.84 billion. Furthermore, we observed a decline in operating profit, profit before income tax, and net profit for the year, respectively amounting to Rp 2.07 billion, Rp 1.73 billion, and Rp 1.39 billion.



KENDALA DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI TAHUN 2024

OBSTACLES AND CHALLENGES ENCOUNTERED IN 2024

Sepanjang tahun 2024, perusahaan menghadapi berbagai kendala dan tantangan, terutama dalam upaya pemulihan ekonomi nasional yang dipengaruhi oleh sejumlah peraturan dan kebijakan baru. Selain itu, ketidakpastian keuangan global juga berdampak pada kinerja perusahaan, terutama terkait permintaan konsumen.

Tantangan lain muncul dalam penerapan prinsip keberlanjutan di internal perusahaan, seperti terbatasnya pemahaman organ perusahaan mengenai keberlanjutan, kurangnya sumber informasi, serta metode pengukuran yang efektif terkait keberlanjutan. Selain itu, perubahan peraturan dan persaingan usaha juga memengaruhi implementasi prinsip keberlanjutan di dalam perusahaan.

Menghadapi berbagai kendala dan tantangan ini, perusahaan telah merumuskan strategi dan kebijakan yang efektif, dengan fokus pada mempertahankan keunggulan kompetitif yang ada serta melanjutkan strategi bisnis dan pemasaran yang telah diterapkan sebelumnya.

Throughout 2024, the company encountered numerous obstacles and challenges, particularly in the national economic recovery initiatives shaped by several new regulations and policies. Furthermore, global financial uncertainty also affected the company's performance, particularly concerning consumer demand.

Other challenges emerge in the application of sustainability principles within the company, including a limited understanding of organizational components regarding sustainability, insufficient information sources, and ineffective measurement methods related to sustainability. Furthermore, shifts in regulations and business competition also influence the execution of sustainability principles within the company.

In response to these diverse obstacles and challenges, the company has developed effective strategies and policies, emphasizing the preservation of current competitive advantages and the continuation of previously established business and marketing strategies.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025

BUSINESS OPPORTUNITIES FOR 2025

Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk meraih berbagai pertumbuhan dan peluang positif di masa depan. Keyakinan ini didasarkan pada proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang diharapkan akan berlanjut sepanjang tahun 2024, dengan kisaran antara 4,7% hingga 5,5%. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya permintaan konsumen, pemulihan kegiatan ekspor.

Selain itu, investasi diperkirakan akan mengalami perbaikan, didorong oleh prospek bisnis yang membaik, peningkatan aliran masuk penanaman modal asing (PMA), serta kelanjutan Program Strategis Nasional (PSN). Dengan serangkaian faktor positif ini, kinerja industri pengemasan diharapkan akan tumbuh di tahun-tahun mendatang.

The Board of Directors is confident that the Company can realize several growth opportunities in the future. This confidence is founded on the forecast of national economic growth, anticipated to persist throughout 2024, with an estimated range of 4.7% to 5.5%. This growth is fuelled by rising consumer demand and the recovery of export activities.

Furthermore, investment is anticipated to enhance, propelled by better business outlooks, rising foreign direct investment (FDI) inflows, and the ongoing implementation of the National Strategic Program (NSP). With a combination of favourable elements, the packaging industry's performance is projected to expand in the upcoming years.

RENCANA BISNIS UNTUK PROSPEK USAHA TAHUN 2025

BUSINESS STRATEGY FOR COMMERCIAL OPPORTUNITIES IN 2025

Rencana bisnis untuk memanfaatkan peluang usaha di tahun 2024 difokuskan pada upaya mempertahankan keunggulan kompetitif serta melanjutkan strategi usaha dan pemasaran Perseroan. Rincian strategi tersebut adalah sebagai berikut:

Strategi Usaha:

1. Meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*).
2. Melakukan edukasi kepada komunitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
3. Mendorong inovasi dalam teknologi dan sistem informasi.
4. Melaksanakan pemantauan dan pengendalian biaya.

Strategi Pemasaran:

1. Pemasaran Digital
 - o Kampanye media sosial.
 - o Iklan berbayar dan optimasi mesin pencari (SEO).
 - o Pemasaran konten dan optimasi mesin pencari.
 - o Pemasaran melalui influencer.
2. Pemasaran Offline
 - o Menghadiri acara, pameran dagang, dan seminar.
 - o Bekerja sama dengan Kementerian dan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Selain mempertahankan keunggulan dan strategi yang ada, Perseroan juga merencanakan pengembangan kemasan untuk produk-produk kebutuhan pokok yang memiliki pangsa pasar luas dan permintaan tinggi. Di samping itu, inovasi terbaru akan diterapkan dalam penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan.

The business plan aimed at capitalizing on opportunities in 2024 emphasizes sustaining competitive advantages and advancing the Company's business and marketing strategies. The specifics of the strategy are outlined as follows:

Business Strategy:

1. Enhance brand recognition.
2. Delivering education to the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) community.
3. Fostering advancement in technology and information systems.
4. Implement cost monitoring and management.

Promotional approach:

1. Digital Advertising
 - o Social media initiative.
 - o Paid advertising and search engine optimization (SEO).
 - o Content marketing and search engine optimization.
 - o Influencer marketing.
2. Traditional Marketing
 - o Participate in events, trade exhibitions, and seminars.
 - o Collaborating with the Ministry and State-Owned Enterprises (SOE)

Alongside preserving current advantages and strategies, the Company intends to create packaging for essential goods that possess a significant market share and strong demand. Furthermore, the most recent innovations will be implemented in the utilization of more eco-friendly raw materials.

PRAKTIK PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2024

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES FOR IMPLEMENTATION IN 2024

Dewan Direksi berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menyeluruh (*Good Corporate Governance/GCG*) melalui evaluasi berkala terhadap pelaksanaan GCG dan tugas masing-masing organ. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mendukung kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Dewan Komisaris secara rutin mengevaluasi kinerja Direksi dan Komite Audit, serta melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sementara itu, Direksi melakukan evaluasi berkala terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal sebagai bagian dari organ pendukung.

Kami juga memberikan perhatian pada penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko untuk mencegah serta meminimalkan kerugian dan risiko yang terkait dengan bisnis. Direksi, bersama dengan Unit Audit Internal, secara rutin meninjau dan meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kondisi serta kapasitas perusahaan. Sepanjang tahun 2024, kami berhasil menjaga kedua sistem tersebut berjalan dengan baik dan efektif, yang terlihat dari tidak adanya kerugian atau risiko signifikan yang mempengaruhi kinerja keuangan maupun operasional.

The Board of Directors is dedicated to applying the principles of effective and thorough corporate governance (GCG) through regular assessments of GCG implementation and the responsibilities of each governing body. This initiative aims to promote sustainable business continuity. The Board of Commissioners consistently reviews the performance of the Board of Directors and the Audit Committee, while also executing the Nomination and Remuneration functions in line with relevant regulations. Concurrently, the Board of Directors performs periodic evaluations of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit as integral supporting bodies.

We also focus on the execution of internal control systems and risk management to avert and reduce losses and risks associated with the business. The Board of Directors, in collaboration with the Internal Audit Unit, regularly assesses and enhances the implementation of internal control systems and risk management to align with the company's conditions and capabilities. Throughout 2024, we successfully maintained both systems operating efficiently, as evidenced by the lack of significant losses or risks impacting financial or operational performance.





KOMITMEN DALAM KEBERLANJUTAN

DEDICATION TO SUSTAINABILITY

Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan secara efisien dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditentukan oleh pemerintah. Kami berkomitmen untuk menanamkan kesadaran tentang budaya keberlanjutan, menerapkan prinsip-prinsip tersebut secara menyeluruh, serta mengembangkan kebijakan terkait yang disampaikan kepada seluruh elemen Perseroan.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk menjaga keseimbangan dalam semua aspek keberlanjutan, termasuk aspek sosial. Kami membangun hubungan kerja yang harmonis dengan karyawan melalui pengelolaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Ini meliputi pemenuhan fasilitas yang memadai, termasuk gaji dan tunjangan; menyediakan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan karyawan; serta memperhatikan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Kami juga berkomitmen kepada pelanggan dan mitra bisnis dengan menjaga kepuasan dan kepercayaan melalui inisiatif strategis dan melanjutkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional, seperti memanfaatkan tenaga kerja lokal dan menjalankan program pengembangan masyarakat (PPM).

Kami turut berkomitmen untuk memperhatikan keberlanjutan lingkungan demi menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Komitmen ini direalisasikan dalam proses produksi dengan menggunakan film lapisan tunggal yang dapat didaur ulang untuk mengurangi limbah plastik. Di samping itu, kami telah menetapkan inisiatif untuk menggunakan bahan-bahan ramah lingkungan, menerapkan kebijakan efisiensi energi dan air, mengendalikan emisi, serta mengelola sampah dan limbah dengan cara yang bertanggung jawab.

The Company effectively applies sustainability principles by aligning with the Sustainable Development Goals (SDGs) established by the government. We are dedicated to fostering an awareness of a sustainability culture, executing these principles thoroughly, and formulating related policies that are disseminated to all members of the Company.

Furthermore, the Company aims to uphold balance in all dimensions of sustainability encompassing social factors. We foster harmonious working relationships with employees through responsible and sustainable management practices. This involves offering adequate facilities, including competitive salaries and benefits; facilitating competency development aligned with employee needs; and prioritizing health and safety within the workplace. Additionally, we are dedicated to our customers and business partners by ensuring satisfaction and trust through strategic initiatives and ongoing social responsibility towards the surrounding community, such as employing local workers and implementing community development programs (PPM).

We are dedicated to prioritizing environmental sustainability to ensure cleanliness and protect nature. This dedication is reflected in our production process, where we utilize recyclable single-layer films to minimize plastic waste. Furthermore, we have initiated efforts to incorporate eco-friendly materials, adopt energy and water efficiency measures, regulate emissions, and responsibly manage waste.



PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGES IN THE STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Selama tahun 2024, terdapat perubahan dalam komposisi Direksi. Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 146 yang tertanggal 18 November 2024, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Magdalena Veronica
- Direktur : Frans Raida

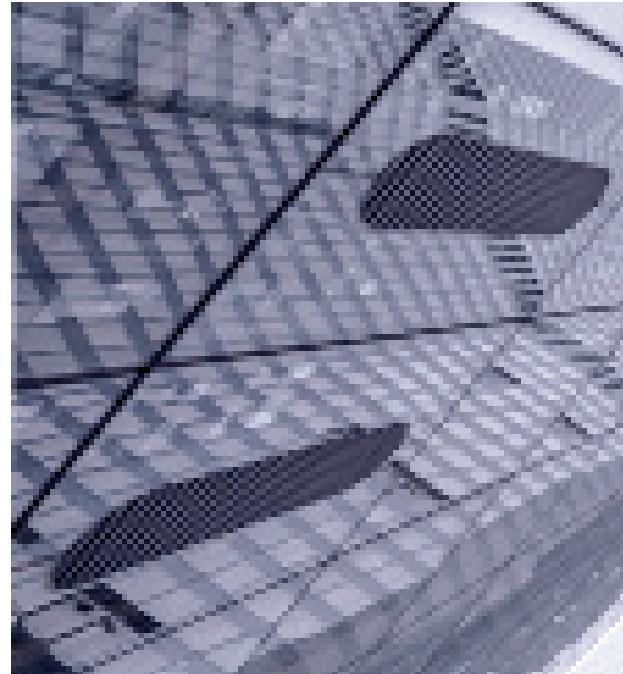
In 2024, modifications occurred in the composition of the Board of Directors. According to the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 146 dated November 18, 2024, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- President Director : Magdalena Veronica
- Director : Frans Raida



PENUTUP

CLOSING



Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasan yang telah mereka berikan sepanjang tahun 2024. Kami juga menghargai seluruh karyawan yang telah berkontribusi dengan kerja keras mereka dalam mencapai hasil yang positif ini. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat yang telah mempercayai dan mendukung kami, sehingga kami dapat menjalankan bisnis ini dengan baik. Direksi bertekad untuk terus meningkatkan kinerja positif perusahaan setiap tahunnya dan memberikan nilai maksimal bagi semua pemangku kepentingan.

In conclusion, we wish to extend our heartfelt thanks to the Board of Commissioners for their guidance and oversight throughout 2024. We also acknowledge all employees who have dedicated their efforts to achieving this positive outcome.

Finally, we extend our gratitude to our customers, business partners, and the community for their trust and support, which enables us to operate this business effectively. The Board of Directors is committed to continually enhancing the company's positive performance each year and delivering maximum value to all stakeholders.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Company Identity

Riwayat Singkat
Brief History

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Kegiatan Usaha
Business Activities

Struktur Organisasi
Organization Structure

Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris
Changes in the Composition of Directors and Commissioners

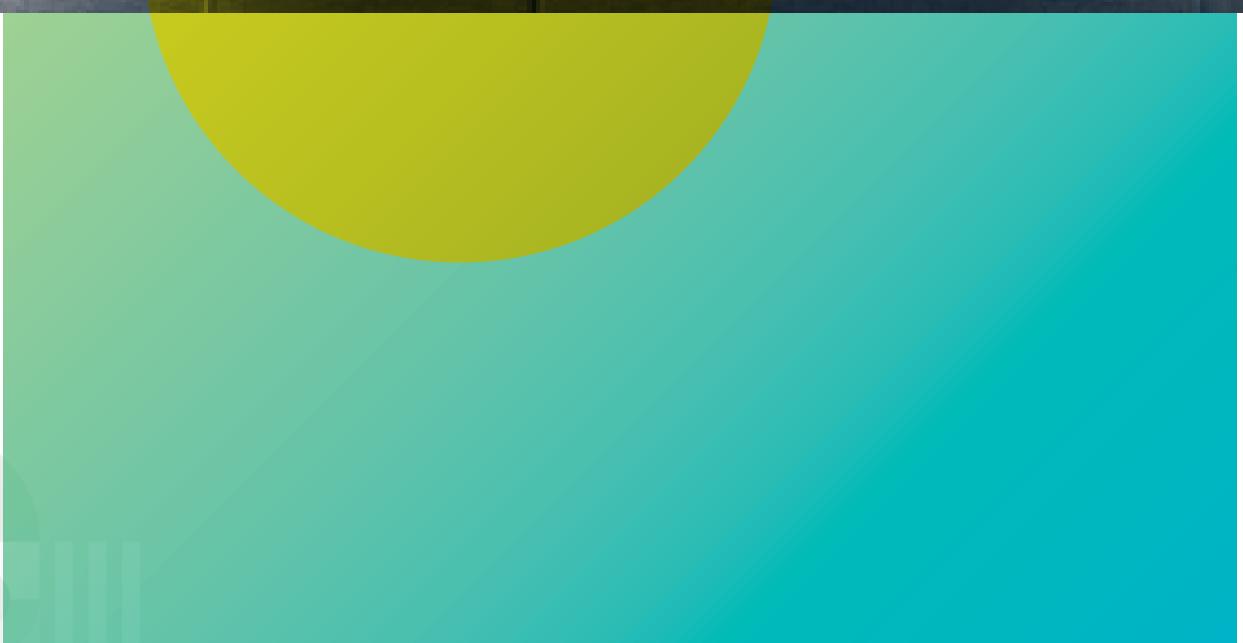
Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution

N





IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan

Company Identity

PT Solusi Kemasan Digital Tbk.

Alamat Kantor

Corporate Address

Kantor Pusat dan Pabrik

Head Office and Factory

Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D
Kawasan Industri Jababeka,
Cikarang Utara Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat 17530

Kantor Pemasaran

Marketing Office

Citylofts Sudirman #12-15
Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121 Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220

 flexypack.com

 [FlexyPack](#)

 [FlexyPackcom](#)

 [flexypackcom](#)

 [0813 5000 8081](#)

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY



Perseroan didirikan dengan nama PT Solusi Kemasan Digital berdasarkan Akta No. 10 tanggal 8 November 2019 oleh Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059400.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 November 2019. Pendirian Perseroan diumumkan dalam Tambahan No. 082 Berita Negara Republik Indonesia No. 035182 tanggal 14 Oktober 2022.

Perseroan bergerak di bidang percetakan digital untuk kemasan fleksibel. Dengan pendekatan inovatif, Perseroan menawarkan layanan cetak dalam skala kecil, mulai dari 100 hingga 500 lembar per desain, melalui Authorized Dealer di 34 kota di Indonesia, jauh di bawah rata-rata minimum industri.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan layanan, Perseroan terus berinvestasi dalam teknologi seperti fitur pelacakan pesanan dan algoritma auto spooling, serta menerapkan penggunaan single layer film untuk mendukung keberlanjutan lingkungan.

Pada 8 Februari 2023, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan bertransformasi menjadi perusahaan terbuka, guna memperluas akses pasar dan meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan jangka panjang, Perseroan juga melakukan perubahan strategis melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 30 Desember 2024. Dalam rapat tersebut, para pemegang saham menyetujui eksekusi perubahan nama Perseroan dari PT Solusi Kemasan Digital Tbk menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk, serta penambahan kegiatan usaha holding.



The Company was established under the name PT Solusi Kemasan Digital based on Deed No. 10 dated November 8, 2019, drawn up by Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, and was officially approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0059400.AH.01.01 Year 2019 dated November 11, 2019.

The Company's establishment was announced in Supplement No. 082 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 035182 dated October 14, 2022.

The Company operates in the field of digital printing for flexible packaging. With an innovative approach, the Company offers small-scale printing services, starting from 100 to 500 sheets per design, through Authorized Dealers in 34 cities across Indonesia — significantly below the industry's average minimum order quantity.

As part of its continuous service improvement efforts, the Company has been investing in technologies such as order tracking features and auto-spooling algorithms, while also adopting the use of single-layer film to support environmental sustainability.

On February 8, 2023, the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and transformed into a publicly listed company, aiming to expand market access and enhance value for stakeholders.

As part of its long-term development strategy, the Company also undertook a strategic transformation through a resolution at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 30, 2024. At the meeting, shareholders approved the change of the Company's name from PT Solusi Kemasan Digital Tbk to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk, as well as the addition of holding company activities.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI KAMI

OUR VISION

Menyediakan kemasan fleksibel yang terjangkau, efektif, serta berkualitas tinggi untuk semua orang.

Providing affordable, effective, and high-quality flexible packaging for everyone

MISI KAMI

OUR MISSION

1. Membantu pemilik usaha memaksimalkan daya jual produk dengan cepat, melalui kemasan yang efektif.
 2. Menjaga kualitas produk higienis, minimum pesanan yang rendah, harga terjangkau, dan didukung dengan desain yang inovatif.
- 1. Assisting business owners to instantly maximizing the product selling power through effective*
- 2. Maintaining quality of hygienic products, low minimum order, affordable price, and supported by innovative design.*





NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

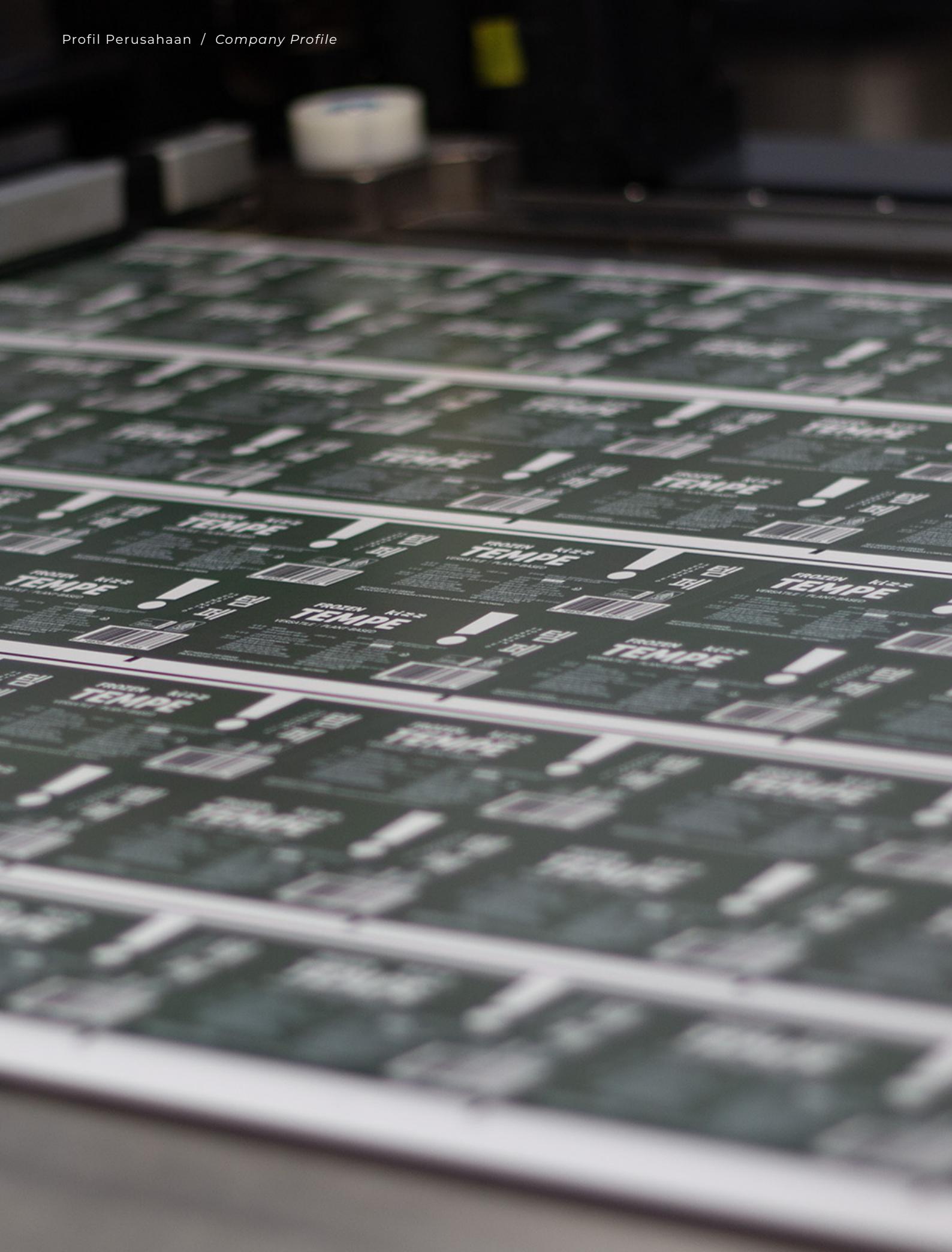
Perseroan belum menyusun budaya perusahaan secara khusus, namun seluruh organ Perseroan wajib menjunjung tinggi nilai-nilai baik yang berlaku di masyarakat seperti melaksanakan sikap:

- Saling menghormati dan menghargai
- Sopan santun
- Kejujuran
- Kesetaraan
- Kerjasama
- Peduli
- Anti korupsi
- Keterbukaan
- Dan nilai baik lainnya bersamaan dengan mematuhi peraturan yang berlaku

Corporate Values

The Company has not prepared specific corporate culture, but all of the Company personnel must uphold the good values that are applicable in the society, such as:

- Mutual respect and appreciation
- Politeness
- Honesty
- Equality
- Cooperation
- Caring
- Anti-corruption
- Openness
- and other good values by adhering the applicable regulations.



KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar. Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

- Perdagangan Eceran Pembungkus Dari Plastik (Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia/ Kode KBLI 47737);
- Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan (Kode KBLI 22220);
- Portal Website Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (Kode KBLI 63122);
- Industri Pencetakan Umum (Kode KBLI 18111).

Namun kegiatan usaha utama Perseroan yang telah dijalankan saat ini adalah kegiatan usaha di bidang Perdagangan Eceran Pembungkus Dari Plastik (Kode KBLI 47737), yang mencakup perdagangan eceran barang pembungkus dari plastik, seperti plastik kiloan, plastik sampah, kantong plastik dan barang pembungkus dari plastik lainnya serta Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan (Kode KBLI 22220), yang mencakup usaha pembuatan kemasan dari plastik, seperti tas atau kantong plastik, sak atau karung plastik, kemasan kosmetik, kemasan film, kemasan obat, kemasan makanan dan kemasan lainnya dari plastik (wadah, botol, boks, kotak, rak dan lain-lain) khususnya bergerak dalam bidang Industri Percetakan Digital Untuk Kemasan Fleksibel.

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan, yaitu percetakan kemasan full printing depan belakang dengan pilihan berbentuk sachet, standing pouch, ataupun roll stock, dan dapat ditambahkan aksesoris tambahan seperti klip zipper, finishing glossy atau doff, maupun see through window untuk konsumen dapat melihat isi produk dari luar kemasan.

The Company has carried out its business activities in accordance with the purposes and objectives in the articles of association. The Company's business activities in accordance with the purposes and objectives in the articles of association are as follows:

- *Retail Trade in Plastic Wrappers (Indonesian Standard Industrial Classification Code / KBLI Code 47737);*
- *Manufacture of plastic goods for packaging (KBLI Code 22220);*
- *Web Portal And / Or Digital Platform With Commercial Purpose (KBLI Code 63122);*
- *General Printing Industry (KBLI Code 18111).*

However, the main business activities of the Company that have been carried out at this time are business activities in the field of Retail Trade in Plastic Wrapping (KBLI Code 47737), which includes retail trade in plastic wrapping goods, such as kilo plastic, trash plastic, plastic bags and other plastic wrapping goods and Industrial Goods From Plastic for Packaging (KBLI Code 22220), which includes the business of making plastic packaging, such as plastic bags or pouches, plastic bags or sacks, cosmetic packaging, film packaging, medicine packaging, food packaging and other plastic packaging (containers, bottles, boxes, boxes, shelves and others), especially engaged in the Digital Printing Industry for Flexible Packaging.

The Company is offering the following products, double-sided full printing of packaging on sachet, standing pouch, or roll stock, and can be added with additional accessories such as clip zipper, glossy or matte finishing, or see-through window to make it easier for the consumers to see the products from outside of the packaging.

WILAYAH OPERASI

OPERATIONAL AREA

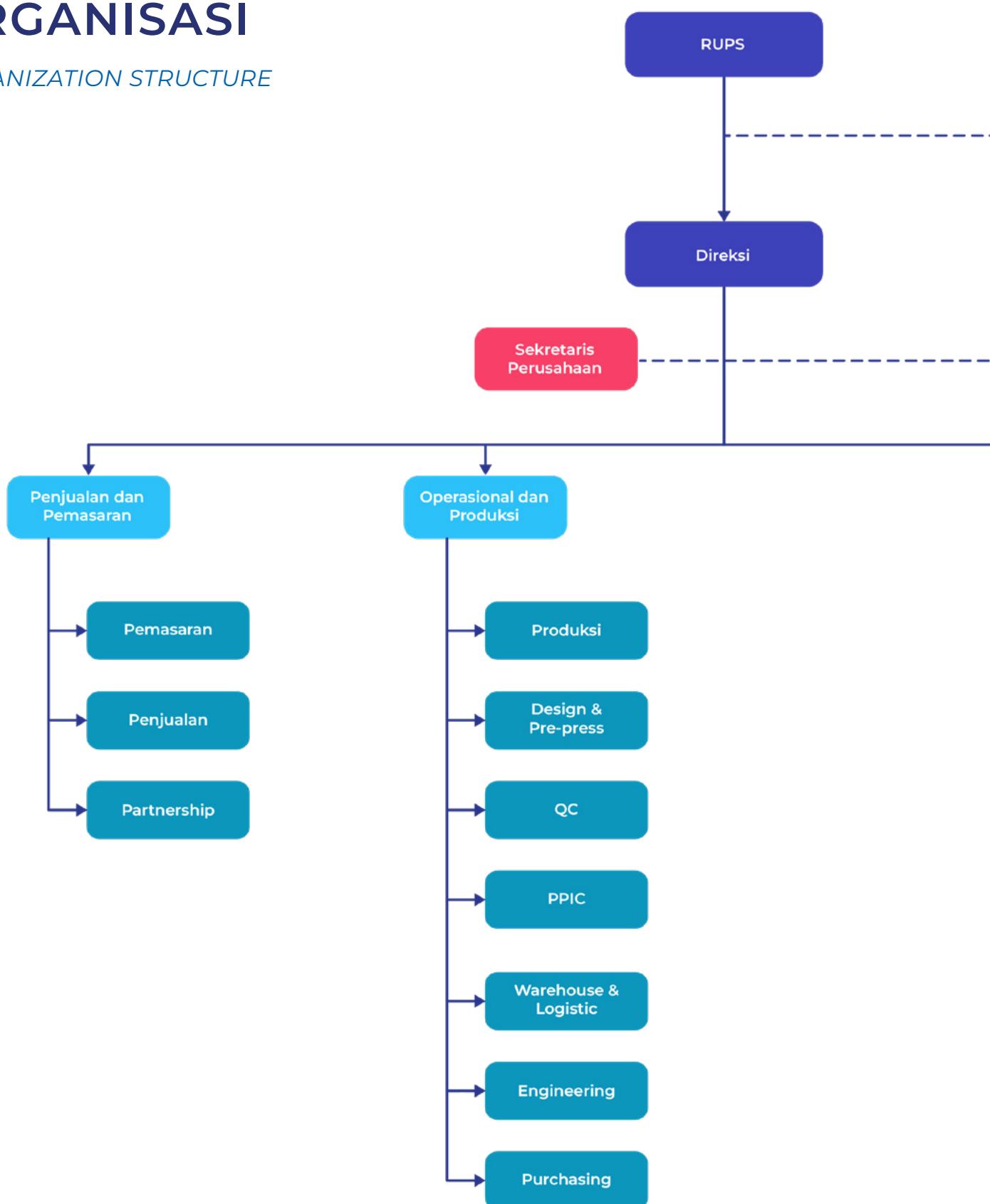
- 1 **Kantor Pusat dan Pabrik**
Head Office and Factory
Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D
Kawasan Industri Jababeka,
Cikarang Utara Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat 17530
- 2 **Kantor Pemasaran**
Marketing Office
Citylofts Sudirman #12-15
Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121 Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220

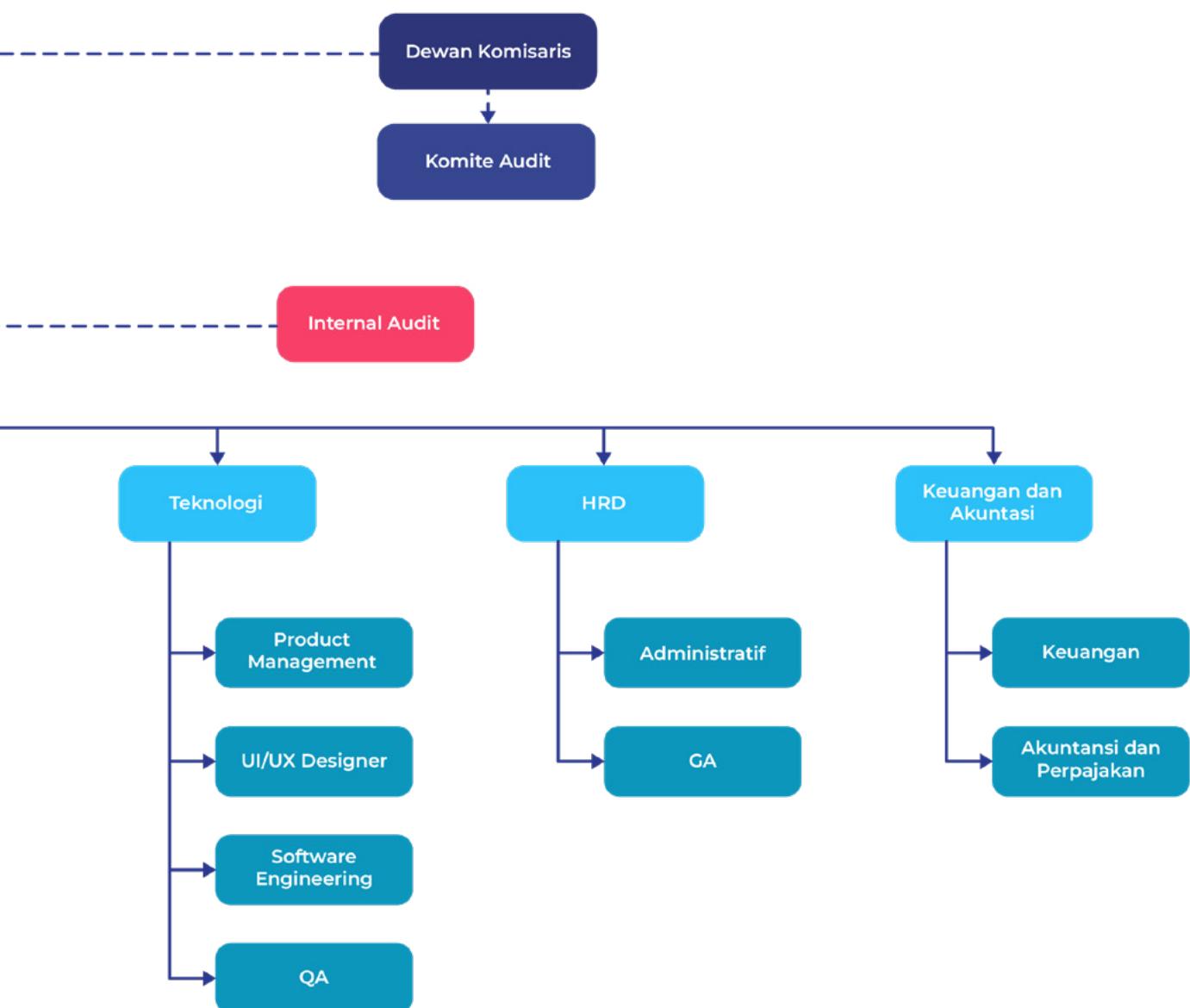




STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE









PROFIL DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

*BOARD OF DIRECTORS AND
COMMISSIONERS PROFILE*

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



**MAGDALENA
VERONIKA**

DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR

Kebangsaan

Nationality

Warga Negara Indonesia - Usia 35 tahun

Indonesian citizen - 35 years old

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Pendidikan Profesi Apoteker, Universitas Indonesia (2012)

Pharmacist Professional Education, University of Indonesia in 2012

Riwayat Pekerjaan

Employment History

• Direktur Perseroan (2024-Sekarang)

Director of the Company (2024-Present)

• Direktur Public Relation PT Zhongtsing New Energy (2021-Sekarang)

Public Relation Director at PT Zhongtsing New Energy (2021-Present)

• Direktur PT Pacific Ore Resources (2020-2021)

Director at PT Pacific Ore Resources (2020-2021)

• Direktur PT Amyra Dinamika Selaras (2020-2021)

Director at PT Amyra Dinamika Selaras (2020-2021)

• Deputi General Manager PT Anugerah Surya Pratama (2018-2020)

Deputy General Manager at PT Anugerah Surya Pratama (2018-2020)

• General Affairs Manager PT Wanxiang Nickel Indonesia (2017-2018)

General Affairs Manager at PT Wanxiang Nickel Indonesia (2017-2018)

• Asisten General Manager PT Wanxiang Nickel Indonesia (2016-2017)

Assistant General Manager at PT Wanxiang Nickel Indonesia (2016-2017)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority and Controlling Shareholders



FRANS RAIDA

DIREKTUR

DIRECTOR

Kebangsaan

Nationality

Warga Negara Indonesia - Usia 36 tahun

Indonesian citizen - 36 years old

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Master of Accounting, Kings Own Institute, Australia (2018)

Master of Accounting, Kings Own Institute, Australia in 2018

Master of International Business, Macquarie University, Australia (2016)

Master of International Business, Macquarie University, Australia in 2016

Riwayat Pekerjaan

Employment History

- Direktur Perseroan (2024-Sekarang)
Director of the Company (2024-Present)
- Direktur Utama PT Harum Sukses Mining (2024-Sekarang)
President Director at PT Harum Sukses Mining (2024-Present)
- Koordinator Proyek PT Eco Energi Perkasa (2024-Sekarang)
Project Coordinator at PT Eco Energi Perkasa (2024-Present)
- Staf Proyek PT Zhongtsing New Energy (2022-2024)
Project Staff at PT Zhongtsing New Energy (2022-2024)
- Koordinator Sumber Daya Manusia dan General Affairs PT Anugerah Karya Tambang (2021-2022)
Human Resources and General Affairs Coordinator at PT Anugerah Karya Tambang (2021-2022)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority and Controlling Shareholders

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



FU PEI WEN

KOMISARIS UTAMA

PRESIDENT COMMISSIONER

Kebangsaan

Nationality

Warga Negara Cina - Usia 43 tahun

Chinese citizen - 43 years old

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Master of Business Administration, Jiao Tong University, China (2011)

Master of Business Administration, Jiao Tong University, China in 2011

Riwayat Pekerjaan

Employment History

• Komisaris Perseroan (2024-Sekarang)

Commissioner of the Company (2024-Present)

• Wakil Presiden PT Eco Energi Perkasa (2021-Sekarang)

Vice President at PT Eco Energi Perkasa (2021-Present)

• General Manager PT Wanxiang Nickel Co. Ltd. (2015-2019)

General Manager at PT Wanxiang Nickel Co. Ltd. (2015-2019)

• General Manager PT Indonesia BaoSteel Resources Co. Ltd. (2006-2016)

General Manager at PT Indonesia BaoSteel Resources Co. Ltd. (2006-2016)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority and Controlling Shareholders

ENDANG SUTISNA

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER



Kebangsaan

Nationality

Warga Negara Indonesia - Usia 60 tahun

Indonesian citizen - 60 years old

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Administrasi Negara, Universitas Padjajaran, Indonesia (1989)

Bachelor of Public Administration, Padajaran University, Indonesia in 1989

Riwayat Pekerjaan

Employment History

• Komisaris Independen Perseroan (2024-Sekarang)
Independent Commissioner of the Company (2024-Present)

• Komisaris PT Pertamina Gas Niaga (2023-Sekarang)
Commissioner at PT Pertamina Gas Niaga (2023-Present)

• Kepala Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2021-2024)
Head of the Bureau of Organization and Administration of the Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2021-2024)

• Komisaris PT Pertamina Retail (2019-2022)
Commissioner at PT Pertamina Retail (2019-2022)

• Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2016 - 2021)
Head of General Bureau of Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2016 - 2021)

• Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2014 - 2016)
Secretary of the Human Resources Development Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2014 - 2016)

• Kepala Bagian Kepegawaian Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2013 - 2014)
Head of Personnel Section of Human Resources Development Agency, Ministry of Energy and Mineral Resources (2013 - 2014)

• Kepala Bagian Umum Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2009 - 2013)
Head of General Affairs of the Human Resources Development Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2009 - 2013)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority and Controlling Shareholders

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

*CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF
DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS*

BERDASARKAN HASIL RUPS TAHUN 2024

BASED ON THE 2024 GMS RESULTS

| Posisi <i>Position</i> | Nama <i>Name</i> |
|---|-------------------------|
| Direktur Utama <i>President Director</i> | Aditya Surya Widyasmara |
| Direktur <i>Director</i> | Irvan Juniarto Siahaan |
| Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | Denny Winoto |
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Even Harris |



BERDASARKAN HASIL RUPS LUAR BIASA TAHUN 2024

BASED ON THE 2024 EXTRAORDINARY GMS RESULTS

| Posisi <i>Position</i> | Nama <i>Name</i> |
|---|---------------------|
| Direktur Utama <i>President Director</i> | Magdalena Veronika |
| Direktur <i>Director</i> | Frans Raida |
| Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> | Fu Pei Wen |
| Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> | Endang Sutisna |



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai misi Perseroan, diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga pendayagunaan sumber daya manusia dapat dilakukan secara optimal.

Human Resources is the Company's main asset and has an important role in determining the success of the Company's business activities. The Company believes that in order to achieve the Company's mission, efforts are needed to support the development and improvement of the quality of human resources so that the utilization of human resources can be done optimally.

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

Berikut ini rincian mengenai perkembangan jumlah karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, jabatan, usia, status karyawan.

The following are details regarding the development of the number of employees of the Company based on education level, position, age, employee status.

BERDASARKAN JABATAN

BASED ON POSITION

| Level Departemen | Helper | Operator | Admin | Staff | Leader | Senior Staff | Supervisor | Manager | General Manager | Manajemen | Total/Dept. |
|-----------------------|-----------|-----------|----------|-----------|----------|--------------|------------|----------|-----------------|-----------|-------------|
| Direksi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| Finance & Accounting | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 |
| HRGA | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| Teknologi | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| Marketing | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 5 |
| Sales | 0 | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 2 | 1 | 0 | 15 |
| Customer Service | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| Design | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 9 |
| DFE | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| Maintenance | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| PPIC | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| Produksi | 12 | 10 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 25 |
| Quality Control | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| Total | 16 | 14 | 6 | 23 | 2 | 10 | 5 | 4 | 1 | 4 | 85 |
| Total Karyawan | 85 | | | | | | | | | | |

BERDASARKAN JENJANG USIA

BASED ON AGE LEVEL

| Usia Age | Jumlah Total |
|--------------|--------------|
| 18 - 27 | 39 |
| 28 - 37 | 32 |
| 38 - 47 | 9 |
| 48 - 57 | 5 |
| Total | 85 |

BERDASARKAN PENDIDIKAN

BASED ON EDUCATION

| Pendidikan Education | Jumlah Total |
|----------------------|--------------|
| SMA/SMK | 38 |
| D III | 6 |
| S I | 40 |
| S II | 1 |
| Total | 85 |

BERDASARKAN JENIS KELAMIN**BASED ON GENDER**

| Jenis Kelamin Gender | Jumlah Total |
|-------------------------|-----------------|
| Laki-laki | 64 |
| Perempuan | 21 |
| Total | 85 |

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 85 orang. Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing maupun karyawan yang memiliki keahlian khusus yang apabila karyawan tersebut tidak ada akan mengganggu kelangsungan kegiatan operasional usaha Perseroan. Perseroan juga tidak memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan hingga saat Laporan Tahunan ini diterbitkan mengikutsertakan karyawan Perseroan dalam beberapa fasilitas dan kesejahteraan karyawan. Adapun fasilitas dan kesejahteraan tersebut adalah berupa BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang bersifat normatif dan wajib bagi setiap karyawan. Perseroan juga mengikutsertakan karyawannya dengan program pelatihan yang disesuaikan berdasarkan jenjang jabatan masing-masing karyawan. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kerja dan peningkatan kemampuan Karyawan berdasarkan tugas dan fungsi jabatannya.

BERDASARKAN PENDIDIKAN**BASED ON EDUCATION**

| Lokasi Kerja Work Location | Jumlah Total |
|-------------------------------|-----------------|
| Jakarta | 31 |
| Cikarang | 42 |
| Yogyakarta | 12 |
| Total | 85 |

As of December 31, 2024, the Company only has 85 employees. The Company does not employ foreign workers or employees who have special skills that in the absence of these employees will disrupt the continuity of the Company's business operations. The Company also does not have a Labor Union formed by the Company's employees.

EMPLOYEE FACILITIES AND WELFARE

Until the issuance of this Annual Report, the Company has included the Company's employees in several employee facilities and welfare. The facilities and welfare are in the form of BPJS Health and BPJS Employment which are normative and mandatory for every employee. The Company also involves its employees with training programs that are adjusted based on the level of each employee's position. This training program aims to improve the quality of work and increase the ability of employees based on the duties and functions of their positions.





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

PEMEGANG SAHAM DAN KEPEMILIKAN

Perseroan memiliki modal dasar sebesar Rp 49.181.840.000 dari sejumlah 4.918.184.000 saham yang masing-masing bernilai Rp 10 dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor secara penuh sebesar 31,26% atau Rp 15.375.493.700 atau sejumlah 1.537.549.370 saham dengan nilai masing-masing Rp 10.

SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP

The Company has authorized capital amount to Rp 49,181,840,000 consisting of 4,918,184,000 shares with a nominal value of Rp 10 each share and from authorized capital has been paid up amount to 31.26% or Rp 15,375,493,700 or 1,537,549,370 shares with a nominal value of Rp 10 each share.

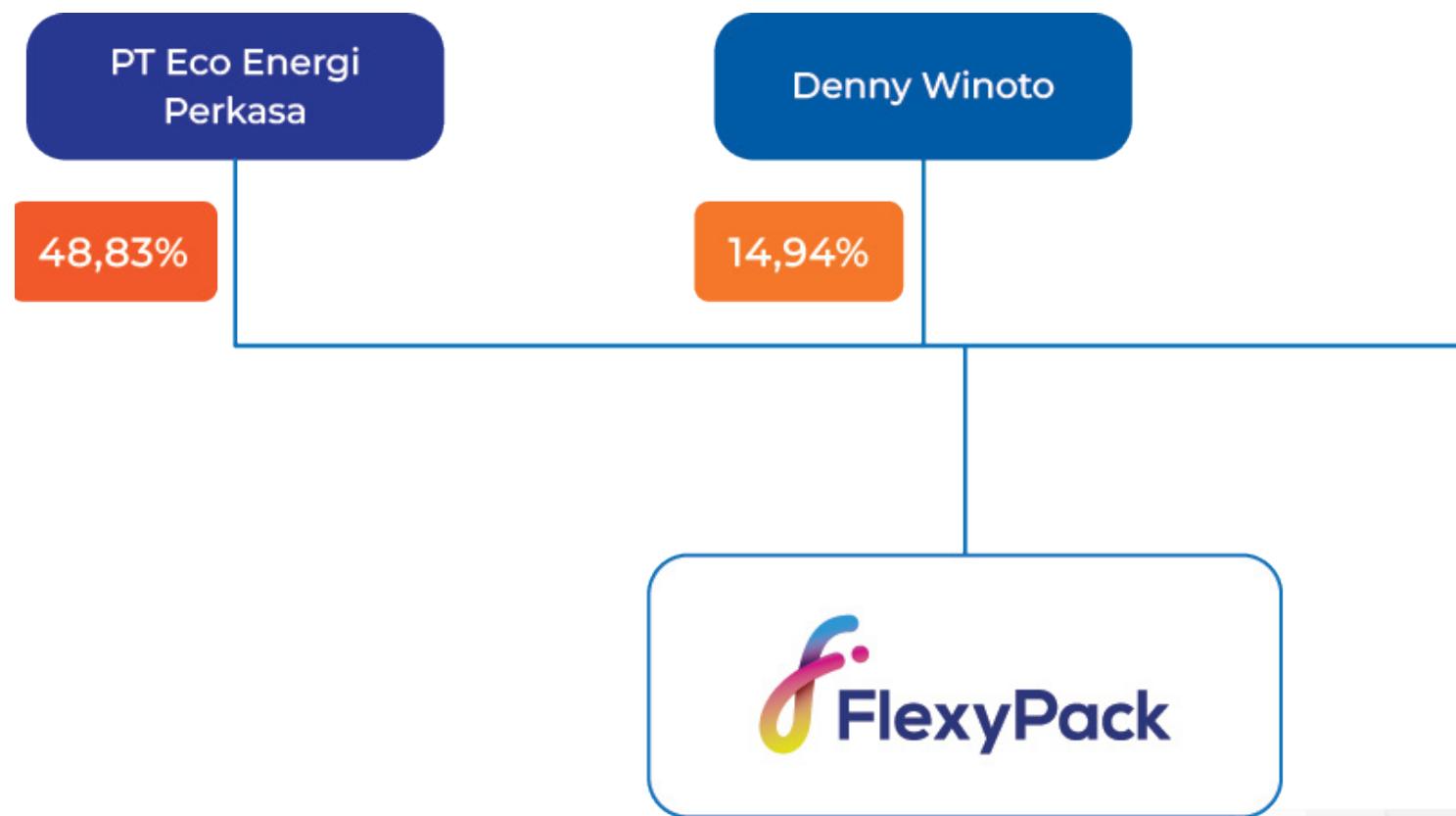
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2024

SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2024

| Pemegang Saham Shareholders | Jumlah Saham Number of Shares | Jumlah Nominal (Rp 10/saham)(Rp) Nominal Value (Rp 10/Stock)(Rp) | Percentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%) |
|--|----------------------------------|---|--|
| Pemegang Saham Pendiri Founding Shareholder | | | |
| Denny Winoto | 230.459.000 | 2.304.590.000 | 14,94% |
| PT Benson Kapital Indonesia | 94.198.500 | 941.985.000 | 6,10% |
| Kenny Ngadiman | 140.729.000 | 1.407.290.000 | 9,12% |
| Christian Anderson | 10.759.000 | 107.590.000 | 0,70% |
| Masyarakat Public | | | |
| Pemodal Nasional Domestic Investor | | | |
| PT Eco Energi Perkasa | 753.400.500 | 7.534.005.000 | 48,83% |
| Others | 313.382.224 | 3.133.822.240 | 20,31% |
| Pemodal Asing Foreign Investor | | | |
| Others | 115.600 | 1.156.000 | 0,01% |
| Total | 1.543.043.824 | 15.430.438.240 | 100% |

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN LEBIH DARI 5% DAN STATUS PENGENDALIAN

SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP MORE THAN 5% AND
CONTROLLING STATUS



Kenny Ngadiman

9,12 %

PT Benson Kapital
Indonesia

6,10 %

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTION

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm



Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)
Name of Public Accounting Firm

Anwar & Rekan

Nama Akuntan Publik (AP)
Name of Public Accountant

Christiadi Tjahnadi

Alamat
Address
KAP Anwar & Rekan
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980, Indonesia

Jasa yang Diberikan
Service Provided
Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan
Audit of the Company's Consolidated Financial Statements

Periode
Period
2024

Biaya
Fee
Rp. 95.000.000,-





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Analisa dan Diskusi Manajemen

Management Analysis and Discussion

Struktur Permodalan

Capital Structure

**Laporan Realisasi Penggunaan
Dana Hasil Penawaran Umum**

*Realization Report on the Use of Public
Offering Proceeds*

Prospek Usaha

Business Prospect



ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Segmen usaha adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya. Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu perdagangan kemasan plastik, dan tidak ada komponen dari entitas yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

A business segment is a distinguishable component of the Group that is involved in providing certain products (business segment), or in providing products in a particular economic environment (geographical segment), that has risks and rewards that are different from those of other segments. The amount of each reportable segment element is a measure reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to segments and assess their performance.

Revenues, expenses, results of operations, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

The Company operates in only one business segment, namely plastic packaging trading, and there are no components of the entity that are separately involved in business activities or whose financial information can be separated.

TOTAL ASET

Per Desember 2024, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp 66,92 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 13,24% atau Rp 10,21 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 77,13 miliar. Adanya penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing menjadi 23,33% dan 4,78%.

TOTAL ASSETS

As of December 2024, the Company recorded total assets of Rp 66.92 billion. This amount decreased by 13.24% or Rp 10.21 billion compared to 2023 which was recorded at Rp 77.13 billion. The increase was due to the increase in current assets and non-current assets to 23.33% and 4.78% respectively.

TOTAL ASET LANCAR

Total aset lancar di tahun 2024 yang tercatat adalah sebesar Rp 26,98 miliar, menurun sebesar 23,33% atau Rp 8,21 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 35,19 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan nilai uang muka sebesar 99,19% dari Rp 11,63 miliar menjadi Rp 90 juta

TOTAL CURRENT ASSETS

Total current assets in 2024 were recorded at Rp 26.98 billion, a decrease of 23.33% or Rp 8.21 billion compared to the previous year of Rp 35.19 billion. This condition was due to the decrease in advance payment by 99.19% from Rp 11.63 billion to Rp 90 million.

TOTAL ASET TIDAK LANCAR

Total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp 39,94 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 4,78% atau Rp 2,00 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 41,94 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya uang muka sebesar 100% atau sebesar Rp 4,19 miliar, dari Rp 4,19 miliar menjadi Rp 0.

TOTAL NON -CURRENT ASSETS

Total non-current assets were recorded at Rp 39.94 billion in 2024. This amount decreased by 4.78% or Rp 2.00 billion compared to 2023 which was recorded at Rp 41.94 billion. This condition due to the decrease in advance payment by 100% or Rp 4.19 billion, from Rp 4.19 billion to Rp 0.

TOTAL LIABILITAS

Per Desember 2024, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas sebesar Rp 9,13 miliar, mengalami penurunan sebesar 59,23% atau Rp 13,26 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 22,40 miliar. Kondisi tersebut disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar 55,28% menjadi Rp 10,52 miliar.

TOTAL LIABILITIES

As of December 2024, the Company recorded liabilities of Rp 9.13 billion, an decrease of 59.23% or Rp 13.26 billion compared to the previous year which was recorded at Rp 22.40 billion. This condition was due to a decrease in short-term liabilities by 55.28% to Rp 10.52 billion.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2024, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp 8,51 miliar, menurun sebesar 55,28% atau setara Rp 10,52 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 19,02 miliar. Kondisi tersebut disebabkan oleh menurunnya utang pembiayaan konsumen sebesar 66,42% atau setara Rp 4,65 miliar, dari Rp 7,00 miliar menjadi Rp 2,35 miliar.

TOTAL CURRENT LIABILITIES

In 2024, the Company's total current liabilities was recorded at Rp 8.51 billion, an decrease of 55.28% or equivalent to Rp 10.52 billion compared to 2023 which was recorded at Rp 19.02 billion. This condition was due to a decrease in consumer financing payables by 66.42% or equivalent to Rp 4.65 billion, from Rp 7.00 billion to Rp 2.35 billion.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG

Total liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp 620 juta di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 81,51% atau Rp 2,75 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 3,37 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya utang pembiayaan konsumen dari Rp 1,72 miliar menjadi Rp 0.

TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

The total non-current liabilities of the Company in 2024 was Rp 620 million. This amount increased by 81.51% or Rp 2.75 billion compared to the previous year of Rp 3.37 billion. The decline was due to the decrease in consumer financing payables from Rp 1.72 billion to Rp 0.

TOTAL EKUITAS

Pada tahun 2024, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 57,79 miliar meningkat sebesar 5,58% atau Rp 3,05 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 54,73 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya modal dasar Perseroan sebesar 4,29%, dari Rp 43,58 miliar menjadi Rp 45,43 miliar.

TOTAL EQUITY

In 2024, the Company's total equity was recorded at Rp 57.79 billion, an increase of 5.58% or Rp 3.05 billion compared to the previous year of Rp 54.73 billion. The increase occurred because the Company's authorized capital grew by 4.29%, going from Rp 43.58 billion to Rp 45.43 billion.

PENJUALAN

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 54,70 miliar, meningkat sebesar 3,35% atau senilai Rp 1,77 miliar dibandingkan tahun 2023 dengan nilai sebesar Rp 52,93 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan kemasan plastik sebesar 3,13% atau setara Rp 1,66 miliar, dari Rp 53,12 miliar menjadi Rp 54,78 miliar.

SALES

In 2024, the Company recorded sales of Rp 54.70 billion, an increase of 3.35% or Rp 1.77 billion compared to 2023, which amounted to Rp 52.93 billion. This increase was driven by a 3.13% rise in plastic packaging sales, equivalent to Rp 1.66 billion, from Rp 53.12 billion to Rp 54.78 billion.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan meningkat sebesar 10,38% dari Rp 40,84 miliar menjadi Rp 37,00 miliar di tahun 2024. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pembelian bahan baku perusahaan sebesar 10,65% atau setara dengan Rp 3,39 miliar, dari Rp 31,83 miliar menjadi Rp 35,21 miliar.

COST OF GOODS SOLD

The Company's cost of goods sold increased by 10.38% from Rp 40.84 billion to Rp 37.00 billion in 2024. This condition was as a result of an increase in the purchase of raw materials by 10.65% or equivalent to Rp 3.39 billion, from Rp 31.83 billion to Rp 35.21 billion.

LABA BRUTO

Nilai Laba bruto Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp 13,86 miliar, menurun sebesar 13,00% atau setara dengan Rp 2,07 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 15,93 miliar. Kondisi tersebut dipengaruhi meningkatnya beban pokok penjualan sebesar 10,38%.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit in 2024 was recorded at Rp 13.86 billion, a decrease of 13.00% or equivalent to Rp 2.07 billion compared to the previous year of Rp 15.93 billion. This condition was influenced by the increase in cost of goods sold by 10.38%.

LABA USAHA

Laba usaha Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp 2,63 miliar, menurun sebesar 48,26% atau setara Rp 2,45 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 5,08 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi, masing-masing sebesar 10,38%, 8,09%, dan 2,33% dengan nilai Rp 3,84 miliar, Rp 180 juta, dan Rp 200 juta.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Pada 2024, laba sebelum pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp 1,17 miliar, menurun sebesar 59,65% atau setara Rp 1,73 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 2,90 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya biaya keuangan sebesar 32,30%.

LABA NETO TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp 900 juta di tahun 2024. Jumlah tersebut menurun sebesar 60,69% atau setara Rp 1,39 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 2,29 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya laba sebelum pajak penghasilan 59,65%.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN NETO

Manfaat (beban) pajak penghasilan – neto di tahun 2024 tercatat sebesar Rp 271,67 juta, menurun sebesar 55,78% atau setara Rp 342,68 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 614,36 miliar.

OPERATING PROFIT

The Company's operating profit in 2024 was recorded at Rp 2.63 billion, a decrease of 48.26% or equivalent to Rp 2.45 billion compared to 2023, which was Rp 5.08 billion. This decline was due to an increase in cost of goods sold, selling expenses, and general and administrative expenses, which rose by 10.38%, 8.09%, and 2.33%, respectively, amounting to Rp 3.84 billion, Rp 180 million, and Rp 200 million.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

In 2024, the Company's profit before income tax was recorded at Rp 1.17 billion, a decrease of 59.65% or equivalent to Rp 1.73 billion compared to Rp 2.90 billion in 2023. The decline was due to an increase in finance costs by 32.30%.

NET PROFIT OF THE YEAR

The Company's profit for the year was recorded at Rp 900 million 2024. This amount decreased by 60.69% or equivalent to Rp 1.39 billion compared to 2023 which was recorded at Rp 2.29 billion. This condition was caused by a 59.65% decrease in profit before income tax.

NET INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)

Income tax benefit (expense) - net in 2024 was recorded at Rp 271.67 million, decreased by 55.78% or equivalent to Rp 342.68 million compared to the previous year which was recorded at Rp 614.36 billion.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp 8,34 miliar, meningkat sebesar 131,17% atau setara Rp 35,11 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp -26,77 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh menurunnya pembayaran kas kepada pemasok sebesar 62,92%, dari Rp 68,09 miliar menjadi Rp 25,25 miliar.

ARUS KAS BERSIH UNTUK INVESTASI

Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk keperluan aktivitas investasi di tahun 2024 dengan nilai tercatat sebesar Rp 5,73 miliar, menurun sebesar 22,67% atau setara Rp 1,68 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 7,41 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan perolehan aset tak berwujud sebesar 63,21%, dari Rp 4,82 miliar menjadi Rp 1,77 miliar.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp 4,88 miliar di tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023 Perusahaan mendapatkan surplus dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 40,13 miliar yang diperoleh dari penawaran saham umum perdana sebesar Rp 43,58 miliar dan penerimaan peningkatan setoran modal sebesar 3,08 miliar.

NET CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2024, net cash flows provided by operating activities of the Company were recorded at Rp 8.34 billion, an increase of 131.17% or equivalent to Rp 35.11 billion compared to 2023 which was recorded at Rp -26.77 billion. The increase was due to a decrease in cash payment to suppliers by 62.92%, from Rp 68.09 billion to Rp 25.25 billion.

NET CASH FLOW FOR INVESTMENT ACTIVITIES

The Company used net cash flow for investing activities in 2024 was recorded at Rp 5.73 billion, a decrease of 22.67% or equivalent to Rp 1.68 billion compared to 2023 of Rp 7.41 billion. The decline was due to a decrease in acquisition of intangible assets by 63.21%, from Rp 4.82 billion to Rp 1.77 billion.

NET CASH FLOW FROM FINANCIAL ACTIVITIES

Net cash used for the Company's financing activities was recorded at Rp 4.88 billion in 2024, whereas in 2023, the Company recorded a surplus from financing activities amounting to Rp 40.13 billion, which was derived from the initial public offering proceeds of Rp 43.58 billion and additional paid-in capital of Rp 3.08 billion.



RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas terdiri dari current ratio yang tercatat sebesar 3,17 kali di tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 1,85 kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio consists of current ratio which was recorded at 3.17 times in 2024, an increase compared to 2023 which was recorded at 1.85 times. This condition shows that the Company still has a good ability to fulfill short-term obligations.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas terdiri dari liabilitas terhadap aset sebesar 0,14 kali dan liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,158 kali di tahun 2024. Selain itu, terdapat perhitungan DSCR dan ICR yang masing-masing tercatat sebesar 0,036 kali dan 3,77 kali di tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban dengan baik.

SOLVENCY RRATIO

The solvency ratio consists of liabilities to assets of 0.14 times and liabilities to equity of 0.158 times in 2024. In addition, there are DSCR and ICR calculations which are recorded at 0.036 times and 3.77 times respectively in 2024. This condition shows that the Company is still able to fulfill obligations well.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam mengelola tagihan-tagihan kepada pihak penerima utang dapat dilihat dari tingkat kolektibilitas piutang, yang terlihat dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2024, lama penagihan piutang Perseroan selama 59 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2023, yaitu selama 85 hari.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Receivables collectibility is used to assess the Company's capability in handling invoices towards debt recipients. This is calculated by considering the time period for which the receivables remain outstanding or the duration taken to collect the receivables. The duration taken by the Company to collect its accounts receivable in 2024 was 59 days, which is shorter than in 2023, which was 85 days.



STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan merupakan upaya Perseroan dalam mempertahankan modal yang sehat dan baik, guna menjaga performa bisnis terjaga dalam jangka panjang dan berkelanjutan. Perseroan mempertahankan struktur permodalan yang baik melalui kebijakan pembagian dividen, penerbitan saham baru, menambah/mengurangi utang, serta kebijakan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun informasi terkait struktur permodalan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

The Company aims to ensure a healthy and robust capital structure that can sustain its business performance over the long term. To achieve this, the Company employs various policies such as distributing dividends, issuing new shares, adjusting debt levels, and complying with relevant laws and regulations. The information related to the Company's capital structure is disclosed as follows.

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak mempunyai ikatan material terkait investasi barang modal selama tahun 2024.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company did not make any material commitment related to investment in capital goods during 2024.

INVESTASI BARANG MODAL

Dalam rangka menunjang aktivitas operasional, Perseroan membeli dan menginvestasikan dana pada kendaraan, investasi kantor, dan mesin, yang diungkapkan sebagai berikut.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In order to support operational activities, the Company purchased and invested funds in vehicles, office investments, and machinery, which are disclosed as follows.

| Uraian Description | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) |
|---------------------------------------|---------------|---------------|
| Kendaraan Vehicle | 70.000.000 | 623.391.712 |
| Investaris Kantor Office Equipment | 71.035.142 | 62.879.380 |
| Mesin Machinery | 3.820.250.000 | 2.533.154.468 |
| Total | 3.961.285.142 | 3.219.425.560 |



INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG DAN/ATAU MODAL

Pada tahun 2024, Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah CNGR Advanced Material Co. Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di China. Pemilik Manfaat Utama Perusahaan adalah Deng Weiming, warga negara China.

Pada tahun 2024 perusahaan mendirikan 5 anak perusahaan, yaitu:

1. PT Awal Kemuliaan Indonesia (AKI) dengan kepemilikan 99 % yang berkedudukan di Bekasi.
2. PT Adhi Prakarsa Raya (APR) dengan kepemilikan 99,998 % yang berkedudukan di Bekasi.
3. PT Daya Unggul Raya (DUR) dengan kepemilikan 99,998 % yang berkedudukan di Bekasi.
4. PT Gemilang Padma Raya (GPR) dengan kepemilikan 99,998 % yang berkedudukan di Bekasi.
5. PT Sumber Cahaya Raya (SCR) dengan kepemilikan 99,998 % yang berkedudukan di Bekasi

INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi material setelah tanggal laporan akuntan di tahun 2024.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT AND/OR CAPITAL RESTRUCTURING

As of the year 2024, The Company's Ultimate Parent Entity is CNGR Advanced Material Co. Ltd, a company incorporated in China. The Company's Ultimate Beneficial Owner is Deng Weiming, a citizen of China

As of the year 2024, Company established 5 subsidiaries:

1. *PT Awal kemuliaan Indonesia (AKI) with Percentage of Ownership 99 % domiciled in Bekasi.*
2. *PT Adhi Prakarsa Raya (APR) with Percentage of Ownership 99.998 % domiciled in Bekasi.*
3. *PT Daya Unggul Raya (DUR) with Percentage of Ownership 99.998 % domiciled in Bekasi.*
4. *PT Gemilang Padma Raya (GPR) with Percentage of Ownership 99.998 % domiciled in Bekasi.*
5. *PT Sumber Cahaya Raya (SCR) with Percentage of Ownership 99.998 % domiciled in Bekasi.*

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There is no material information after the date of the accountant's report in 2024.



LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION REPORT ON THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 21% (dua puluh satu persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau Capital Expenditure (CAPEX) guna pengembangan sistem informasi dan teknologi FlexyPack System 2.0 dengan jangka waktu 4 tahun serta akan mulai dikerjakan oleh tim software developer internal setelah dana hasil Penawaran Umum diterima;
2. Sisanya sekitar 79% (tujuh puluh sembilan persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja.

Dalam rangka pemenuhan ketentuan peraturan OJK POJK Nomor 30/POJK.04/2015 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan ini Perseroan sampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Solusi Kemasan Digital Tbk untuk tanggal yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

All proceeds obtained from the Initial Public Offering after deducting securities issuance costs, will be used by the Company with the following details:

1. Approximately 21% (twenty one percent) will be used by the Company for Capital Expenditure (CAPEX) for the development of information systems and technology FlexyPack System 2.0 with a period of 4 years and will begin to be worked on by the internal software developer team after the proceeds from the Public Offering are received;
2. The remaining 79% (seventy nine percent) will be used by the Company for working capital.

In order to comply with the provisions of OJK POJK Number 30/POJK.04/2015 regarding the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds, the Company hereby submits the Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds of PT Solusi Kemasan Digital Tbk for the date ending 31 December 2024 as follows:

| Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Proceeds | | | Rencana Penggunaan Dana Plan For Use of Proceeds | | |
|--|---|----------------------------|---|--------------------------------|-----------------------|
| Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceeds | Biaya Penawaran Umum Public Offering Costs | Hasil Bersih Net Result | Pengembangan Teknologi Technology Development | Modal Kerja Working Capital | Total |
| 49.896.000.000 | 3.240.798.000 | 46.655.202.000 | 9.797.592.420 | 36.857.609.580 | 46.655.202.000 |

| Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Proceeds | | | Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds of Public Offering |
|---|--------------------------------|-----------------------|--|
| Pengembangan Teknologi Technology Development | Modal Kerja Working Capital | Total | |
| 6.439.540.316 | 37.291.025.546 | 43.730.565.862 | Dengan demikian, sisa dana hasil penawaran umum per 31 Desember 2024 adalah Rp. 2.924.636.138,- Thus, the remaining proceeds from the public offerings as of December 31, 2024 is Rp. 2.924.636.138.- |

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Industri makanan dan minuman (F&B) nasional diproyeksikan tumbuh sekitar 5,5% di tahun 2024, didorong oleh stabilitas konsumsi rumah tangga, meningkatnya kelas menengah, serta pergeseran preferensi konsumen terhadap produk yang praktis dan inovatif. Kemasan menjadi elemen penting dalam meningkatkan daya saing produk F&B, baik di pasar lokal maupun ekspor.

Sektor kosmetik diperkirakan mengalami pertumbuhan tahunan lebih dari 10%, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap perawatan diri dan tren personal grooming, termasuk di kalangan pria. Kebutuhan akan kemasan yang aman, higienis, dan estetis menjadi sangat krusial dalam sektor ini.

Sementara itu, sektor fashion menunjukkan pertumbuhan stabil di kisaran 6–7% per tahun, didorong oleh tren gaya hidup, media sosial, serta penetrasi e-commerce yang semakin luas. Kemasan berperan penting dalam branding dan pengalaman unboxing, terutama untuk merek yang menargetkan pasar anak muda dan urban.

Untuk sektor agrikultur, terutama produk olahan dan hortikultura, permintaan pasar meningkat berkat pergeseran gaya hidup sehat dan potensi pasar ekspor. Produk agrikultur kini membutuhkan kemasan yang tidak hanya menjaga kesegaran dan ketahanan, tetapi juga ramah lingkungan dan mudah ditransportasikan.

Melihat dinamika ini, Perseroan terus memperkuat inovasi dalam pengembangan kemasan multifungsi

The national food and beverage (F&B) industry is projected to grow by approximately 5.5% in 2024, driven by stable household consumption, the expanding middle class, and shifting consumer preferences toward practical and innovative products. Packaging plays a crucial role in enhancing the competitiveness of F&B products, both in local and export markets.

The cosmetics sector is expected to experience annual growth of over 10%, in line with rising public awareness of self-care and personal grooming trends, including among men. The demand for safe, hygienic, and aesthetically pleasing packaging is increasingly vital in this sector.

Meanwhile, the fashion sector shows stable growth at around 6–7% per year, fueled by lifestyle trends, social media, and the growing penetration of e-commerce. Packaging plays an important role in branding and the unboxing experience, especially for brands targeting young and urban markets.

In the agriculture sector, particularly processed and horticultural products, market demand is increasing due to a shift toward healthy lifestyles and the potential of export markets. Agricultural products now require packaging that not only preserves freshness and durability but is also environmentally friendly and easy to transport.

In response to these dynamics, the Company continues to strengthen innovation in the development of multifunctional and adaptive

dan adaptif, guna mendukung pertumbuhan lintas sektor. Fokus kami adalah menyediakan solusi kemasan yang tidak hanya memenuhi standar kualitas tinggi, tetapi juga relevan secara estetika dan berkelanjutan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

Pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada awal 2024 mencatatkan kinerja yang bergejolak. Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2024 adalah memperoleh nilai Laba Tahun Berjalan sebesar Rp 899 juta. Pencapaian ini menurun sebesar 61% dari pencapaian tahun 2023, yakni hanya Rp 2,3 miliar. Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan pemulihan pendapatan sebesar Rp 68 miliar dan laba bersih sebesar Rp 3,3 miliar.

ASPEK PEMASARAN

Strategi pemasaran Perseroan disusun secara adaptif dengan mempertimbangkan permintaan, penawaran, serta struktur harga pasar. Kebijakan dirancang berdasarkan analisis bentuk pasar dan proyeksi kebutuhan kemasan di berbagai sektor seperti F&B, kosmetik, agrikultur, obat-obatan, dan elektronik. Sebagai penyedia kemasan fleksibel bagi UMKM, Perseroan menyesuaikan pendekatan pemasaran dengan karakteristik dan kebutuhan tiap jenis produk.

Sebagai solusi, Perseroan menawarkan kemasan yang fungsional, menarik secara visual, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. Fokus diarahkan pada kustomisasi, efisiensi produksi, serta edukasi pasar terkait peran kemasan dalam meningkatkan daya saing. Ke depan, strategi akan diperkuat dengan pendekatan yang lebih personal dan relevan terhadap tren tiap sektor.

packaging, aimed at supporting cross-sector growth. Our focus is to provide packaging solutions that not only meet high quality standards but are also aesthetically relevant and sustainable.

COMPARISON BETWEEN TARGETS / PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR WITH THE RESULTS ACHIEVED (REALIZATION)

The Company's performance compared to the targets set at the beginning of 2024 reflects a volatile trend. In 2024, the Company recorded a profit for the year of Rp 899 million, representing a 61% decrease from the 2023 achievement of Rp 2.3 billion. In 2025, the Company is targeting a revenue recovery of Rp 68 billion and a net profit of Rp 3.3 billion.

MARKETING ASPECT

The Company's marketing strategy is formulated adaptively, taking into account demand, supply, and market price structures. Policies are designed based on market structure analysis and packaging needs projections across various sectors such as F&B, cosmetics, agriculture, pharmaceuticals, and electronics. As a provider of flexible packaging solutions for MSMEs, the Company tailors its marketing approach to the characteristics and needs of each product type.

As a solution, the Company offers packaging that is functional, visually appealing, and customizable to suit MSME needs. The focus is placed on customization, production efficiency, and market education regarding the role of packaging in enhancing competitiveness. Moving forward, the strategy will be strengthened through a more personalized and sector-relevant approach aligned with current trends.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

The Implementation of Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Direksi

Board of Directors

Struktur dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Structure and Determination of Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliated Relations of The Board of Commissioners, the Board of Directors, and Controlling Shareholders

Komite Audit

Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Manajemen Risiko

Risk Management

Perkara Hukum Penting

Important Legal Cases

A
N



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) untuk menjaga kinerja dan daya saing dalam menghadapi tantangan bisnis. Pedoman utama mencakup keadilan, transparansi, pertanggungjawaban, kewajiban, dan kemandirian dalam pengambilan keputusan. Implementasi GCG yang konsisten mencerminkan komitmen untuk menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, berdampak positif pada kinerja perusahaan. Sistem pengawasan mendukung etika kerja, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, dan integritas laporan keuangan. Penerapan GCG dievaluasi rutin untuk memastikan keseimbangan antara kepentingan pemangku kepentingan dan pertumbuhan berkelanjutan.

A. KETERBUKAAN

Dalam menerapkan prinsip transparansi, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang lengkap, akurat, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan. Komunikasi terkait visi dan strategi dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai saluran, termasuk siaran pers dan media sosial. Informasi yang dipublikasikan mencakup kondisi keuangan, kompensasi karyawan, manajemen risiko, serta implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Perseroan juga secara rutin melaporkan informasi keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan menyediakan laporan keuangan di situs web, sehingga memudahkan akses bagi pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya untuk menunjukkan keterbukaan dalam penerapan GCG.

The Company adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) to sustain performance and competitiveness in addressing business challenges. The primary guidelines encompass fairness, transparency, accountability, obligations, and independence in decision-making. Consistent implementation of GCG demonstrates a commitment to preserving the trust of shareholders and stakeholders, thereby positively influencing the company's performance. The supervisory system fosters work ethics, responsible decision-making, and the integrity of financial reports. The execution of GCG is regularly assessed to ensure a balance between stakeholder interests and sustainable growth.

A. TRANSPARENCY

In adhering to the principle of transparency, the Company is dedicated to delivering comprehensive, accurate, and timely information to all stakeholders. Communication regarding the vision and strategy is conducted consistently through various channels, including press releases and social media. The published information encompasses financial conditions, employee compensation, risk management, and the execution of Good Corporate Governance (GCG) practices. Additionally, the Company regularly submits financial information to the Financial Services Authority and makes financial reports available on its website, thereby enhancing accessibility for stakeholders as part of its commitment to transparency in the implementation of GCG.

B. AKUNTABILITAS

Perusahaan fokus pada pengelolaan manajemen yang jelas dalam fungsi, pelaksanaan, dan tanggung jawab, agar semua aspek kinerja keuangan dan operasional bisa dipertanggungjawabkan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan keseimbangan dalam wewenang dan peran pengelolaan perusahaan.

Prinsip akuntabilitas ini melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham, yang didukung oleh komite dengan tugas khusus. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko untuk membantu mereka dalam pengawasan.

Akuntabilitas diterapkan melalui laporan operasional dan keuangan yang ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Akuntan Publik, sebagai bagian dari kewajiban perusahaan kepada pemegang saham dalam RUPS.

Selain itu, perusahaan memiliki berbagai pedoman terkait kebijakan, Kode Etik, sistem deteksi dini, penghargaan, tindakan disiplin, serta struktur pengendalian internal yang efektif dan efisien.

B. ACCOUNTABILITY

The company emphasizes transparent management in function, implementation, and accountability, ensuring that all facets of financial and operational performance are duly recognized. This approach aims to establish a balance in the authority and responsibilities of company management.

This principle of accountability encompasses the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders, all supported by committees with designated responsibilities. The Board of Commissioners establishes an Audit Committee and a Risk Monitoring Committee to aid in oversight.

Accountability is enforced through operational and financial reports that are examined by the Board of Commissioners and Public Accountants, fulfilling the company's responsibilities to shareholders during the GMS.

Furthermore, the company maintains a range of guidelines pertaining to policies, the Code of Ethics, early detection systems, rewards, disciplinary measures, and robust internal control frameworks.

C. PERTANGGUNGJAWABAN

Perseroan secara konsisten memperhatikan aspek kepatuhan dan kesesuaian dengan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan perusahaan. Kami menekankan prinsip resiprokal guna menciptakan keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

C. RESPONSIBILITY

The Company consistently prioritizes compliance and adherence to relevant laws in its management practices. We underscore the principle of reciprocity to generate advantages for all stakeholders.

D. KEMANDIRIAN

Perusahaan dioperasikan dengan mandiri dan profesional, serta terbebas dari konflik kepentingan, pengaruh, atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan prinsip-prinsip korporasi yang baik. Untuk meningkatkan kemandirian dalam pengambilan keputusan bisnis, perusahaan telah menyusun berbagai aturan, pedoman, dan praktik, terutama di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, demi menjamin pengelolaan perusahaan yang mandiri dan profesional.

D. AUTONOMY

The company operates independently and professionally, free from conflicts of interest, external influence, or pressure from any party that does not align with legal provisions and sound corporate principles. To enhance independence in business decision-making, the company has established various rules, guidelines, and practices, particularly at the levels of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to ensure the management of the company remains independent and professional.

E. KEWAJARAN

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam hubungannya dengan semua Pemangku Kepentingan, termasuk tertanggung, pemegang polis, karyawan, dan mitra bisnis. Untuk memastikan penerapan prinsip ini berjalan dengan efektif, Perusahaan menetapkan kebijakan internal, Standar Operasional Prosedur (SOP), dan prosedur terkait lainnya.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat demi kepentingan Perusahaan, serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. Salah satu bentuk pelaksanaan prinsip kesetaraan dan kewajaran terwujud dalam pemberian kesempatan yang sama dalam proses penerimaan karyawan, pengembangan karir, dan pelaksanaan tugas secara profesional, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, atau kondisi fisik.

E. FAIRNESS

The Company is dedicated to upholding the principles of equality and fairness in its interactions with all Stakeholders, including insured parties, policyholders, employees, and business partners. To guarantee the effective implementation of this principle, the Company develops internal policies, Standard Operating Procedures (SOPs), and other pertinent procedures.

The Company offers all Stakeholders the opportunity to contribute input and share opinions for the benefit of the organization, ensuring access to information in alignment with the principle of transparency. One manifestation of the commitment to equality and fairness is evident in the provision of equal opportunities throughout the employee recruitment process, career advancement, and the execution of tasks professionally, without discrimination based on ethnicity, religion, race, class, gender, or physical ability.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

Perusahaan memiliki tiga organ utama yang berperan penting dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur struktur Tata Kelola Perusahaan. Ketiga organ ini menjalankan tugasnya berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran demi kepentingan perusahaan.

Untuk memaksimalkan penerapan GCG, perusahaan juga didukung oleh Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite lainnya. Dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris dan Direksi beroperasi sesuai Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meski demikian, mereka bertanggung jawab untuk menjaga keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan pandangan mengenai visi dan misi perusahaan.

The company comprises three principal bodies that are integral to the execution of Good Corporate Governance (GCG): the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. This structure aligns with Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, which governs Corporate Governance frameworks. These three bodies fulfill their responsibilities in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, all aimed at benefiting the company.

To optimize the implementation of GCG, the company is further supported by Independent Directors, the Corporate Secretary, and various committees. In fulfilling their responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors act in accordance with the Articles of Association and relevant laws and regulations. Nonetheless, they bear the responsibility for ensuring the long-term sustainability of the company's operations. Consequently, it is essential for the Board of Commissioners and the Board of Directors to share a unified perspective on the company's vision and mission.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang harus diadakan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun fiskal, serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang bisa dilaksanakan kapan saja sesuai kebutuhan.

Pursuant to the stipulations outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Execution of General Meetings of Shareholders for Public Companies ("POJK 15/2020"), the General Meeting of Shareholders (GMS) comprises the Annual GMS (AGMS), which must occur no later than six months following the conclusion of the fiscal year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which may be convened at any time as required.

Dalam praktiknya, RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Semua keputusan dan pembahasan dalam RUPS akan dicatat dalam berita acara oleh Notaris, yang menjadi bukti sah bagi semua pemegang saham dan pihak ketiga terkait keputusan dan segala hal yang terjadi dalam RUPS.

RUPS adalah organ perusahaan dengan kekuasaan tertinggi, mewakili kepentingan pemegang saham, dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai batasan yang ditetapkan dalam undang-undang atau anggaran dasar.

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengevaluasi kinerja mereka. RUPS juga memiliki wewenang untuk menyetujui perubahan anggaran dasar, menyetujui laporan tahunan, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta membuat keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi.

In practice, the GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners designated by the Board itself. All decisions and discussions during the GMS will be documented in the minutes by a Notary, serving as legal evidence for all shareholders and third parties concerning the decisions made and events that transpired in the GMS.

The GMS is the highest authority within the company, representing the interests of shareholders, and possesses powers not conferred upon the Board of Directors or the Board of Commissioners, as delineated by the limitations established in the law or the articles of association.

The General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority to appoint and dismiss members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to assess their performance. Additionally, the GMS is empowered to approve amendments to the articles of association, endorse the annual report, establish remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and make determinations regarding corporate actions or other strategic decisions put forth by the Board of Directors.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KUALIFIKASI KEPEMILIKAN

Semua hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perseroan adalah setara, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya klasifikasi dalam kepemilikan saham.

RIGHTS AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CRITERIA

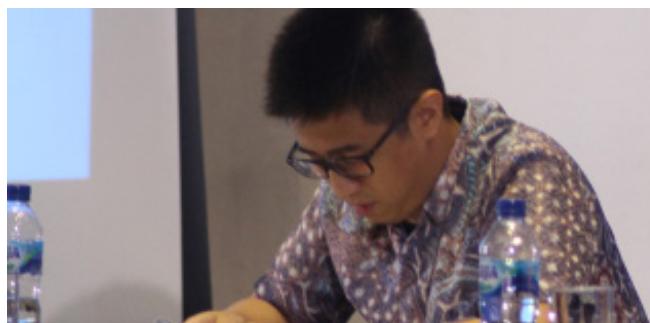
All rights and responsibilities of the Company's Shareholders are equal, as stipulated in the Articles of Association and relevant laws and regulations. This equality arises from the lack of classification in share ownership.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS 2024

Pada Tahun Buku 2024, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 31 Mei 2024. RUPS tersebut dihadiri oleh 782.323.400 saham, yang mewakili 50,88% dari total saham Perseroan dengan hak suara yang sah ("RUPST 2023").

DECISIONS AND IMPLEMENTATION OF 2024 GMS

In the 2024 Financial Year, the Company convened an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 31, 2024. The meeting was attended by 782,323,400 shares, accounting for 50.88% of the Company's total shares with valid voting rights ("AGMS 2023").



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PT Solusi Kemasan Digital Tbk pada tahun 2024 mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 November 2024 dan 30 Desember 2024. Setiap mata acara akan diberikan penjelasan pada poin - poin dibawah:

In 2024, PT Solusi Kemasan Digital Tbk conducted one (1) Annual General Meeting of Shareholders on May 31,, 2024, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 18, 2024 and December 30, 2024. Each agenda item will be detailed in the following points:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) 2024

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS) 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2024, dengan kehadiran sebanyak 782.323.400 lembar saham, yang setara dengan 50,88% dari total saham yang ada. Sesuai dengan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK 15/2020, kuorum rapat dianggap sah jika dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa mereka yang sah, yang mewakili lebih dari setengah dari total jumlah pemegang saham dengan hak suara yang sah. Keputusan rapat juga dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari setengah dari total saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST tersebut.

RUPST membahas lima agenda, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Dengan ini, kami menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang mencakup Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan, berdasarkan laporan Nomor 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 yang diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2024, yang memberikan opini wajar tanpa pengecualian.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) convened on May 31,, 2024, with an attendance of 782,323,400 shares, representing 50.88% of the total shares outstanding. Pursuant to Article 41, paragraph 1, letter (a) of POJK 15/2020, the meeting quorum is deemed valid if attended by shareholders and/or their authorized proxies, collectively representing more than half of the total number of shareholders possessing valid voting rights. Additionally, meeting resolutions are considered valid if ratified by more than half of the total shares with voting rights present at the AGM.

The Annual General Meeting addressed five agenda items, leading to the following resolutions:

AGENDA 1

Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.

We hereby approve the Company's Annual Report, which encompasses the Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ending December 31, 2023. The report has been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Rekan, as per report Number 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/III/2024 dated March 27, 2024, issued on March 29, 2024, and it presents an unqualified opinion.

Kami juga menyetujui laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023. Selain itu, kami memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan, serta kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan syarat bahwa tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, beserta dokumen pendukungnya.

We also endorse the report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year concluding on December 31, 2023, as presented in the 2023 Annual Report. Furthermore, we grant release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors for their management actions undertaken, as well as to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ending on December 31, 2023, provided that these actions are documented in the Company's Annual Report and Financial Statements, along with the relevant supporting documents.

AGENDA 2

Menerima dengan baik dan menjelaskan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 secara komprehensif.

Sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan nomor 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/III/2024 pada tanggal 27 Maret 2024, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp2.320.255.122,00 (dua miliar tiga ratus dua puluh juta dua ratus lima puluh lima ribu seratus dua puluh dua rupiah).

Sesuai dengan Pasal 71 ayat 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), dividen hanya dapat dibagikan jika Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

Laba bersih Perseroan pada tahun buku berjalan belum sepenuhnya menutupi akumulasi kerugian dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga Perseroan masih mengalami saldo negatif. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat membagikan dividen.

AGENDA 2

Accept and provide a comprehensive explanation regarding the utilization of the Company's net profit for the 2023 financial year.

As indicated in the Company's Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2023, which was audited by the Public Accounting Firm under number 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/III/2024 on March 27, 2024, the Company reported a net profit of Rp2,320,255,122.00 (two billion three hundred twenty million two hundred fifty-five thousand one hundred twenty-two rupiah).

In accordance with Article 71, paragraph 3 of the Limited Liability Company Law (UUPT), dividends may only be distributed if the Company maintains a positive profit balance.

The Company's net profit for the current fiscal year has not entirely offset the accumulated losses from prior years, resulting in a continued negative balance. Consequently, the Company is unable to distribute dividends.

AGENDA 3

Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Honorarium untuk anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 ditetapkan maksimal sebesar Rp 1.000.000.000,00, dengan alokasi yang ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi yang sama.

AGENDA 3

The Board of Commissioners is empowered to establish the salaries and allowances for members of the Board of Directors, guided by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The honorarium for members of the Board of Commissioners in 2024 is established at a maximum of Rp 1,000,000,000.00, with the allocation decided by the Board of Commissioners Meeting in accordance with the same recommendation.

Gaji dan tunjangan untuk Direksi serta Dewan Komisaris akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat 6, anggota Direksi berhak menerima gaji bulanan dan tunjangan yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS juga memiliki kewenangan untuk mendelegasikan wewenang ini kepada Dewan Komisaris. Pasal 14 ayat 6 menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat menerima gaji atau honorarium serta tunjangan, yang besarnya juga ditetapkan oleh RUPS.

AGENDA 4

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan berdasarkan Pasal 19 ayat 2 huruf c Anggaran Dasar Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Berdasarkan Pasal 59 ayat 1 POJK 15/2020 dan Pasal 3 Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023, penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik untuk audit informasi keuangan tahunan harus diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Pasal 59 ayat 2 POJK 15/2020 dan Pasal 10 huruf d Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Dewan Komisaris harus mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dalam usulan penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan Pasal 59 ayat 3 POJK 15/2020, Rapat Umum Pemegang Saham dapat mendelegasikan penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk audit Laporan Keuangan Perseroan.

Perseroan mengusulkan kepada Rapat untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris dalam memilih Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Kriteria untuk pemilihan termasuk:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Mematuhi standar auditing profesional, independen, dan kompeten
- Mampu memenuhi tenggat waktu
- Berpengalaman dalam audit perusahaan terbuka
- Mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

Salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners will be detailed in the 2024 Annual Report.

Pursuant to Article 11, paragraph 6 of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are entitled to receive monthly salaries and allowances as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS also possesses the authority to delegate this responsibility to the Board of Commissioners. Article 14, paragraph 6 stipulates that members of the Board of Commissioners may receive a salary or honorarium, along with allowances, the amounts of which are also determined by the GMS.

AGENDA 4

The appointment of a Public Accountant is conducted in accordance with Article 19, paragraph 2, letter c of the Company's Articles of Association during the Annual General Meeting of Shareholders.

Pursuant to Article 59, paragraph 1 of POJK 15/2020 and Article 3 of OJK Regulation Number 9 of 2023, the appointment and dismissal of a Public Accountant for the audit of annual financial statements shall be determined by the General Meeting of Shareholders, considering the recommendation of the Board of Commissioners.

Pursuant to Article 59, paragraph 2 of POJK 15/2020 and Article 10, letter d of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Board of Commissioners is required to take into account the recommendations of the Audit Committee when proposing the appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm.

Pursuant to Article 59, paragraph 3 of POJK 15/2020, the General Meeting of Shareholders may authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for the purpose of auditing the Company's Financial Statements.

The Company requests that the Meeting grant authorization to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Registered Public Accounting Firm to conduct an audit of the Financial Statements for the fiscal year concluding on December 31, 2024. The selection criteria encompass:

- Registered with the Financial Services Authority (OJK)
- Adhere to professional, independent, and proficient auditing standards.
- Capable of adhering to deadlines
- Proficient in audits of publicly traded companies.
- Obtain recommendations from the Company's Audit Committee.

AGENDA 5

Penyampaian mengenai susunan anggota Direksi PT Solusi Kemasan Digital Tbk

Direksi:

- Direktur Utama: Tuan Denny Winoto
- Direktur: Nyonya Lidya Setyawati
- Direktur: Tuan Aditya Surya Widiasmara
- Direktur: Nona Shirly Effendy

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama: Tuan Michael Gerald Jusanti
- Komisaris: Tuan Bernhard Agus Subiakto
- Komisaris Independen: Tuan Himawan Gunadi

Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dijadwalkan pada tahun 2027.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS sesuai POJK 33/2014. Usulan tersebut harus mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite nominasi.

Perseroan menerima usulan dari PT STAR MAGNUM CAPITAL, pemegang saham mayoritas, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yang tercantum dalam Surat nomor 0023/SKD-SPDK/05/2024, tanggal 31 Mei 2024.

Direksi:

- Direktur Utama: Tuan Aditya Surya Widiasmara
- Direktur: Tuan Irvan Juniarto

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama: Tuan Denny Winoto
- Komisaris Independen: Nyonya Lilian Even Harris Christian

AGENDA 5

Submission concerning the composition of the Board of Directors of PT Solusi Kemasan Digital Tbk

Board of Directors:

- President Director: Mr. Denny Winoto
- Director: Mrs. Lidya Setyawati
- Director: Mr. Aditya Surya Widiasmara
- Director: Ms. Shirly Effendy

Board of Commissioners:

- President Commissioner: Mr. Michael Gerald Jusanti
- Commissioner: Mr. Bernhard Agus Subiakto
- Independent Commissioner: Mr. Himawan Gunadi

The tenure of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners will conclude at the adjournment of the Company's Annual General Meeting of Shareholders set for 2027.

The appointment and removal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with POJK 33/2014. The proposal must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the nomination committee.

The Company has received a proposal from PT STAR MAGNUM CAPITAL, the majority shareholder, concerning modifications to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as outlined in Letter number 0023/SKD-SPDK/05/2024, dated May 31, 2024.

Board of Directors:

- President Director: Mr. Aditya Surya Widiasmara
- Director: Mr. Irvan Juniarto

Board of Commissioners:

- President Commissioner: Mr. Denny Winoto
- Independent Commissioner: Mrs. Lilian Even Harris Christian

AGENDA 6

Penyampaian penggunaan dana dari penawaran umum sesuai Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015, berikut adalah realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham per 31 Desember 2023.

- Dari Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai sebesar Rp 49.896.000.000, setelah dikurangi biaya sebesar Rp 3.240.798.000, Perseroan menerima dana bersih Rp 46.655.202.000.
- Per 31 Desember 2023, dana tersebut telah digunakan sebagai berikut:
 - Rp 4.662.968.667 untuk pengembangan teknologi.
 - Rp 37.291.091.359 untuk modal kerja.

AGENDA 6

Submission of the utilization of funds from the public offering in accordance with OJK Regulation Number 30/POJK.04/2015; the following details the realization of the use of funds from the Initial Public Offering as of December 31, 2023.

- From the Initial Public Offering of Rp 49,896,000,000, after deducting expenses of Rp 3,240,798,000, the Company received net proceeds of Rp 46,655,202,000.
- As of December 31, 2023, the funds have been allocated as follows:
 - Rp 4,662,968,667 for technological advancement.
 - Rp 37,291,091,359 allocated for working capital.



BK





KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN PELAPORAN 2024

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS DECISION OF 2024 YEAR BOOK



AGENDA 1

Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Dengan ini, kami menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang mencakup Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan, berdasarkan laporan Nomor 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 yang diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2024, yang memberikan opini wajar tanpa pengecualian.

Kami juga menyetujui Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023. Selain itu, kami memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan, serta kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan syarat bahwa tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan, beserta dokumen pendukungnya.

Approval of the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023.

We hereby approve the Company's Annual Report, which encompasses the Financial Statements, including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the fiscal year ending December 31, 2023. The report has been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Rekan, as per report Number 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/III/2024 dated March 27, 2024, issued on March 29, 2024, and it presents an unqualified opinion.

*We also endorse the report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the financial year concluding on December 31, 2023, as presented in the 2023 Annual Report. Furthermore, we grant release and discharge (*acquit et decharge*) to the members of the Board of Directors for their management actions undertaken, as well as to the members of the Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ending on December 31, 2023, provided that these actions are documented in the Company's Annual Report and Financial Statements, along with the relevant supporting documents.*

AGENDA 2

Menerima dengan baik dan menjelaskan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 secara komprehensif.

Sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dengan nomor 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/III/2024 pada tanggal 27 Maret 2024, Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp2.320.255.122,00 (dua miliar tiga ratus dua puluh dua ratus lima puluh lima ribu seratus dua puluh dua rupiah).

Sesuai dengan Pasal 71 ayat 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), dividen hanya dapat dibagikan jika Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

Laba bersih Perseroan pada tahun buku berjalan belum sepenuhnya menutupi akumulasi kerugian dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga Perseroan masih mengalami saldo negatif. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat membagikan dividen.

Accept and provide a comprehensive explanation regarding the utilization of the Company's net profit for the 2023 financial year.

As indicated in the Company's Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2023, which was audited by the Public Accounting Firm under number 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/III/2024 on March 27, 2024, the Company reported a net profit of Rp2,320,255,122.00 (two billion three hundred twenty million two hundred fifty-five thousand one hundred twenty-two rupiah).

In accordance with Article 71, paragraph 3 of the Limited Liability Company Law (UUPT), dividends may only be distributed if the Company maintains a positive profit balance.

The Company's net profit for the current fiscal year has not entirely offset the accumulated losses from prior years, resulting in a continued negative balance. Consequently, the Company is unable to distribute dividends.

Setuju: 782.323.400

Tidak Setuju: 0

Abstain: 0

Affirmative: 782,323,400

Objection: 0

Neutral: 0

AGENDA 3

Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Honorarium untuk anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 ditetapkan maksimal sebesar Rp1.000.000.000,00, dengan alokasi yang ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi yang sama.

Gaji dan tunjangan untuk Direksi serta Dewan Komisaris akan dicantumkan dalam Laporan Tahunan 2024.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 ayat 6, anggota Direksi berhak menerima gaji bulanan dan tunjangan yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS juga memiliki kewenangan untuk mendeklegasikan wewenang ini kepada Dewan Komisaris. Pasal 14 ayat 6 menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat menerima gaji atau honorarium serta tunjangan, yang besarnya juga ditetapkan oleh RUPS.

The Board of Commissioners is empowered to establish the salaries and allowances for members of the Board of Directors, guided by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The honorarium for members of the Board of Commissioners in 2024 is established at a maximum of Rp 1,000,000,000.00, with the allocation decided by the Board of Commissioners Meeting in accordance with the same recommendation.

Salaries and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners will be detailed in the 2024 Annual Report.

Pursuant to Article 11, paragraph 6 of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are entitled to receive monthly salaries and allowances as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS also possesses the authority to delegate this responsibility to the Board of Commissioners. Article 14, paragraph 6 stipulates that members of the Board of Commissioners may receive a salary or honorarium, along with allowances, the amounts of which are also determined by the GMS.

Setuju: 782.323.400

Tidak Setuju: 0

Abstain: 0

Affirmative: 782,323,400

Objection: 0

Neutral: 0

AGENDA 4

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan berdasarkan Pasal 19 ayat 2 huruf c Anggaran Dasar Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Berdasarkan Pasal 59 ayat 1 POJK 15/2020 dan Pasal 3 Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023, penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik untuk audit informasi keuangan tahunan harus diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Pasal 59 ayat 2 POJK 15/2020 dan Pasal 10 huruf d Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Dewan Komisaris harus mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dalam usulan penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik.

Berdasarkan Pasal 59 ayat 3 POJK 15/2020, Rapat Umum Pemegang Saham dapat mendelegasikan penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk audit Laporan Keuangan Perseroan.

Perseroan mengusulkan kepada Rapat untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris dalam memilih Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Kriteria untuk pemilihan termasuk:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Mematuhi standar auditing profesional, independen, dan kompeten
- Mampu memenuhi tenggat waktu
- Berpengalaman dalam audit perusahaan terbuka
- Mendapat rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

The appointment of a Public Accountant is conducted in accordance with Article 19, paragraph 2, letter c of the Company's Articles of Association during the Annual General Meeting of Shareholders.

Pursuant to Article 59, paragraph 1 of POJK 15/2020 and Article 3 of OJK Regulation Number 9 of 2023, the appointment and dismissal of a Public Accountant for the audit of annual financial statements shall be determined by the General Meeting of Shareholders, considering the recommendation of the Board of Commissioners.

Pursuant to Article 59, paragraph 2 of POJK 15/2020 and Article 10, letter d of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Board of Commissioners is required to take into account the recommendations of the Audit Committee when proposing the appointment of a Public Accountant or Public Accounting Firm.

Pursuant to Article 59, paragraph 3 of POJK 15/2020, the General Meeting of Shareholders may authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant for the purpose of auditing the Company's Financial Statements.

The Company requests that the Meeting grant authorization to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Registered Public Accounting Firm to conduct an audit of the Financial Statements for the fiscal year concluding on December 31, 2024. The selection criteria encompass:

- Registered with the Financial Services Authority (OJK)
- Adhere to professional, independent, and proficient auditing standards.
- Capable of adhering to deadlines
- Proficient in audits of publicly traded companies.
- Obtain recommendations from the Company's Audit Committee.

Setuju: 782.323.400

Tidak Setuju: 0

Abstain: 0

Affirmative: 782,323,400

Objection: 0

Neutral: 0

AGENDA 5

Penyampaian mengenai susunan anggota Direksi PT Solusi Kemasan Digital Tbk

Direksi:

- Direktur Utama: Tuan Denny Winoto
- Direktur: Nyonya Lidya Setyawati
- Direktur: Tuan Aditya Surya Widyasmara
- Direktur: Nona Shirly Effendy

Setuju: 782.323.400

Tidak Setuju: 0

Abstain: 0

Affirmative: 782,323,400

Objection: 0

Neutral: 0

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama: Tuan Michael Gerald Jusanti
- Komisaris: Tuan Bernhard Agus Subiakto
- Komisaris Independen: Tuan Himawan Gunadi

Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris akan berakhir pada saat penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dijadwalkan pada tahun 2027.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS sesuai POJK 33/2014. Usulan tersebut harus mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite nominasi.

Perseroan menerima usulan dari PT STAR MAGNUM CAPITAL, pemegang saham mayoritas, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yang tercantum dalam Surat nomor 0023/SKD-SPDK/05/2024, tanggal 31 Mei 2024.

Direksi:

- Direktur Utama: Tuan Aditya Surya Widyasmara
- Direktur: Tuan Irvan Juniarto
-

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama: Tuan Denny Winoto
- Komisaris Independen: Nyonya Lilian Even Harris Christian

Submission concerning the composition of the Board of Directors of PT Solusi Kemasan Digital Tbk

Board of Directors:

- President Director: Mr. Denny Winoto
- Director: Mrs. Lidya Setyawati
- Director: Mr. Aditya Surya Widyasmara
- Director: Ms. Shirly Effendy

Board of Commissioners:

- President Commissioner: Mr. Michael Gerald Jusanti
- Commissioner: Mr. Bernhard Agus Subiakto
- Independent Commissioner: Mr. Himawan Gunadi

The tenure of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners will conclude at the adjournment of the Company's Annual General Meeting of Shareholders set for 2027.

The appointment and removal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with POJK 33/2014. The proposal must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the nomination committee.

The Company has received a proposal from PT STAR MAGNUM CAPITAL, the majority shareholder, concerning modifications to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as outlined in Letter number 0023/SKD-SPDK/05/2024, dated May 31, 2024.

Board of Directors:

- President Director: Mr. Aditya Surya Widyasmara
- Director: Mr. Irvan Juniarto

Board of Commissioners:

- President Commissioner: Mr. Denny Winoto
- Independent Commissioner: Mrs. Lilian Even Harris Christian

AGENDA 6

Penyampaian penggunaan dana dari penawaran umum sesuai Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015, berikut adalah realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Pertama Saham per 31 Desember 2023.

- Dari Penawaran Umum Pertama Saham sebesar Rp 49.896.000.000, setelah dikurangi biaya Rp 3.240.798.000, Perseroan menerima dana bersih Rp 46.655.202.000.
- Per 31 Desember 2023, dana tersebut telah digunakan sebagai berikut:
 - Rp 4.662.968.667 untuk pengembangan teknologi.
 - Rp 37.291.091.359 untuk modal kerja.

Setuju: 782.323.400

Tidak Setuju: 0

Abstain: 0

Affirmative: 782,323,400

Objection: 0

Neutral: 0

Submission of the utilization of funds from the public offering in accordance with OJK Regulation Number 30/POJK.04/2015; the following details the realization of the use of funds from the Initial Public Offering as of December 31, 2023.

- *From the Initial Public Offering of Rp 49,896,000,000, after deducting expenses with value of Rp 3,240,798,000, the Company received net proceeds of Rp 46,655,202,000.*
- *As of December 31, 2023, the funds have been allocated as follows:*
 - *Rp 4,662,968,667 for technological advancement.*
 - *Rp 37,291,091,359 allocated for working capital.*



18 NOVEMBER 2024



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) 2024 PERTAMA

FIRST EXTRADORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan pada tanggal 18 November 2024 dengan satu mata acara ialah sebagai berikut :

Pengangkatan dan pemberhentian dewan direksi PT Solusi Kemasan Digital Tbk yang saat ini menjabat yaitu:

- Direksi Utama : Tuan Aditya Widiasmara
- Direksi : Tuan Irvan Juniarto
- Komisaris Utama : Tuan Denny Winoto
- Komisaris Independen : Even Harris Christian

Perseroan telah menerima rekomendasi dari PT Eco Energi Perkasa, selaku pemegang saham mayoritas, untuk melakukan perubahan pada susunan anggota dewan direksi dan dewan komisaris menjadi:

- Direksi Utama : Nyonya Magdalena Veronika
- Direksi : Tuan Frans Raida
- Komisaris Utama : Tuan Fu Pei Wen
- Komisaris Independen : Tuan Doktorandus Endang Sutisna

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPSLB 2024

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 November 2024. RUPS tersebut dihadiri oleh 1.404.926.500 saham, yang mewakili 91,37% dari total saham Perseroan dengan hak suara yang sah ("RUPST 2023").

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) is scheduled for November 18, 2024, with a single agenda item as follows:

The appointment and removal of the current Board of Directors of PT Solusi Kemasan Digital Tbk, specifically:

- President Director : Mr. Aditya Widiasmara
- Director : Mr. Irvan Juniarto
- President Commissioner : Mr. Denny Winoto
- Independent Commissioner : Even Harris Christian

The Company has received a recommendation from PT Eco Energi Perkasa, the majority shareholder, to amend the composition of the board of directors and the board of commissioners to:

- President Director : Mrs. Magdalena Veronika
- Director : Mr. Frans Raida
- President Commissioner : Mr. Fu Pei Wen
- Independent Commissioner : Mr. Doktorandus Endang Sutisna

DECISIONS AND IMPLEMENTATION OF 2024 EGMS

In the 2024 Financial Year, the Company convened an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on November 18, 2024. The meeting was attended by 1,404,926,500 shares, accounting for 91.37% of the Company's total shares with valid voting rights ("AGMS 2023").

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2024 PERTAMA

*DECISION OF THE FIRST EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS OF 2024*

Keputusan
Decisions

Hasil Voting
Voting Result

AGENDA 1

Pengangkatan dan pemberhentian dewan direksi PT Solusi Kemasan Digital Tbk yang saat ini menjabat yaitu:

- Direksi Utama : Tuan Aditya Widyasmara
- Direksi : Tuan Irvan Juniarto
- Komisaris Utama : Tuan Denny Winoto
- Komisaris Independen : Even Harris Christian

Setuju: 1.404.926.500

Tidak Setuju: 0

Abstain: 0

Affirmative: 1,404,926,500

Objection: 0

Neutral: 0

Perseroan telah menerima rekomendasi dari PT Eco Energi Perkasa, selaku pemegang saham mayoritas, untuk melakukan perubahan pada susunan anggota dewan direksi dan dewan komisaris menjadi:

- Direksi Utama : Nyonya Magdalena Veronika
- Direksi : Tuan Frans Raida
- Komisaris Utama : Tuan Fu Pei Wen
- Komisaris Independen : Tuan Doktorandus Endang Sutisna

The appointment and removal of the current Board of Directors of PT Solusi Kemasan Digital Tbk, specifically:

- President Director : Mr. Aditya Widyasmara
- Director : Mr. Irvan Juniarto
- President Commissioner : Mr. Denny Winoto
- Independent Commissioner : Even Harris Christian

The Company has received a recommendation from PT Eco Energi Perkasa, the majority shareholder, to amend the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners to:

- President Director : Mrs. Magdalena Veronika
- Director : Mr. Frans Raida
- President Commissioner : Mr. Fu Pei-Wen
- Independent Commissioner : Mr. Doktorandus Endang Sutisna





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) 2024 KEDUA

SECOND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) kedua diselenggarakan pada tanggal 30 Desember 2024 dengan mata acara ialah sebagai berikut :

- Perubahan Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan terkait nama Perseroan
- Perubahan pengguna dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan
- Perubahan kegiatan usaha Perseroan
- Perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) anggaran dasar Perseroan
- Penambahan modal melalui penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("PMHMETD")

Dengan dihadiri oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yaitu :

- Direktur Utama : Magdalena Veronika
- Direktur : Frans Raida
- Komisaris Utama : Fu Pei Wen
- Komisaris Independen : Endang Sutisna

The second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) will be held on December 30, 2024 with the following agenda items:

- Amendment to Article 1 paragraph (1) of the Company's articles of association regarding the Company's name
- Changes in the user of funds from the Company's Initial Public Offering
- Changes in the Company's business activities
- Amendments to Article 4 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association
- Capital increase through the issuance of pre-emptive rights ("PMHMETD")

Attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, namely:

- President Director : Magdalena Veronika
- Director : Frans Raida
- President Commissioner : Fu Pei Wen
- Independent Commissioner : Endang Sutisna

AGENDA 1

Menyetujui dan mengubah nama Perseroan menjadi PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk dan menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri atau bersama - sama melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan seperti menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dihadapan notaris.

AGENDA 1

Approve and change the name of the Company to PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk and agree to grant authority and power to the Company's Board of Directors, either alone or jointly, to carry out all and any necessary actions such as stating/writing down the decision before a notary.

AGENDA 2

Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham perseroan sebagai berikut :

- Sekitar 14% (empat belas persen) akan digunakan oleh perseroan untuk belanja modal atau Capital Expenditure (CAPEX)
- Sekitar 86% (delapan puluh enam persen) akan digunakan untuk modal kerja dengan rincian:
 - Sekitar 80% (delapan puluh persen) untuk biaya promosi dan pembelanjaan bahan baku produksi
 - Sekitar 6%(enam persen) akan digunakan untuk biaya sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada direksi dengan hak memindahkan kuasa ini kepada orang lain untuk melakukan semua dan setiap tindakan

AGENDA 2

Approving the change in the plan for the use of funds from the company's initial public offering of shares as follows:

- Approximately 14% (fourteen percent) will be used by the company for capital expenditure (CAPEX).
- Approximately 86% (eighty six percent) will be used for working capital with the following details:
 - Approximately 80% (eighty percent) is for promotional costs and purchasing of raw materials for production.
 - Approximately 6% (six percent) will be used for costs related to changes in business activities.
- Granting authority and power to the Board of Directors with the right to transfer this power to another person to carry out all and any actions

AGENDA 3

a. Menyetujui studi kelayakan untuk perubahan kegiatan usaha Perseroan menjadi perusahaan holding dengan KBLI 64200, berdasarkan laporan yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan. Studi kelayakan tersebut dirinci dalam beberapa laporan tertanggal 13 November 2024, 20 Desember 2024, 23 Desember 2024, dan 26 Desember 2024, yang telah disampaikan kepada OJK dan diumumkan melalui Keterbukaan Informasi serta situs web PT Bursa Efek Indonesia. Laporan-laporan ini juga disampaikan dalam Rapat ini kepada para pemegang saham.

b. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk mencerminkan penambahan aktivitas sebagai perusahaan holding, sesuai dengan hasil studi kelayakan yang telah disetujui, yang menjelaskan maksud, tujuan, dan kegiatan usaha baru Perseroan.

c. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan semua tindakan yang diperlukan terkait keputusan ini, baik secara individu maupun bersama-sama, dengan hak substitusi. Tindakan tersebut termasuk menyusun akta di hadapan Notaris, melakukan perubahan atau penyusunan kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, dan mengajukan persetujuan serta pemberitahuan kepada

AGENDA 3

- a. Approved the feasibility study for the change of the Company's business activities into a holding company with KBLI 64200, based on a report prepared by the Public Appraisal Service Office Syarif, Endang & Rekan. The feasibility study is detailed in several reports dated November 13, 2024, December 20, 2024, December 23, 2024, and December 26, 2024, which have been submitted to the OJK and announced through the Information Disclosure and the website of PT Bursa Efek Indonesia. These reports were also submitted to the shareholders at this Meeting.
- b. Approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to reflect the addition of activities as a holding company, in accordance with the results of the approved feasibility study, which explains the intent, purpose and new business activities of the Company.
- c. Granting authority to the Board of Directors to carry out all necessary actions related to this decision, both individually and jointly, with the right of substitution. Such actions include drafting a deed before a Notary, making changes or rearranging the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, and submitting approval and notification to the competent authorities. The Board of Directors is also instructed to ensure that all actions are in

instansi berwenang. Direksi juga diinstruksikan untuk memastikan semua tindakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 4

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp 49.181.840.000,00 (empat puluh sembilan miliar seratus delapan puluh satu juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) menjadi sebesar Rp 3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah), serta mengubah dan menyesuaikan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan peningkatan modal dasar tersebut dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat
- b. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan terkait keputusan penambahan modal, termasuk menentukan jumlah saham dan modal. Mereka juga akan mengubah ketentuan Anggaran Dasar sesuai dengan keputusan dan peraturan yang berlaku. Keputusan ini harus dinyatakan dalam akta notaris dan diberitahukan kepada instansi berwenang.

AGENDA 5

- a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebanyak maksimal 100.000.000.000 (seratus miliar) saham baru, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 mengenai Penambahan Modal Perusahaan Terbuka melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019. Hal ini mencakup persetujuan dan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan susunan permodalan dalam rangka PMHMETD.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk namun tidak terbatas pada:

accordance with applicable laws and regulations.

AGENDA 4

- a. Approve the increase in the Company's authorized capital from the previous amount of Rp 49,181,840,000.00 (forty-nine billion one hundred eighty-one million eight hundred and forty thousand rupiah) to Rp 3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiah), and amend and adjust Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the increase in authorized capital in the context of additional capital by granting pre-emptive rights to securities, as explained in the Meeting.
- b. Approve the granting of authority to the Board of Commissioners and/or Board of Directors to carry out the necessary actions related to the decision to increase capital, including determining the number of shares and capital. They will also amend the provisions of the Articles of Association in accordance with applicable decisions and regulations. This decision must be stated in a notarial deed and notified to the authorized agency.

AGENDA 5

- a. Approve the Company's plan to increase capital by providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of a maximum of 100,000,000,000 (one hundred billion) new shares, in compliance with applicable laws and regulations and provisions in the Capital Market, in particular Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies through Pre-emptive Rights, which has been amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019. This includes approval and changes to the provisions of the Company's Articles of Association related to the capital structure in the context of PMHMETD.
- b. Granting authority and power to the Company's Board of Directors to carry out the necessary actions in connection with PMHMETD, including but not limited to:

- i. Menentukan jumlah pasti saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD serta memastikan jumlah modal dasar, modal yang ditempatkan, dan disetor oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD;
 - ii. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD;
 - iii. Menentukan jadwal pelaksanaan PMHMETD;
 - iv. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD, termasuk dokumen pernyataan pendaftaran yang diajukan kepada OJK;
 - v. Menegosiasikan dan menandatangani dokumen lain yang terkait dengan pembeli siaga, dengan syarat dan ketentuan yang dianggap sesuai oleh Direksi Perseroan;
 - vi. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - vii. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada PT Bursa Efek Indonesia;
 - viii. Melakukan tindakan lain yang diperlukan dan/ atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk Perseroan.
- c. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan / atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan serta melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta melaksanakan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan
- Keputusan yang diambil dalam akta-akta yang disusun di hadapan Notaris bertujuan untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sesuai dengan keputusan tersebut. Ini termasuk penegasan mengenai susunan pemegang saham dalam akta tersebut jika diperlukan, sebagaimana diatur oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- i. Determining the exact number of shares issued in the context of PMHMETD and ensuring the amount of authorized capital, issued capital, and paid-up capital by the Company in connection with the implementation of PMHMETD;
 - ii. Setting the implementation price of PMHMETD;
 - iii. Determining the schedule for implementing PMHMETD;
 - iv. Signing the documents required for PMHMETD, including the registration statement document submitted to OJK;
 - v. Negotiate and sign other documents related to standby buyers, with terms and conditions deemed appropriate by the Company's Board of Directors;
 - vi. Depositing the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - vii. Register all shares of the Company that have been issued and fully paid up at PT Bursa Efek Indonesia;
 - viii. Carry out other actions necessary and/or required in connection with PMHMETD, including those required by laws and regulations applicable to the Company.
- c. Granting power and authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the number of shares issued and to make changes to the Company's Articles of Association in the context of PMHMETD in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable regulations in the Capital Market sector, and to carry out all necessary actions in connection with the PMHMETD, including but not limited to declaring/pouring
- The decisions taken in the deeds drawn up before a Notary are intended to change and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole, in accordance with the decision. This includes confirmation of the composition of shareholders in the deed if necessary, as regulated by and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.*

Selanjutnya, tindakan ini bertujuan untuk mengajukan permohonan kepada pihak atau pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan mengenai keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, kami akan melaksanakan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Furthermore, this action aims to submit an application to the authorized party or official to obtain approval and/or submit notification regarding the decisions of this Meeting and/or changes to the Company's Articles of Association. In addition, we will carry out all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPSLB 2024

Rapat ini dihadiri oleh pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.139.592.200 saham, setara dengan 74,00% dari total 1.539.999.771 saham yang merupakan keseluruhan saham dengan hak suara yang sah yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

DECISIONS AND IMPLEMENTATION OF 2024 EGMS

This meeting was attended by shareholders and proxies of shareholders representing 1,139,592,200 shares, equivalent to 74.00% of the total 1,539,999,771 shares which constitute all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.



KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2024 KEDUA

*DECISION OF THE SECOND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS OF 2024*



AGENDA 1

Menyetujui dan mengubah nama Perseroan menjadi PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk dan menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan baik sendiri atau bersama - sama melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan seperti menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dihadapan notaris.

Approve and change the name of the Company to PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk and agree to grant authority and power to the Company's Board of Directors, either alone or jointly, to carry out all and any necessary actions such as stating/writing down the decision before a notary.

Setuju: 1.139.592.200

Tidak Setuju: 0

Abstain: 0

Affirmative: 1,139,592,200

Objection: 0

Neutral: 0

AGENDA 2

Menyetujui atas perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham perseroan sebagai berikut :

- Sekitar 14% (empat belas persen) akan digunakan oleh perseroan untuk belanja modal atau Capital Expenditure (CAPEX)
- Sekitar 86% (delapan puluh enam persen) akan digunakan untuk modal kerja dengan rincian:
 - Sekitar 80% (delapan puluh persen) untuk biaya promosi dan pembelanjaan bahan baku produksi
 - Sekitar 6%(enam persen) akan digunakan untuk biaya sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada direksi dengan hak memindahkan kuasa ini kepada oranglain untuk melakukan semua dan setiap tindakan

Setuju: 1.139.592.200

Tidak Setuju: 0

Abstain: 0

Affirmative: 1,139,592,200

Objection: 0

Neutral: 0

Approving the change in the plan for the use of funds from the company's initial public offering of shares as follows:

- Approximately 14% (fourteen percent) will be used by the company for capital expenditure (CAPEX).
- Approximately 86% (eighty six percent) will be used for working capital with the following details:
 - Approximately 80% (eighty percent) is for promotional costs and purchasing of raw materials for production.
 - Approximately 6% (six percent) will be used for costs related to changes in business activities.
- Granting authority and power to the Board of Directors with the right to transfer this power to another person to carry out all and any actions

AGENDA 3

- a. Menyetujui studi kelayakan untuk perubahan kegiatan usaha Perseroan menjadi perusahaan holding dengan KBLI 64200, berdasarkan laporan yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan. Studi kelayakan tersebut dirinci dalam beberapa laporan tertanggal 13 November 2024, 20 Desember 2024, 23 Desember 2024, dan 26 Desember 2024, yang telah disampaikan kepada OJK dan diumumkan melalui Keterbukaan Informasi serta situs web PT Bursa Efek Indonesia. Laporan-laporan ini juga disampaikan dalam Rapat ini kepada para pemegang saham.
- b. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk mencerminkan penambahan aktivitas sebagai perusahaan holding, sesuai dengan hasil studi kelayakan yang telah disetujui, yang menjelaskan maksud, tujuan, dan kegiatan usaha baru Perseroan.
- c. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan semua tindakan yang diperlukan terkait keputusan ini, baik secara individu maupun bersama-sama, dengan hak substitusi. Tindakan tersebut termasuk menyusun akta di hadapan Notaris, melakukan perubahan atau penyusunan kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, dan mengajukan persetujuan serta pemberitahuan kepada instansi berwenang. Direksi juga diinstruksikan untuk memastikan semua tindakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
 - a. Approved the feasibility study for the change of the Company's business activities into a holding company with KBLI 64200, based on a report prepared by the Public Appraisal Service Office Syarif, Endang & Rekan. The feasibility study is detailed in several reports dated November 13, 2024, December 20, 2024, December 23, 2024, and December 26, 2024, which have been submitted to the OJK and announced through the Information Disclosure and the website of PT Bursa Efek Indonesia. These reports were also submitted to the shareholders at this Meeting.
 - b. Approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to reflect the addition of activities as a holding company, in accordance with the results of the approved feasibility study, which explains the intent, purpose and new business activities of the Company.
 - c. Granting authority to the Board of Directors to carry out all necessary actions related to this decision, both individually and jointly, with the right of substitution. Such actions include drafting a deed before a Notary, making changes or rearranging the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association, and submitting approval and notification to the competent authorities. The Board of Directors is also instructed to ensure that all actions are in accordance with applicable laws and regulations.

Setuju: 1.139.592.200

Tidak Setuju: 0

Abstain: 0

Affirmative: 1,139,592,200

Objection: 0

Neutral: 0

AGENDA 4

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula. sebesar Rp 49.181.840.000,00 (empat puluh sembilan miliar seratus delapan puluh satu juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) menjadi sebesar Rp 3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah), serta mengubah dan menyesuaikan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar tersebut dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat
- b. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan terkait keputusan penambahan modal, termasuk menentukan jumlah saham dan modal. Mereka juga akan mengubah ketentuan Anggaran Dasar sesuai dengan keputusan dan peraturan yang berlaku. Keputusan ini harus dinyatakan dalam akta notaris dan diberitahukan kepada instansi berwenang.
 - a. Approve the increase in the Company's authorized capital from the previous amount of Rp 49,181,840,000.00 (forty-nine billion one hundred eighty-one million eight hundred and forty thousand rupiah) to Rp 3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiah), and amend and adjust Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the increase in authorized capital in the context of additional capital by granting pre-emptive rights to securities, as explained in the Meeting.
 - b. Approve the granting of authority to the Board of Commissioners and/or Board of Directors to carry out the necessary actions related to the decision to increase capital, including determining the number of shares and capital. They will also amend the provisions of the Articles of Association in accordance with applicable decisions and regulations. This decision must be stated in a notarial deed and notified to the authorized agency.

Setuju: 1.139.592.200

Tidak Setuju: 0

Abstain: 0

Affirmative: 1,139,592,200

Objection: 0

Neutral: 0

AGENDA 5

- a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebanyak maksimal 100.000.000.000 (seratus miliar) saham baru, dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 mengenai Penambahan Modal Perusahaan Terbuka melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019. Hal ini mencakup persetujuan dan perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan susunan permodalan dalam rangka PMHMETD.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - i. Menentukan jumlah pasti saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD serta memastikan jumlah modal dasar, modal yang ditempatkan, dan disetor oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD;
 - ii. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD;
 - iii. Menentukan jadwal pelaksanaan PMHMETD;
 - iv. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD, termasuk dokumen pernyataan pendaftaran yang diajukan kepada OJK;
 - v. Menegosiasi dan menandatangani dokumen lain yang terkait dengan pembeli siaga, dengan syarat dan ketentuan yang dianggap sesuai oleh Direksi Perseroan;
 - vi. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - vii. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada PT Bursa Efek Indonesia;
 - viii. Melakukan tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk Perseroan.
- c. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan / atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan serta melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta melaksanakan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan

Keputusan yang diambil dalam akta-akta yang disusun di hadapan Notaris bertujuan untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sesuai dengan keputusan tersebut. Ini termasuk penegasan mengenai susunan pemegang saham dalam akta tersebut jika diperlukan, sebagaimana diatur oleh dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, tindakan ini bertujuan untuk mengajukan permohonan kepada pihak atau pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan mengenai keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, kami akan melaksanakan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- a. Approve the Company's plan to increase capital by providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of a maximum of 100,000,000,000 (one hundred billion) new shares, in compliance with applicable laws and regulations and provisions in the Capital Market, in particular Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies through Pre-emptive Rights, which has been amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019. This includes approval and changes to the provisions of the Company's Articles of Association related to the capital structure in the context of PMHMETD.
- b. Granting authority and power to the Company's Board of Directors to carry out the necessary actions in connection with PMHMETD, including but not limited to:
 - i. Determining the exact number of shares issued in the context of PMHMETD and ensuring the amount of authorized capital, issued capital, and paid-up capital by the Company in connection with the implementation of PMHMETD;
 - ii. Setting the implementation price of PMHMETD;
 - iii. Determining the schedule for implementing PMHMETD;
 - iv. Signing the documents required for PMHMETD, including the registration statement document submitted to OJK;

Setuju: 1.139.532.200
Tidak Setuju: 60.000
Abstain: 0

Affirmative: 1,139,532,200
Objection: 60,000
Neutral: 0

- v. Negotiate and sign other documents related to standby buyers, with terms and conditions deemed appropriate by the Company's Board of Directors;
 - vi. Depositing the Company's shares in collective custody in accordance with the regulations of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - vii. Register all shares of the Company that have been issued and fully paid up at PT Bursa Efek Indonesia;
 - viii. Carry out other actions necessary and/or required in connection with PMHMETD, including those required by laws and regulations applicable to the Company.
- c. Granting power and authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the number of shares issued and to make changes to the Company's Articles of Association in the context of PMHMETD in accordance with the provisions of the Articles of Association and the applicable regulations in the Capital Market sector, and to carry out all necessary actions in connection with the PMHMETD, including but not limited to declaring/pouring

The decisions taken in the deeds drawn up before a Notary are intended to change and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole, in accordance with the decision. This includes confirmation of the composition of shareholders in the deed if necessary, as regulated by and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Furthermore, this action aims to submit an application to the authorized party or official to obtain approval and/or submit notification regarding the decisions of this Meeting and/or changes to the Company's Articles of Association. In addition, we will carry out all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai organ pengawas terhadap kebijakan dan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat demi kepentingan perusahaan. Mereka bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan memiliki wewenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris juga dapat mengambil langkah-langkah pengurusan. Pelaksanaan tugas mereka didukung oleh Komite Audit, yang berfungsi sebagai organ pendukung, dengan penunjukan yang dilakukan berdasarkan kriteria yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014.

The Board of Commissioners functions as a supervisory entity for the policies and management executed by the Board of Directors, offering counsel in the company's best interests. They are accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) and possess the authority to temporarily remove members of the Board of Directors for justifiable reasons. Under specific circumstances, the Board of Commissioners may also undertake management actions. Their responsibilities are facilitated by the Audit Committee, which acts as a supportive body, with appointments made according to the criteria outlined in POJK No. 33/POJK.04/2014.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS.

PROCEDURE AND CRITERIA FOR ASSESSMENT

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS).

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, dimana salah satunya di antaranya adalah seorang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is comprised of two individuals, one of whom serves as an Independent Commissioner. The current composition of the Board of Commissioners is as follows:

| Nama Name | Jabatan Title | Pengangkatan Appointment | Periode Berakhir End Of Period |
|-----------------------|--|-----------------------------|-----------------------------------|
| Denny Winoto | Komisaris Utama President Commissioner | RUPST 2023 2023 AGMS | RUPST 2027 2027 AGMS |
| Even Harris Christian | Komisaris Independen Independent Commissioner | RUPST 2024 2024 AGMS | RUPST 2027 2027 AGMS |

Dewan komisaris tersebut diatas telah dilakukan perubahan berdasarkan rekomendasi dari pemegang saham mayoritas yang dilakukan pada Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 18 November 2024 menjadi :

The Board of Commissioners has been revised in accordance with the recommendations from the majority shareholders during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 18, 2024, to become:

| Nama Name | Jabatan Title | Pengangkatan Appointment | Periode Berakhir End Of Period |
|----------------|--|-----------------------------|-----------------------------------|
| Fu Pei Wen | Komisaris Utama President Commissioner | RUPSLB 2024 2024 EGMS | RUPST 2029 2029 AGMS |
| Endang Sutisna | Komisaris Independen Independent Commissioner | RUPSLB 2024 2024 EGMS | RUPST 2029 2029 AGMS |

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau dan bertanggung jawab atas pemantauan kebijakan manajemen dan kemajuan manajemen secara umum, baik mengenai perusahaan dan bisnisnya, memberikan nasehat kepada Direksi dan melakukan kegiatan lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, yakni:

1. Dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan memperlihatkan ketentuan dan perundangundangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Anggota komite-komite di bawah Dewan Komisaris pada angka 3 diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan setiap transaksi saham yang dimilikinya di Perseroan, dalam jangka waktu 10 hari kerja sejak tanggal transaksi.
7. Dewan Komisaris melaporkan tugas pengawasan yang dilakukannya selama tahun buku pada RUPS.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In general, the Board of Commissioners is tasked with oversight and is accountable for evaluating management policies and overall management progress, both in relation to the company and its operations. Additionally, it provides counsel to the Board of Directors and engages in other activities as outlined in the Articles of Association, specifically:

1. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management policies implemented by the Board of Directors in operating the Company, ensuring alignment with the Company's interests and objectives, while also offering guidance to the Board of Directors.
2. In executing its supervisory role, the Board of Commissioners is required to perform its duties with integrity, full accountability, and due diligence, adhering to the relevant regulations, laws, and the Company's Articles of Association.
3. To enhance the efficacy of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is mandated to establish an Audit Committee and may also create additional committees.
4. Members of the committees established by the Board of Commissioners in point 3 are appointed via a Decree issued by the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners is required to assess the performance of the committees that support the execution of its duties and responsibilities at the conclusion of each financial year.
6. Each member of the Board of Commissioners is obligated to disclose every transaction involving shares they own in the Company within 10 working days from the date of the transaction.
7. The Board of Commissioners provides a report on the supervisory responsibilities it has fulfilled during the financial year at the GMS.

8. Mengkaji Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS.
9. Dewan Komisaris wajib memberikan laporan, baik kepada pihak eksternal maupun internal sebagai berikut:
 - A. Laporan eksternal untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, baik atas nama Dewan Komisaris maupun bersama-sama dengan Direksi Perseroan;
 - B. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku.
10. Dewan Komisaris memberikan Persetujuan tertulis atas tindakan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, yaitu dalam hal:
 - A. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank)
 - B. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
 - C. Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan inventory Perseroan;
 - D. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari.
 - E. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tepa dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan inventory) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang dinilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan.
 - F. Membagikan dividen interim apabila dalam keadaan keuangan Perseroan memungkinkan, dengan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya sesuai dengan ketentuan perundangundangan yang berlaku
11. Adapun tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama antara lain sebagai berikut:
 - A. Memimpin Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya
 - B. Memimpin rapat Dewan Komisaris, namun dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan perundangundangan lainnya yang berlaku.
8. Reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the document. The review of the Annual Report occurs prior to the implementation of the GMS.
9. The Board of Commissioners is obligated to furnish reports to both external and internal stakeholders as outlined below:
 - A. External reports to ensure compliance with relevant laws and regulations, representing both the Board of Commissioners and in collaboration with the Company's Board of Directors;
 - B. Report on the oversight responsibilities undertaken by the Board of Commissioners throughout the financial year.
10. The Board of Commissioners grants written approval for the actions of the Board of Directors as outlined in the Company's Articles of Association, specifically in the following instances:
 - A. Borrowing or lending funds in the name of the Company (excluding the withdrawal of Company funds from the Bank)
 - B. Establishing a new enterprise or engaging with another company, whether domestically or internationally.
 - C. Acquiring assets in the form of real estate and enterprises, excluding assets that constitute the Company's inventory;
 - D. Renting or leasing the Company's assets, excluding those conducted within the scope of the Company's routine business operations.
 - E. Selling or otherwise relinquishing rights to real property and companies (excluding inventory) or pledging the Company's assets, which are valued at less than or equal to 50% of the Company's total assets.
 - F. Distributing interim dividends, contingent upon the Company's financial condition, with the interim dividends calculated based on the dividends to be distributed as determined by the subsequent Annual GMS, in accordance with applicable laws and regulations.
11. The duties and responsibilities of the President Commissioner encompass the following:
 - A. Guiding the Board of Commissioners in executing its supervisory function.
 - B. Presiding over meetings of the Board of Commissioners, although other members may assume this role as stipulated in the Company's Articles of Association or relevant laws and regulations.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN

Menurut POJK No. 33/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan finansial, manajerial, kepemilikan saham, atau keluarga dengan anggota lainnya di Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa mereka bisa menjalankan tugasnya secara independen.

Dalam praktiknya, Komisaris Independen berperan aktif dalam mendorong Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan yang baik dan memberikan nasihat yang bermanfaat kepada Direksi. Ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, mengambil keputusan yang tepat terkait risiko, dan menjaga agar tujuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham tetap tercapai. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa transparansi dan keterbukaan laporan keuangan perusahaan terjaga dengan baik.

Dari segi komposisi, perusahaan telah memenuhi ketentuan yang mensyaratkan bahwa 30% dari total anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Pasal 20 ayat 3 POJK No. 33/2014.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris agar dapat bertindak dan berprilaku untuk kepentingan Perseroan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan praktik-praktik tata kelola perusahaan lainnya sehingga dapat sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Dewan Komisaris Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampirannya.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND INDEPENDENT COMMISSIONERS

According to POJK No. 33/2014, Independent Commissioners are those members of the Board of Commissioners who come from outside the Issuer or Public Company. They must not have any financial, managerial, shareholding, or familial ties with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders, nor any relationships that might affect their independence. They also must meet the criteria set for Independent Commissioners under the relevant regulations.

In their role, Independent Commissioners are crucial for ensuring the Board of Commissioners effectively supervises and advises the Board of Directors. This teamwork helps improve the Company's performance by aligning risk management with business goals to boost shareholder value, while also promoting transparency and openness in the Company's financial reports.

Additionally, the Company has met the requirement that at least 30% of the Board of Commissioners be Independent Commissioners, as specified by Article 20, Paragraph 3 of POJK No. 33/2014.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Board of Commissioners Charter, which applies to all members. This framework enables them to act and conduct themselves in the best interests of the Company, adhering to applicable laws, the Company's Articles of Association, and other corporate governance practices, thereby aligning with the principles of good corporate governance.

The Company's Board of Commissioners Charter is formulated in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 pertaining to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 which outlines Guidelines for Public Company Governance and its Attachments.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diadakan setidaknya satu (1) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat dilaksanakan pada waktu lain jika diperlukan. Rapat biasanya diadakan di lokasi perusahaan atau di tempat Bursa Efek dimana saham perusahaan terdaftar. Rapat dianggap sah dan mengikat jika dua atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili. Jika dianggap perlu, Direksi dapat diundang untuk turut serta dalam Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut menyajikan informasi mengenai persentase kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat yang berlangsung sepanjang tahun 2024:

BOARD OF COMMISSIONERS ASSEMBLY

The Board of Commissioners convenes at least once (1) every two (2) months and may meet at additional times as required. Meetings typically take place at the company's premises or at the Stock Exchange where the company's shares are listed. A meeting is deemed valid and binding if two or more members of the Board of Commissioners are present or represented. If necessary, the Board of Directors may be invited to attend the Board of Commissioners Meeting. Throughout 2024, the Board of Commissioners has conducted six (6) meetings. The following table provides information regarding the attendance percentage of Board of Commissioners members at meetings held throughout 2024:

| Nama Name | Jabatan Title | % Kehadiran Rapat % Meeting of Attendance |
|--------------|--|--|
| Denny Winoto | Komisaris Utama Terdahulu <i>Former President Commisioner</i> | 100 |
| Even Harris | Komisaris Terdahulu <i>Former Commisioner</i> | 100 |

| Nama Name | Jabatan Title | % Kehadiran Rapat % Meeting of Attendance |
|----------------|--|--|
| Fu Pei Wen | Komisaris Utama <i>President Commisioner</i> | 100 |
| Endang Sutisna | Komisaris Independen <i>Independent Commisioner</i> | 100 |

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris secara rutin melakukan penilaian terhadap kinerjanya. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris, berikut adalah mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris:

1. Dalam melakukan penilaian kinerja, Dewan Komisaris telah menetapkan kebijakan penilaian mandiri (self-assessment) yang dilaksanakan setiap tahun atau secara berkala sesuai kebutuhan.
2. Beberapa hal yang dapat dijadikan tolok ukur dalam melaksanakan self-assessment antara lain:
 - A. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahun.
 - B. Menilai apakah setiap anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, termasuk pelaksanaan rapat dan pelaporan sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris ini.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja masing-masing komite tersebut dievaluasi dan dinilai secara berkala oleh Dewan Komisaris, berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh setiap komite. Hasil penilaian kinerja komite tersebut kemudian dilaporkan dalam Laporan Tahunan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2022 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

As a form of commitment to the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners regularly conducts assessments of its performance.

The purpose of this evaluation is to assess the level of compliance of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

In accordance with prevailing laws and regulations, as outlined in the Charter of the Board of Commissioners, the following is the performance evaluation mechanism of the Board of Commissioners:

1. *In conducting performance evaluations, the Board of Commissioners has established a self-assessment policy, which is carried out annually or periodically as needed.*
2. *Several factors that may serve as benchmarks in conducting the self-assessment include:*
 - A. *Reviewing the adequacy of the Charter of the Board of Commissioners annually.*
 - B. *Evaluating whether each member of the Board of Commissioners has carried out their duties in accordance with the working mechanisms, including the conduct of meetings and reporting as stipulated in this Charter.*

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES ASSISTING IN THE EXECUTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' RESPONSIBILITIES

The execution of supervisory responsibilities and functions by the Board of Commissioners is bolstered by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is periodically evaluated and assessed by the Board of Commissioners, based on the reports detailing the execution of duties and responsibilities submitted by each committee. The outcomes of the performance assessments are subsequently included in the Annual Report, in compliance with the stipulations outlined in OJK Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2022 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.





DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan, sesuai dengan anggaran dasar, demi mencapai visi dan misi perusahaan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS mencerminkan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan, sejalan dengan pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG). Dalam menjalankan tugasnya, Direksi menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) dan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Company's Board of Directors possesses comprehensive authority and responsibility for the management of the organization, in accordance with the articles of association, to fulfill the company's vision and mission. Members of the Board are appointed and removed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board's accountability to the GMS signifies its responsibility in managing the company, consistent with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In executing its duties, the Board appoints a Corporate Secretary and establishes an Internal Supervisory Unit (SPI), which reports directly to the President Director.

PROSEDUR DAN DASAR PENETAPAN

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROCEDURE AND CRITERIA FOR ASSESSMENT

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors occur during a General Meeting of Shareholders (GMS), following recommendations from the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee.

KOMPOSISI DIREKSI DAN PEMBAGIAN LINGKUP KERJA DIREKSI

Komposisi Direksi terdiri dari tiga orang, dengan susunan keanggotaan masing-masing memiliki ruang lingkup kerja sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND ALLOCATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is composed of three individuals, each responsible for the following areas of work:

| Nama Name | Jabatan Title | Pengangkatan Appointment | Periode Berakhir End Of Period |
|--------------------|---|-----------------------------|-----------------------------------|
| Magdalena Veronika | Direksi Utama <i>Board of Director</i> | RUPSLB 2024 2024 EGMS | RUPST 2029 2029 AGMS |
| Frans Raida | Direksi <i>Director</i> | RUPSLB 2024 2024 EGMS | RUPST 2029 2029 AGMS |

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Direksi telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan III.1.9 Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan yang Terdaftar.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup semua kegiatan operasional dan keuangan perusahaan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, berikut adalah rincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi:

1. Direksi berwenang untuk mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian, mengikat perusahaan dengan pihak lain, serta melakukan semua tindakan yang berkaitan dengan manajemen dan kepemilikan. Direksi diwajibkan untuk mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk hal-hal berikut:
 - A. Meminjam uang atas nama perusahaan, dengan pengecualian menarik dana perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan usaha;
 - B. Membeli, menerima, menjual, atau melepaskan hak atas benda tak bergerak;
 - C. Mengumpulkan atau menjamin benda tak bergerak milik perusahaan.
2. Direksi harus meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mengalihkan kekayaan perusahaan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjadikannya sebagai jaminan utang jika nilainya melebihi 50% dari total kekayaan perusahaan.
3. Direksi bertanggung jawab untuk menyusun laporan keuangan berkala dan laporan tahunan, yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris terlebih dahulu. Selanjutnya, laporan tersebut harus tersedia di kantor perusahaan untuk diperiksa oleh para pemegang saham sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan.
4. Direksi bertanggung jawab untuk menyusun struktur organisasi Perseroan, yang mencakup rincian fungsi dan tugas di setiap divisi serta unit kerja lainnya.

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of five (5) years. The Board of Directors has fulfilled all the requirements stipulated in provision III.1.9 of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is tasked with duties and responsibilities encompassing all operational and financial activities of the company. In accordance with the Company's Articles of Association, the following outlines the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors:

1. *The Board of Directors is empowered to represent the company in all legal matters and transactions, engage with external parties, and execute all actions pertaining to management and ownership. The Board of Directors must secure written consent from the Board of Commissioners for the following actions:*
 - A. *Borrowing funds on behalf of the company, excluding the withdrawal of company funds for business operations;*
 - B. *Acquiring, receiving, selling, or relinquishing rights to real property;*
 - C. *Collecting or securing real property owned by the company.*
2. *The Board of Directors is required to seek approval from the General Meeting of Shareholders (GMS) for the transfer of company assets (excluding inventory) or their use as collateral for debt when their value surpasses 50% of the company's total assets.*
3. *The Board of Directors is tasked with the preparation of periodic financial reports and annual reports, which must be submitted to the Board of Commissioners in advance. Additionally, these reports must be accessible at the company office for shareholder review from the date of the invitation to the Annual General Meeting of Shareholders.*
4. *The Board of Directors is tasked with developing the Company's organizational structure, encompassing the functions and responsibilities of each division and other operational units.*

5. Direksi juga membentuk sistem pengendalian internal Perseroan dan merumuskan langkah-langkah manajemen risiko untuk mengelola potensi risiko yang dapat muncul dalam setiap kegiatan Perseroan.
6. Direksi wajib melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Apabila diperlukan, Direksi dapat membentuk satuan kerja atau komite di bawahnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan cara yang efektif dan efisien. Pembentukan ini dapat diputuskan melalui keputusan Direksi, yang juga berkewajiban untuk mengawasi kinerja satuan kerja atau komite yang dibentuk.
8. Dalam melaksanakan kepengurusannya, Direksi harus menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian, serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, sambil tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain memiliki tugas dan tanggung jawab, Direksi juga diberikan hak dan wewenang yang melekat pada setiap anggota Direksi. Direktur Utama atau Wakil Direktur Utama berhak bertindak atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan. Selain itu, Direksi berhak menerima remunerasi, dengan ketentuan bahwa kebijakan remunerasi tersebut harus direkomendasikan terlebih dahulu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan, prestasi kerja individu, dan faktor lainnya, sebelum disetujui oleh RUPS.
5. *The Board of Directors also establishes the Company's internal control system and devises risk management strategies to address potential risks that may arise in all Company activities.*
6. *The Board of Directors is required to execute the Company's social and environmental responsibility initiatives in compliance with relevant laws and regulations.*
7. *If deemed necessary, the Board of Directors may establish a working group or committee to facilitate the effective and efficient execution of tasks and responsibilities. This establishment may be determined by a resolution of the Board of Directors, who are also responsible for overseeing the performance of the created working group or committee.*
8. *In executing its management responsibilities, the Board of Directors must fulfill its duties with integrity, accountability, and prudence, while adhering to the principles of Good Corporate Governance and remaining mindful of applicable laws and the Company's Articles of Association. Beyond their duties and responsibilities, the Board of Directors is endowed with rights and authorities inherent to each member. The President Director or Deputy President Director is authorized to act on behalf of the Board of Directors to represent the Company. Furthermore, the Board of Directors is entitled to receive remuneration, contingent upon the remuneration policy being first recommended by the Nomination and Remuneration Committee (KNR) to the Board of Commissioners, taking into account the Company's performance, individual achievements, and other relevant factors, prior to receiving approval from the GMS.*

PIAGAM DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Piagam Direksi yang berlaku untuk seluruh anggota. Hal ini bertujuan agar tindakan Direksi konsisten dan berfokus pada kepentingan Perseroan, dengan merujuk pada perundang-undangan yang relevan, Anggaran Dasar Perseroan, serta praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Piagam Direksi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A mengenai Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 Tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat), dan Anggaran Dasar Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan perusahaan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham perusahaan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat

Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang kehadiran Direksi dalam rapat Direksi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

In fulfilling its duties, authorities, and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter applicable to all members. This approach ensures that the actions of the Board of Directors are consistent and aligned with the interests of the Company, by referencing pertinent legislation, the Company's Articles of Association, and established corporate governance practices.

The Company's Board of Directors Charter is formulated in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 pertaining to Capital Markets, OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 outlining Guidelines for Public Company Governance, and Securities Listing Regulation Number 1-A regarding General Provisions for Listing Equity Securities on the Stock Exchange (as per the Attachment to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies), along with the Company's Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS ASSEMBLY

Meetings of the Board of Directors are convened periodically, at least once each month, or at other designated times, either at the company's registered office or at the location of the Stock Exchange where the company's shares are listed. The Board of Directors also engages in the Board of Commissioners Meeting to

review the Company's overall progress. A Board of Directors meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if two or more members are present or represented. Throughout 2024, the Board of Directors has conducted twelve meetings. The table below provides details regarding the attendance of the Board of Directors at these meetings held during 2024:

| Nama Name | Jabatan Title | % Kehadiran Rapat % Meeting of Attendance |
|-------------------------|---|--|
| Aditya Surya Widyasmara | Direktur Utama Terdahulu Former President Director | 100 |
| Irvan Juniarto | Direktur Terdahulu Former Director | 100 |

| Nama Name | Jabatan Title | % Kehadiran Rapat % Meeting of Attendance |
|--------------------|---|--|
| Magdalena Veronika | Direktur Utama <i>President Director</i> | 100 |
| Frans Raida | Direktur <i>Director</i> | 100 |

RAPAT BERSAMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali. Tabel berikut memuat informasi tentang persentase kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama yang diadakan sepanjang tahun 2024:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The Board of Commissioners is mandated to conduct regular joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. In 2024, the Board of Commissioners convened joint meetings with the Board of Directors on four occasions. The table below presents the attendance percentages for both the Board of Commissioners and the Board of Directors during the joint meetings held throughout 2024:

| Nama Name | Jabatan Title | % Kehadiran Rapat % Meeting of Attendance |
|-------------------------|---|--|
| Denny Winoto | Komisaris Utama Terdahulu <i>Former President Commissioner</i> | 100 |
| Even Harris | Komisaris Independen Terdahulu <i>Former Independent Commisioner</i> | 100 |
| Aditya Surya Widiasmara | Direktur Utama Terdahulu <i>Former President Director</i> | 100 |
| Irvan Juniarto | Direktur Terdahulu <i>Former Director</i> | 100 |

| Nama Name | Jabatan Title | % Kehadiran Rapat % Meeting of Attendance |
|--------------------|--|--|
| Fu Pei Wen | Komisaris Utama <i>President Commisioner</i> | 100 |
| Endang Sutisna | Komisaris Independen <i>Independent Commisioner</i> | 100 |
| Magdalena Veronika | Direktur Utama <i>President Director</i> | 100 |
| Frans Raida | Direktur <i>Director</i> | 100 |

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Direksi adalah salah satu dari tiga organ vital perusahaan yang berfungsi sebagai indikator penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen terhadap implementasi tata kelola yang efektif, Direksi secara rutin melakukan penilaian kinerja untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta yang tercantum dalam Piagam Direksi, Direksi memiliki kebijakan penilaian diri (self-assessment) yang dilaksanakan setidaknya sekali setahun atau secara berkala jika dianggap perlu. Kriteria yang digunakan dalam self-assessment meliputi evaluasi kecukupan Piagam Direksi secara berkala atau saat terdapat perubahan. Selain itu, penilaian juga mencakup pengkajian apakah setiap anggota Direksi telah melaksanakan tugas mereka sesuai dengan mekanisme kerja yang ditetapkan, termasuk pelaksanaan rapat dan pelaporan yang diatur dalam Piagam Direksi.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE EVALUATION

The Board of Directors is one of the three essential components of the company that serves as a benchmark for the execution of sound corporate governance. Consequently, as a demonstration of its commitment to effective governance, the Board of Directors regularly undertakes performance evaluations to assess the degree of compliance in fulfilling their duties and responsibilities.

In accordance with relevant laws and regulations, as well as the provisions outlined in the Board of Directors Charter, the Board of Directors implements a self-assessment policy conducted at least annually or more frequently if deemed necessary. The criteria for this self-assessment encompass a periodic evaluation of the adequacy of the Board of Directors Charter, particularly in light of any amendments. Furthermore, the assessment includes a review of each Board member's adherence to their responsibilities as defined by the established operational mechanisms, which encompass the execution of meetings and reporting as specified in the Board of Directors Charter.



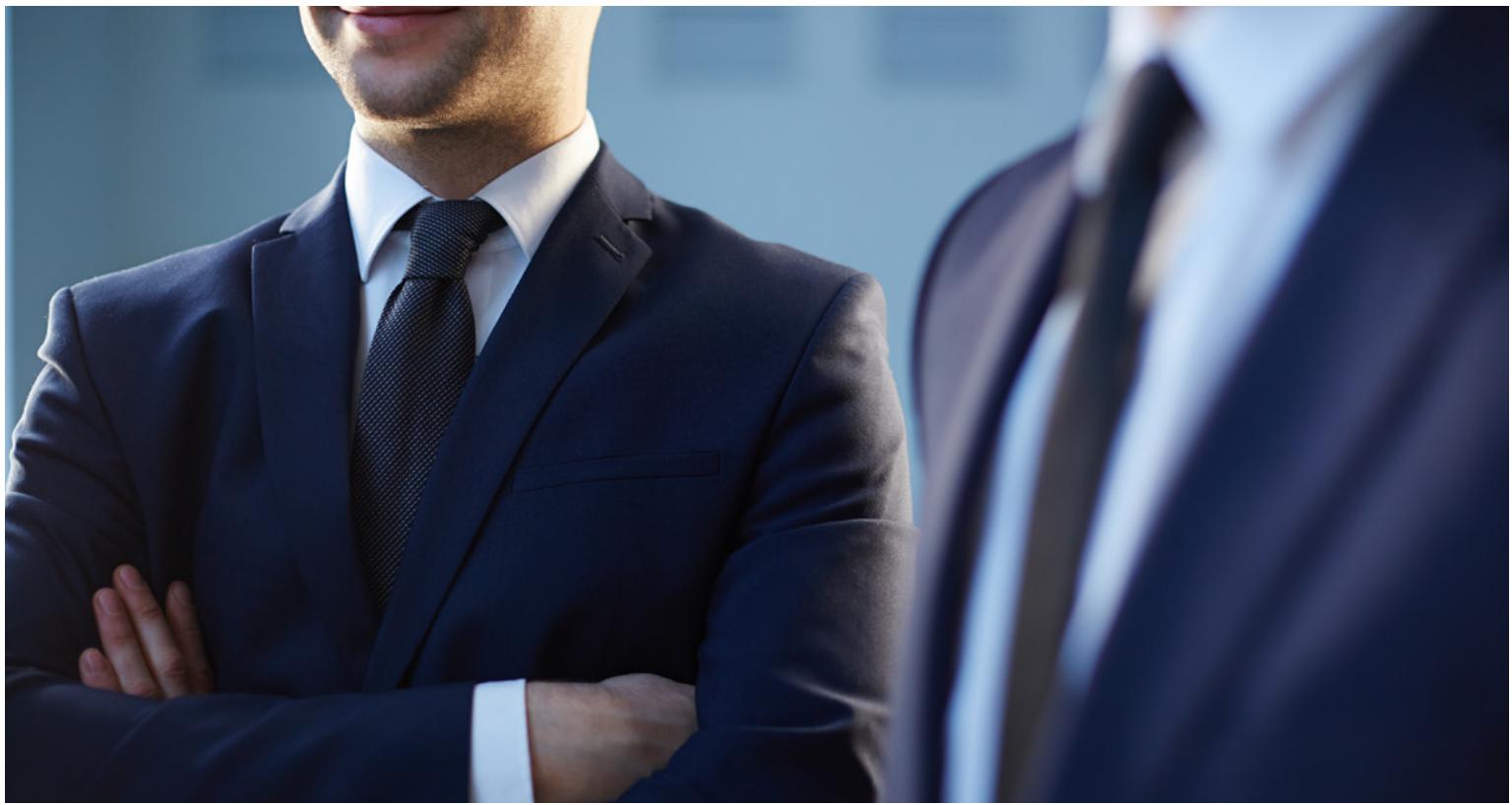


STRUKTUR DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*STRUCTURE AND DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE
BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS*

Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Khusus untuk gaji dan/atau tunjangan yang diterima oleh Direksi, wewenang tersebut dapat didelegasikan atau ditugaskan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and the Board of Directors receive salaries and/or allowances, the amounts of which are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Specifically regarding the salaries and/or allowances received by the Board of Directors, the authority may be delegated or assigned by the GMS to the Board of Commissioners.



Komite Nominasi dan Remunerasi merekomendasikan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan melalui RUPS

Nomination and Remuneration Committee recommending remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS

Membahas rekomendasi kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS

Discussing recommendation on remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be proposed to the GMS

Menyetujui dan menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Approving and determining remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Pada tahun 2024, Perseroan membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 1.435.069.337 yang terdiri dari gaji dan tunjangan.

In 2024, the Company will disburse compensation to the Board of Commissioners and Directors totaling Rp 1,435,069,337, which includes both salary and allowances.



HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

AFFILIATED RELATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan memiliki hubungan afiliasi terkait dengan kepengurusan dengan perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company maintain affiliated relationships concerning management with entities associated with the Company. The disclosure of these affiliated relationships among the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company is presented in the following table:

| Nama Name | Jabatan Title | Hubungan Affiliasi <i>Affiliated Relations</i> | | |
|--------------|------------------|--|--|--|
| | | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi <i>Family Relationship with the Board of Directors Members</i> | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Komisaris <i>Family Relationship with the Board of Commis- sioners Members</i> | Hubungan Kepenguru- san dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Family Relationship with the Controlling Shareholders</i> |

| | | | | |
|-------------------------|---|---|---|---|
| Denny Winoto | Komisaris Utama Terdahulu <i>Former President Commisioner</i> | - | - | - |
| Even Harris | Komisaris Independen Terdahulu <i>Former Independent Commisioner</i> | - | - | - |
| Aditya Surya Widyasmara | Direktur Utama Terdahulu <i>Former President Director</i> | - | - | - |
| Irvan Juniarto | Direktur Terdahulu <i>Former Director</i> | - | - | - |

| Nama Name | Jabatan Title | Hubungan Affiliasi <i>Affiliated Relations</i> | | |
|--------------|------------------|--|--|--|
| | | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi <i>Family Relationship with the Board of Directors Members</i> | Hubungan Keluarga Dengan Anggota Komisaris <i>Family Relationship with the Board of Commis- sioners Members</i> | Hubungan Kepenguru- san dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Family Relationship with the Controlling Shareholders</i> |

| | | | | |
|--------------------|--|---|---|---|
| Fu Pei Wen | Komisaris Utama <i>President Commisioner</i> | - | - | - |
| Endang Sutisna | Komisaris Independen <i>Independent Commisioner</i> | - | - | - |
| Magdalena Veronika | Direktur Utama <i>President Director</i> | - | - | - |
| Frans Raida | Direktur <i>Director</i> | - | - | - |



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk mendukung fungsi Dewan Komisaris dalam meninjau laporan keuangan, mendorong penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance, serta meningkatkan kualitas transparansi dalam pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan tahunan yang merinci kegiatan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris dan tetap beroperasi secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tugasnya mencakup memberikan pendapat mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi isu-isu yang memerlukan perhatian Komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has formed an Audit Committee to assist in the review of financial reports, promote the adoption of Good Corporate Governance principles, and enhance the quality of transparency in financial reporting. The Audit Committee is tasked with providing an annual report that outlines its activities to the Board of Commissioners and operates independently in fulfilling its duties and responsibilities.

The Audit Committee is appointed and accountable to the Board of Commissioners, tasked with duties that include offering opinions to the Board of Commissioners on reports or issues presented by the Board of Directors, identifying matters that necessitate the attention of the Commissioners, and executing other responsibilities pertinent to the functions of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pembentukan Komite Audit ditetapkan melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan dipimpin oleh salah satu Komisaris Independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi Audit Internal. Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) anggota, yaitu satu Ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, serta 2 (dua) anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas sesuai dengan peraturan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 017/KDK/FP/22 tanggal 12 September 2022, komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to facilitate the execution of its duties and responsibilities. The formation of the Audit Committee is formalized through a Decree from the Board of Commissioners Meeting and is chaired by one of the Independent Commissioners appointed by the Board. In fulfilling its functions, the Audit Committee is required to collaborate with the entity responsible for the Internal Audit function. The Audit Committee comprises three members: one Chairperson, who also serves as an Independent Commissioner, and two independent members. All members of the Audit Committee meet the criteria for independence, expertise, experience, and integrity as stipulated by applicable regulations. According to the Decree of the Board of Commissioners Number 017/KDK/FP/22 dated September 12, 2022, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023, is as follows:

| Nama Name | Jabatan Title | Periode Masa Jabatan Tenure | Keterangan Explanation |
|-----------------|---|--------------------------------|---|
| Himawan Gunadi | Ketua Terdahulu <i>Former Chairman</i> | 2023-2024 | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> |
| Hendra Setiawan | Anggota Terdahulu <i>Former Member</i> | 2023-2024 | Pihak Independen <i>Independent Party</i> |
| Ruben Elkana | Anggota Terdahulu <i>Former Member</i> | 2023-2024 | Pihak Independen <i>Independent Party</i> |

| Nama Name | Jabatan Title | Periode Masa Jabatan Tenure | Keterangan Explanation |
|------------------------------|--------------------------|--------------------------------|---|
| Endang Sutisna | Ketua <i>Chairman</i> | 2024 | Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> |
| Zuhair SE, AK, CA, ASEAN CPA | Anggota <i>Member</i> | 2024 | Pihak Independen <i>Independent Party</i> |
| Horas Cendana Tseng | Anggota <i>Member</i> | 2024 | Pihak Independen <i>Independent Party</i> |

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILES



ENDANG SUTISNA

KETUA

CHAIRMAN

Kebangsaan

Nationality

Warga Negara Indonesia - Usia 60 tahun

Indonesian citizen - 60 years old

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Administrasi Negara, Universitas Padjajaran, Indonesia (1989)

Bachelor of Public Administration, Padjajaran University, Indonesia in 1989

Riwayat Pekerjaan

Employment History

- Komisaris Independen Perseroan (2024-Sekarang)
Independent Commissioner of the Company (2024-Present)
- Komisaris PT Pertamina Gas Niaga (2023-Sekarang)
Commissioner at PT Pertamina Gas Niaga (2023-Present)
- Kepala Biro Organisasi dan Tata Laksana Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2021-2024)
Head of the Bureau of Organization and Administration of the Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2021-2024)
- Komisaris PT Pertamina Retail (2019-2022)
Commissioner at PT Pertamina Retail (2019-2022)
- Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2016 - 2021)
Head of General Bureau of Secretariat General of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2016 - 2021)

- Sekretaris Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2014 - 2016)
Secretary of the Human Resources Development Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2014 - 2016)
- Kepala Bagian Kepgawaiian Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2013 - 2014)
Head of Personnel Section of Human Resources Development Agency, Ministry of Energy and Mineral Resources (2013 - 2014)
- Kepala Bagian Umum Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2009 - 2013)
Head of General Affairs of the Human Resources Development Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2009-2013)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority and Controlling Shareholders



ZUHAIR SE, AK, CA, ASEAN CPA

ANGGOTA

MEMBER

Kebangsaan

Nationality

Warga Negara Indonesia - Usia 48 tahun

Indonesian citizen - 48 years old

Riwayat Pendidikan

Educational Background

ASEAN Chartered Profession Accountant, ASEAN Chartered Profession Accountant Committee (ACPACC), Malaysia (2023)

ASEAN Chartered Profession Accountant, ASEAN Chartered Profession Accountant Committee (ACPACC), Malaysia in 2023

Chartered of Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia, Indonesia (2022)

Chartered of Accountant, Institute of Indonesia Chartered accountants, Indonesia in 2022

Sarjana Pendidikan Profesi Akuntan, Universitas Indonesia, Indonesia (2006)

Bachelor of Accountant Profession, Indonesia University, Indonesia in 2006

Sarjana Ekonomi, Universitas Merdeka Malang, Indonesia (2001)

Bachelor of Economic, Merdeka Malang University, Indonesia in 2001

Riwayat Pekerjaan

Employment History

● Komite audit Perusahaan (2024 - Sekarang)
Audit Committee of the Company (2024 - Present)

● Kepala bagian audit di Said Bawazir Trading Corporation / SBTC Group (2017 - 2024)
Chief Audit Executive at PT Said Bawazir Trading Corporation / SBTC Group (2017 - 2024)

● General Manager keuangan & pengembangan usaha di PT Amanah Bangun Persada (2014 - 2016)
General Manager of Finance & Business Development at PT Amanah Bangun Persada (2014-2016)

● Manager Internal Audit di PT Parna Raya Group (2007 - 2014)
Internal Audit Manager at PT Parna Raya Group (2007 - 2014)

● Pengawas Audit dan Konsultasi Pajak di Kantor Akuntan Publik Richard Tanubrata & Rekan / BDO (2003 - 2006)
Audit & Tax Advisory Supervisor at Public Accountant Office Richard Tanubrata & Partner / BDO (2003 - 2006)

● Kepala Satuan Pengawas Internal di Pinehill Arabian Food Ltd (2001 - 2003)
Internal Audit at Pinehill Arabian Food Ltd (2001 - 2003)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority and Controlling Shareholders



HORAS CENDANA TSENG

ANGGOTA

MEMBER

Kebangsaan

Nationality

Warga Negara Indonesia - Usia 39 tahun

Indonesian citizen - 39 years old

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Sarjana Administrasi Negara, Universitas Tsing Hua, China-Taiwan (2012)

Master of Science, Tsing Hua University, China-Taiwan in 2012

Riwayat Pekerjaan

Employment History

- Pusat Pengawasan dan Pengendalian Resiko di Zhongtsing New Energi (2023 – Sekarang)
Risk Monitoring and Control Center at Zhongtsing New Energy (2023 – Present)

- Sekretaris CEO Perusahaan FMCG Multinasional Industri Ritel di Jawa Timur, Sidoarjo (2016 - 2017)
Secretary of the CEO of Multinational FMCG Company Retail Industry in East Java, Sidoarjo (2016 - 2017)

- Internal Auditor diperusahaan publik multinasional bergerak bidang Industri Manufaktur Autopart di Serang, Jawa Barat (2021 - 2023)
Internal Auditor of a subsidiary of a multinational public company engaged in the Autopart Manufacturing Industry in Serang, West Java (2021 - 2023)

- Insinyur Pengembangan Produk IC di TSMC (2014-2016)
IC Product Development Engineer in TSMC (2014-2016)

- Internal Auditor of a subsidiary of a multinational public company engaged in the Autopart Manufacturing Industry in Serang, West Java (2021 - 2023)
Internal Auditor of a subsidiary of a multinational public company engaged in the Autopart Manufacturing Industry in Serang, West Java (2021 - 2023)
- Juru Bahasa and General Administration of Dentons HPRP Law Firm for One Belt One Road China-Indonesia Foreign Direct Investments di Jakarta (2017 - 2021)
Interpreter and General Administration for Dentons HPRP Law Firm for China-Indonesia Foreign Direct Investment One Belt One Road in Jakarta (2017 - 2021)

- Insinyur Produk Penggunaan dan pengembangan struktur untuk Layar Sentuh di Perusahaan Multinasional Innolux Corp. China-Taiwan (2012-2014)
Product Development Engineer and Touch Screen Usage in all product structures at Multinational Company Innolux Corp. China-Taiwan (2012-2014)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Majority and Controlling Shareholders



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan disetujui melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan.
2. Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen apabila terdapat perbedaan pandangan antara manajemen dan Akuntan mengenai layanan yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan, dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal serta mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi terhadap temuan auditor internal.
6. Menelaah aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, khususnya jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengkaji pengaduan yang terkait dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi benturan kepentingan yang mungkin dihadapi oleh Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as outlined in the Audit Committee Charter prepared and approved by the Decision of the Company's Board of Commissioners, are as follows:

1. *Conducting a review of the financial information to be disseminated by the Company, encompassing financial reports, projections, and other documents pertaining to financial data.*
2. *Conducting assessments of adherence to laws and regulations pertinent to the Company's operations.*
3. *Offering an impartial assessment in cases of disagreement between management and the Accountant concerning the services rendered.*
4. *Offering recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of an Accountant, considering independence, scope of assignment, and service fees.*
5. *Conducting a review of the audit implementation by the internal auditor and overseeing the subsequent actions taken by the Board of Directors in response to the internal auditor's findings.*
6. *Evaluating the risk management activities conducted by the Board of Directors, particularly in the absence of a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
7. *Evaluating grievances pertaining to the Company's accounting and financial reporting procedures.*
8. *Review and offer guidance to the Board of Commissioners concerning potential conflicts of interest that the Company may encounter.*
9. *Ensure the confidentiality of company documents, data, and information.*

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberikan wewenang untuk mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan terkait karyawan serta sumber daya perusahaan yang diperlukan. Selain itu, Komite Audit memiliki kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit juga berhak melibatkan pihak independen di luar anggotanya, jika diperlukan, untuk membantu dalam pelaksanaan tugasnya, serta melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perseroan saat ini memenuhi kriteria independensi yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, serta dalam Piagam Komite Audit Perseroan. Para anggota tidak berstatus sebagai karyawan Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Kantor Jasa Penilai Publik, dan tidak menyediakan jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam enam bulan terakhir. Selain itu, mereka tidak memegang jabatan yang berhubungan dengan pengelolaan harian Perseroan dalam periode yang sama, kecuali untuk Komisaris Independen. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan bisnis atau afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Piagam Komite Audit telah dikeluarkan oleh Dewan Komisaris Perseroan melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 12 September 2023. Piagam ini berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran, keadilan, dan kesetaraan.

To facilitate the execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee is empowered to access the Company's documents, data, and information pertinent to employees and the company's resources as required. Furthermore, the Audit Committee possesses the authority to engage directly with employees, including members of the Board of Directors who perform internal audit functions, risk management, and Accountants relevant to their duties and responsibilities. The Audit Committee also retains the right to enlist independent parties outside its membership, if necessary, to aid in the fulfillment of its obligations, as well as to exercise other powers conferred by the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The members of the Company's Audit Committee currently satisfy the independence criteria established by Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, as well as the Company's Audit Committee Charter. The members do not possess the status of employees of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, or Public Appraisal Services Firm, and have not rendered any consulting services to the Company in the preceding six months. Furthermore, they do not occupy positions related to the daily management of the Company during the same timeframe, with the exception of Independent Commissioners. The Audit Committee members also do not hold any share ownership, either directly or indirectly, and do not maintain any business relationships or affiliations with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder.

The Audit Committee Charter has been promulgated by the Company's Board of Commissioners via the Decree of the Board of Commissioners Meeting held on September 12, 2023. This charter delineates the guidelines and regulations that govern the activities of the Audit Committee in the execution of Good Corporate Governance principles, encompassing aspects of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, justice, and equality.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat minimal sekali setiap tiga bulan, yang harus dihadiri lebih dari 2/3 anggotanya. Keputusan diambil berdasarkan persetujuan lebih dari 1/2 anggota yang hadir. Hasil rapat, termasuk pendapat yang berbeda, dicatat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan empat rapat dan tabel kehadiran anggota disediakan.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The Audit Committee convenes at least once every three months, requiring the presence of over two-thirds of its members. Decisions are made with the approval of more than half of those in attendance. The outcomes of the meeting, along with any dissenting opinions, are documented and presented to the Board of Commissioners. In 2024, the Audit Committee conducted four meetings, and a table detailing member attendance is included

| Nama Name | Jabatan Title | % Kehadiran Rapat % Meeting of Attendance |
|-----------------|---|--|
| Himawan Gunadi | Ketua Terdahulu <i>Former Chairman</i> | 100 |
| Hendra Setiawan | Anggota Terdahulu <i>Former Member</i> | 100 |
| Ruben Elkana | Anggota Terdahulu <i>Former Member</i> | 100 |

| Nama Name | Jabatan Title | % Kehadiran Rapat % Meeting of Attendance |
|------------------------------|--------------------------|--|
| Endang Sutisna | Ketua <i>Chairman</i> | 100 |
| Zuhair SE, AK, CA, ASEAN CPA | Anggota <i>Member</i> | 100 |
| Horas Cendana Tseng | Anggota <i>Member</i> | 100 |

PELAKSANAAN TUGAS DAN REKOMENDASI KOMITE AUDIT

Pada tahun buku 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas, tanggung jawab serta wewenangnya sesuai dengan pedoman Komite Audit khususnya terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Sehubungan dengan pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan tahun 2023 oleh AP dan KAP Anwar & Rekan, Komite Audit telah melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa dimaksud pada tanggal 12 September 2023. Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, termasuk pendaftaran pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan, tidak sedang dikenakan sanksi oleh otoritas berwenang, tidak memiliki catatan perbuatan tercela atau dihukum atas tindak pidana, serta merupakan pihak independen yang bukan merupakan orang dalam Perseroan.
2. KAP telah melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan memberikan opini berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
3. KAP telah melakukan audit dalam periode waktu yang memadai.
4. Cakupan audit mencakup Laporan Posisi Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, termasuk konfirmasi langsung dengan pihak ketiga.
5. KAP telah memberikan rekomendasi perbaikan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RECOMMENDATION OF THE AUDIT COMMITTEE

In the 2024 financial year, the Audit Committee has fulfilled its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Audit Committee guidelines, particularly concerning activities conducted by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). In relation to the provision of audit services for the 2023 annual historical financial information by AP and KAP Anwar & Rekan, the Audit Committee conducted an evaluation of the implementation of these services on September 12, 2023. Based on the evaluation results, the following points can be communicated:

1. *The Public Accounting Firm (KAP) has met all stipulated requirements, including registration with the Financial Services Authority (OJK), possessing the necessary competencies aligned with the Company's business sector, not being subject to sanctions from relevant authorities, having no record of dishonorable conduct or criminal convictions, and being an independent entity without insider status within the Company.*
2. *KAP has performed an audit of the Financial Statements in compliance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia and has issued an opinion based on the auditing standards set forth by the Indonesian Institute of Public Accountants.*
3. *The KAP has completed the audit within an adequate timeframe.*
4. *The audit's scope encompasses the Company's Financial Position Statement as of December 31, 2023, along with the Profit and Loss Statement, Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, and Statement of Cash Flows for the year concluded, which includes direct confirmation with third parties.*
5. *KAP has offered suggestions for enhancement.*

Sehubungan dengan rencana penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit terhadap informasi keuangan historis tahun buku 2023, Komite Audit merekomendasikan untuk menggunakan jasa AP dan KAP Anwar & Rekan pada tanggal 15 Desember 2023. Pertimbangan dalam rekomendasi ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. AP dan KAP Anwar & Rekan telah memastikan bahwa mereka bebas dari benturan kepentingan dan beroperasi secara independen, sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang mengenai Akuntan Publik.
2. AP dan KAP bertanggung jawab dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak, yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia serta standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, guna memastikan bahwa hasil audit bebas dari kesalahan penyajian yang material.
3. Penawaran harga yang diajukan termasuk dalam batas kewajaran.
4. Auditor Publik (AP), Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Tim Audit memiliki pengalaman yang luas dalam melakukan audit di sektor Kegiatan Jasa Keuangan, khususnya di Pasar Modal. KAP juga dikenal memiliki reputasi yang baik dalam layanan audit.
5. KAP memahami bisnis dan risiko yang dihadapi Perseroan terkait laporan keuangan.
6. Manfaat perspektif baru yang diperoleh melalui penggantian AP dan Tim Audit setiap tiga tahun diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih kritis terhadap Perseroan.
7. Perseroan masih menggunakan KAP yang sama dengan harapan dapat menjaga konsistensi metodologi pemeriksaan berdasarkan standar yang berlaku. Selain itu, pertemuan Komite Audit dengan Audit Internal membahas rencana audit tahunan yang dilaksanakan di kantor pusat maupun di lokasi proyek, laporan temuan Audit Internal, serta peninjauan atau rekomendasi terkait hasil audit. Pertemuan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan atau penyimpangan signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

In relation to the plan to engage the services of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting Firm (KAP) for the audit of historical financial information for the 2023 fiscal year, the Audit Committee recommends the utilization of the services of AP and KAP Anwar & Rekan on December 15, 2023. The rationale behind this recommendation encompasses the following considerations:

1. *AP and KAP Anwar & Rekan have confirmed their independence and the absence of conflicts of interest, in compliance with the regulations outlined in the Law on Public Accountants.*
2. *AP and KAP are tasked with auditing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, which have been prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and the audit standards set forth by the Indonesian Institute of Public Accountants, to ensure that the audit findings are devoid of material misstatements.*
3. *The proposed price is within acceptable parameters.*
4. *Public Auditors (AP), Public Accounting Firms (KAP), and Audit Teams possess considerable expertise in performing audits within the Financial Services sector, particularly in the Capital Market. KAP is also recognized for its strong reputation in audit services.*
5. *KAP comprehends the business and the associated risks encountered by the Company concerning financial reports.*
6. *The advantages of fresh perspectives gained from the rotation of the AP and Audit Team every three years are anticipated to yield a more rigorous analysis of the Company.*
7. *The Company continues to utilize the same KAP to uphold consistency in its audit methodology in accordance with applicable standards. Furthermore, the Audit Committee convenes with Internal Audit to discuss the annual audit plan executed at both the head office and project sites, as well as reports on Internal Audit findings and reviews or recommendations pertaining to audit outcomes. This meeting seeks to pinpoint significant weaknesses or deviations that may impact the Company's financial and operational performance.*

PENILAIAN EFEKTIVITAS KINERJA KOMITE AUDIT

Penilaian dan evaluasi efektivitas kinerja Komite Audit dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris, menggunakan metode yang telah ditetapkan. Proses penilaian ini mempertimbangkan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap laporan keuangan, sistem pengendalian internal, serta efektivitas audit internal dan eksternal. Selain itu, evaluasi juga mencakup efektivitas manajemen risiko dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE EFFECTIVENESS EVALUATION

The assessment and evaluation of the Audit Committee's performance effectiveness is conducted periodically by the Board of Commissioners, employing established methodologies. This assessment process considers the execution of the supervisory function over financial reports, internal control systems, and the efficacy of both internal and external audits. Furthermore, the evaluation encompasses the effectiveness of risk management and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with relevant regulations.





KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai infrastruktur dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) serta sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee serves as a framework for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and exemplifies the Company's adherence to the regulations outlined in POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Saat ini, Perseroan tidak membentuk komite nominasi dan remunerasi. Namun, fungsi-fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

At present, the Company does not have a nomination and remuneration committee. Nevertheless, these responsibilities have been undertaken by the Board of Commissioners in compliance with OJK Regulation No. 34/2014.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



Sekretaris Perusahaan merupakan elemen penting dalam tata kelola perusahaan, berfungsi untuk mendukung Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan memenuhi ketentuan terkait praktik GCG. Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 019/SKD/FP/22 yang dikeluarkan pada 12 September 2024, Perseroan telah mengangkat Calvin sebagai Sekretaris Perusahaan. Tugas Sekretaris Perusahaan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014.

The Corporate Secretary plays a crucial role in corporate governance, assisting the Board of Directors in the execution of Good Corporate Governance (GCG) principles and ensuring adherence to GCG-related regulations. According to the Company's Board of Directors Decree No. 019/SKD/FP/22, issued on September 12, 2024, Calvin has been appointed as Corporate Secretary. The responsibilities of the Corporate Secretary are governed by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Posisi Sekretaris Perusahaan mencakup berbagai tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04.2014, yang meliputi:

1. Berfungsi sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dan regulator pasar modal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Mengungkapkan informasi terkait bisnis Perseroan kepada publik, regulator pasar modal, dan pemangku kepentingan.
3. Memberikan saran kepada Direksi untuk memastikan bahwa tujuan dan keputusan Perseroan sejalan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengorganisir rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

PELAKSANAAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA 2024

Implementasi tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada tahun 2023 terbagi dalam beberapa bidang:

Kehumasan

1. Memberikan pembaruan informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait peraturan pasar modal terbaru.
2. Menyampaikan laporan rutin maupun laporan insidental lainnya mengenai rencana Corporate Action Perseroan kepada otoritas pasar modal dan publik.
3. Memastikan bahwa setiap kewajiban pelaporan sebagai perusahaan terbuka terpenuhi tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.
4. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap informasi terkait keterbukaan Perseroan dapat diakses dengan mudah melalui media massa, situs web Perseroan, dan IDX.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The role of Corporate Secretary encompasses a range of duties and responsibilities as stipulated in OJK Regulation Number 35/POJK.04.2014, which include:

1. *Acts as a liaison officer between the Company and capital market regulators, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI).*
2. *Disclose information pertaining to the Company's operations to the public, capital market regulators, and stakeholders.*
3. *Advise the Board of Directors to ensure that the Company's objectives and decisions align with the Articles of Association as well as relevant laws and regulations.*
4. *Organizing meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Commissioners, joint sessions of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders.*

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY FUNCTIONS IN 2024

The execution of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in 2023 is categorized into several domains:

Public Relation

1. *Provide updates to the Board of Directors and Board of Commissioners concerning the most recent capital market regulations.*
2. *Submitting regular reports and additional incidental reports concerning the Company's Corporate Action plans to capital market authorities and the public.*
3. *Ensure that all reporting obligations as a publicly traded company are met promptly and in compliance with relevant capital market laws and regulations.*
4. *Guaranteeing that all information pertaining to the Company's transparency is readily accessible via mass media, the Company's website, and IDX.*

Kepatuhan

1. Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2023 dan Public Expose Tahunan, yang telah sukses dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2023.
2. Menerapkan prinsip good corporate governance sesuai dengan piagam yang telah ditetapkan, termasuk Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan berbagai rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta rapat-rapat manajemen lainnya.

Compliance

1. Tasked with organizing the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Annual Public Expose, which was successfully conducted on June 30, 2023.
2. Implementing the principles of effective corporate governance in alignment with the established charter, encompassing the Guidelines for the Board of Commissioners and the Guidelines for the Board of Directors.
3. Coordinating the execution of various meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and other management gatherings.

EVALUASI KINERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN 2024

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Kinerja ini terus ditingkatkan melalui pengembangan kompetensi dan keahlian Sekretaris Perusahaan melalui berbagai program pelatihan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan kapabilitas yang semakin optimal serta memperluas pengetahuan mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan bisnis Perseroan.

CORPORATE SECRETARY PERFORMANCE ASSESSMENT 2024

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary have been executed effectively and with due diligence. This performance is continually enhanced through the development of the Corporate Secretary's competencies and expertise via various training programs. The objective is to cultivate increasingly optimal capabilities and broaden knowledge concerning changes in applicable laws and regulations relevant to the Company's operations.





UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Keberadaan Unit Internal Audit memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung semua tingkatan manajemen untuk memastikan keamanan operasional perusahaan, sehingga menciptakan organisasi yang sehat dan berpotensi untuk berkembang. Unit ini juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap peningkatan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal dan merumuskan Piagam Audit Internal untuk merencanakan dan melaksanakan audit internal tahunan, serta menangani aspek-aspek lain yang terkait dengan laporan keuangan dan pengendalian internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor: 030/SK/FP/22 tanggal 12 September 2022, Yami telah ditunjuk sebagai Ketua sekaligus anggota Unit Audit Internal perusahaan.

The Internal Audit Unit plays a crucial role in supporting all levels of management to ensure the security of the company's operations, thereby fostering a healthy organization with growth potential. This unit also exemplifies the company's dedication to enhancing the principles of good governance.

The Company has established an Internal Audit Unit and developed an Internal Audit Charter to plan and execute annual internal audits, as well as address other matters pertaining to financial reporting and internal control. Pursuant to the Decree of the Company's Board of Directors Number: 030/SK/FP/22 dated September 12, 2022, Yami has been appointed as Chairperson and member of the Company's Internal Audit Unit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah entitas departemental dalam suatu perusahaan yang menjalankan fungsi audit internal, terdiri atas satu atau lebih auditor internal di bawah kepemimpinan Kepala Unit Audit Internal. Dalam hal Unit Audit Internal hanya terdiri dari satu auditor internal, maka individu tersebut juga merangkap sebagai Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Individu ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dilarang merangkap jabatan dalam kegiatan operasional perusahaan maupun anak perusahaannya.

FUNGSI AUDIT INTERNAL

1. Memberikan dukungan kepada Direktur Utama dalam hal pemeriksaan, audit, penilaian, penyajian, evaluasi, serta rekomendasi perbaikan, sekaligus memberikan konsultasi kepada unit kerja untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan pada kegiatan di bidang:
 - a. Administrasi dan Keuangan
 - b. Operasional dan Pemasaran
 - c. Investasi
 - d. Sumber Daya Manusia
 - e. Kegiatan Perusahaan lainnya

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a departmental entity within a company that performs internal audit functions, comprising one or more internal auditors under the leadership of a Head of the Internal Audit Unit. In instances where the Internal Audit Unit consists of a single internal auditor, that individual also serves as the Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and removed by the President Director, subject to the approval of the Board of Commissioners. This individual is directly accountable to the President Director and is prohibited from holding concurrent positions within the company's operations and its subsidiaries.

INTERNAL AUDIT FUNCTION

1. Assisting the President Director with examinations, audits, assessments, presentations, evaluations, and recommendations for enhancement, while also offering consultation to work units to execute tasks and responsibilities effectively and efficiently in alignment with established company policies.
2. Conduct an analysis and evaluation of the effectiveness of the internal control system in managing and implementing company activities.

INTERNAL AUDIT TASKS AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit is tasked with the following duties and responsibilities:

1. Prepare and execute the Annual Internal Audit plan.
2. Conduct an analysis and evaluation of the implementation of internal control and risk management systems in alignment with company policy.
3. Conducting supervision and inspection of activities in the following areas:
 - a. Administration and Finance
 - b. Operations and Marketing
 - c. Investment
 - d. Human Resources
 - e. Other Company Activities

4. Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil temuan audit serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem, kebijakan, atau peraturan yang sesuai dengan perkembangan perusahaan.
5. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan serta melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.

Audit Internal Unit juga diberikan wewenang untuk mengakses catatan atau informasi yang relevan terkait karyawan, dana, aset, serta sumber daya manusia yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas. Selain itu, mereka memiliki hak untuk melakukan verifikasi dan pengujian keandalan terhadap informasi yang diperoleh, serta mengadakan rapat secara berkala.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam upaya meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan, khususnya terkait pelaksanaan tugas Unit Audit Internal, Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal. Penetapan ini mengikuti ketentuan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, pada tanggal 12 September 2022. Piagam tersebut berfungsi sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.

4. Conduct monitoring and evaluation of audit findings, and offer recommendations for enhancing business activities, systems, policies, or regulations in alignment with company developments.
5. Submit the audit results to the President Director, with a copy to the Audit Committee.
6. Develop a program to assess the quality of internal audit activities conducted and perform special inspections as needed.

The Internal Audit Unit is authorized to access pertinent records or information concerning employees, funds, assets, and human resources associated with task implementation. Furthermore, they possess the right to verify and assess the reliability of the information acquired and conduct regular meetings.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In an effort to enhance the application of sound corporate governance principles within the Company, particularly concerning the execution of the Internal Audit Unit's responsibilities, the Company's Board of Directors, with the endorsement of the Board of Commissioners, has instituted the Internal Audit Unit Charter. This decision aligns with the stipulations of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, dated September 12, 2022. The charter functions as a reference and operational guideline for the Internal Audit Unit in fulfilling its duties and exercising its authorities.



KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Audit Internal melaksanakan serangkaian kegiatan yang mencakup audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Proses audit dilakukan dengan menerapkan Metode Audit Berbasis Risiko. Sepanjang tahun 2024, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana Audit Internal tahunan Perseroan untuk tahun 2024, yang telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama dan Ketua Komite Audit Perseroan.
2. Melakukan audit internal terhadap salah satu proyek Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas Proses Bisnis yang telah ada di Perseroan.

EVALUASI KERJA AUDIT INTERNAL

Evaluasi kinerja Internal Audit pada tahun 2024 akan dilakukan oleh manajemen berdasarkan Laporan Audit yang mencakup kegiatan audit, dengan merujuk pada hasil temuan serta rekomendasi perbaikan yang dapat diimplementasikan. Saat ini, proses internal audit telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana tahunan yang telah ditetapkan.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN YANG DIIKUTI KARYAWAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2024 tidak ada kegiatan pelatihan dan pendidikan yang diikuti oleh karyawan Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT OPERATIONS

Internal Audit conducts a range of activities, including routine audits, monitoring, and specialized audits. The audit process is executed using the Risk-Based Audit Method. In 2024, Internal Audit has undertaken the following activities:

1. Prepare the Company's annual Internal Audit plan for 2024, which has been approved by the President Director and the Chairman of the Company's Audit Committee.
2. Performing an internal audit of a specific project within the Company.
3. Conducting an evaluation of the current business processes within the company.

INTERNAL AUDIT PERFORMANCE ASSESSMENT

The evaluation of Internal Audit performance in 2024 will be carried out by management based on the Audit Report, which encompasses audit activities and references the findings and recommendations for potential improvements. At present, the internal audit process is functioning effectively and aligns with the established annual plan.

TRAINING AND EDUCATION PARTICIPATED IN BY EMPLOYEES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In 2024, employees of the Internal Audit Unit did not participate in any training or educational activities.



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko yang diuraikan dalam Bab IV Prospektus mengenai Faktor Risiko. Untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut, Perseroan menerapkan manajemen risiko dengan langkah-langkah berikut:

MITIGASI RISIKO PENGEMASAN DAN PERSAINGAN

Untuk mengurangi risiko persaingan, Perseroan membedakan dirinya melalui beberapa cara:

- Dengan memanfaatkan teknologi, Perseroan menjadi satu-satunya penyedia kemasan fleksibel digital dengan minimum pesanan terendah di Indonesia.
- Perseroan memiliki strategi pemasaran digital yang kuat untuk menarik banyak pelanggan.
- Dalam proses produksi, Perseroan menggunakan single layer film, yang memungkinkan pengurangan harga pokok produksi dibandingkan dengan pesaing lainnya.

In conducting its business operations, the Company encounters various risks, as outlined in Chapter IV of the Prospectus regarding Risk Factors. To mitigate these risks, the Company employs a comprehensive risk management strategy, which includes the following measures:

MITIGATING PACKAGING AND COMPETITION RISKS

To address competitive risks, the Company distinguishes itself through several strategies:

- By leveraging technology, the Company has become the sole provider of digital flexible packaging in Indonesia, offering the lowest minimum order quantities.*
- A robust digital marketing strategy is in place to attract a broader customer base.*
- The production process utilizes single-layer film, resulting in reduced production costs compared to competitors.*

MITIGASI RISIKO PERUBAHAN PERMINTAAN KONSUMEN

Kunci dalam merespons perubahan permintaan konsumen adalah dengan terus mendapatkan pelanggan baru. Perseroan telah membangun berbagai sumber pemasaran yang kokoh, didukung oleh pemasaran digital yang mampu menarik ribuan pelanggan baru setiap tahunnya.

MITIGASI RISIKO KELANCARAN DAN NILAI PASOKAN BAHAN BAKU

Perseroan menjaga kelancaran dan nilai pasokan bahan baku dengan meningkatkan buffer untuk bahan baku yang fluktuatif dan sangat bergantung pada pasokan global.

MITIGASI RISIKO PENGEMBANGAN TEKNOLOGI

Perseroan percaya bahwa pengembangan teknologi adalah cara terbaik untuk membedakan diri dari pesaing. Meskipun banyak kompetitor dapat membeli mesin yang sama, Perseroan akan terus berinvestasi dalam pengembangan teknologi untuk meningkatkan barrier-to-entry, dengan keunggulan seperti minimum pesanan terendah pada kemasan fleksibel digital.

MITIGASI RISIKO FLUKTUASI VOLUME PENJUALAN

Perseroan mengelola risiko ini dengan mengantisipasi permintaan konsumen berdasarkan tren data historis, sehingga dapat memastikan ketersediaan bahan baku pada waktu-waktu yang tepat.

MITIGASI RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP PENGGUNAAN PLASTIK

Perseroan berupaya untuk lebih proaktif dibandingkan pesaing lainnya dalam mengikuti regulasi dari negara-negara maju yang berusaha mengurangi dampak penggunaan plastik. Salah satu langkahnya adalah menjadi pelopor di Indonesia dalam penggunaan single layer film, yang lebih mudah didaur ulang dibandingkan kemasan plastik konvensional.

MITIGATING THE RISK OF CHANGING CONSUMER DEMAND

The key to adapting to evolving consumer preferences lies in consistently acquiring new customers. The Company has developed a diverse array of marketing channels, supported by digital marketing efforts that successfully attract thousands of new customers annually.

MITIGATING RISKS OF RAW MATERIAL SUPPLY FLUIDITY AND VALUE

To maintain stability in the supply and pricing of raw materials, the Company has increased inventory buffers for materials that are volatile and heavily influenced by global supply dynamics.

TECHNOLOGY DEVELOPMENT RISK MITIGATION

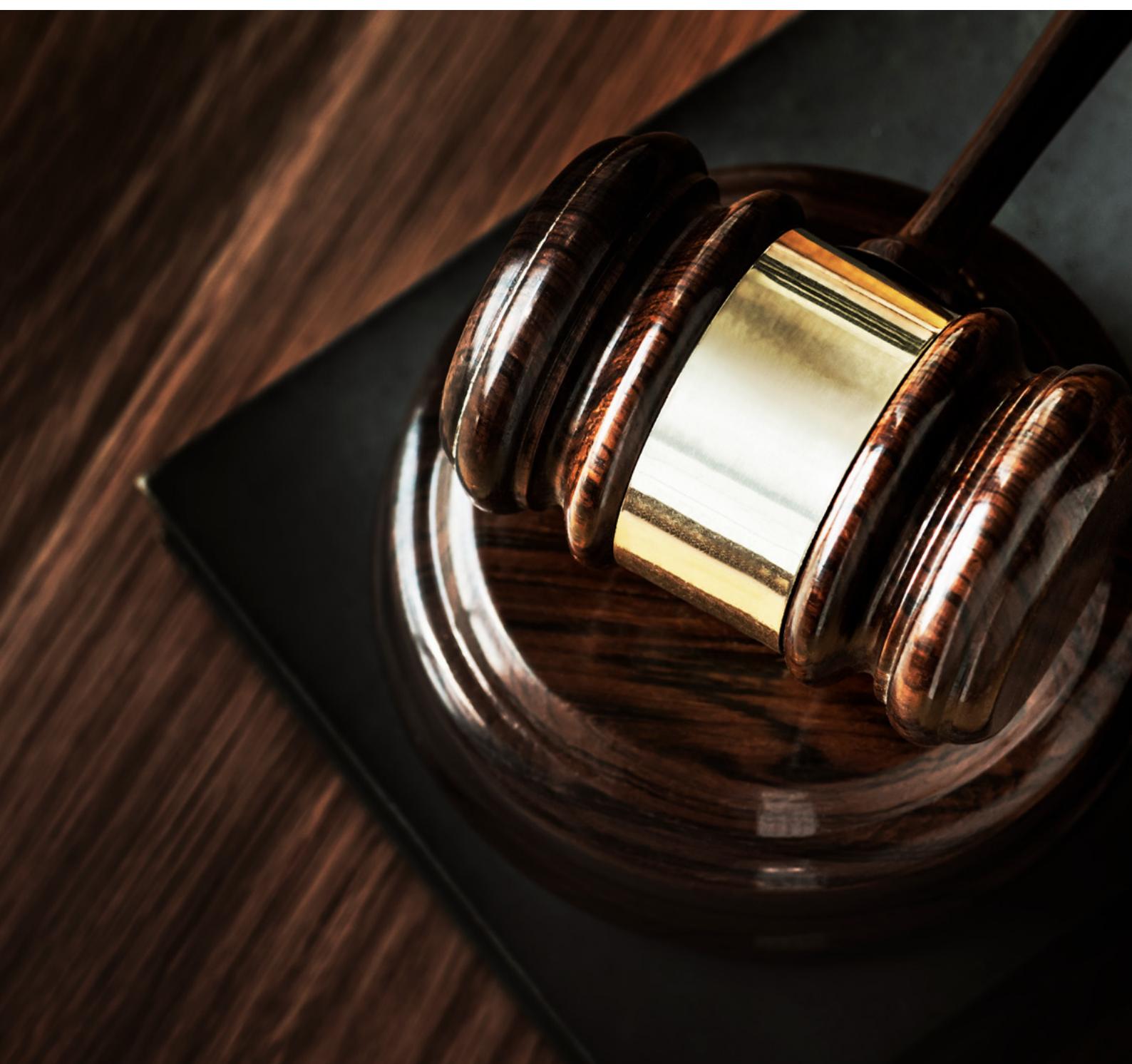
The Company recognizes that technological advancement is crucial for differentiation from competitors. While many rivals can purchase similar machinery, the Company is committed to ongoing investment in technology development to lower barriers to entry, offering advantages such as the lowest minimum order for digital flexible packaging.

MITIGATING SALES VOLUME FLUCTUATION RISK

This risk is managed by anticipating consumer demand based on historical data trends, ensuring the timely availability of raw materials.

MITIGATING GOVERNMENT POLICY RISKS RELATED TO PLASTIC USE

The Company aims to proactively comply with regulations from developed nations aimed at reducing the environmental impact of plastic. One initiative includes pioneering the use of single-layer film in Indonesia, which is more easily recyclable than traditional plastic packaging.



PERKARA HUKUM PENTING

IMPORTANT LEGAL MATTERS

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengambil langkah-langkah yang paling efektif guna menghindari risiko sanksi yang dapat berdampak material terhadap Perseroan serta para Pemegang Saham. Selama tahun 2024, Perseroan, bersama dengan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak menghadapi masalah hukum yang signifikan yang dapat memengaruhi operasional Perseroan.

The Company always strives to take the most effective steps to avoid the risk of sanctions that could have a material impact on the Company and its Shareholders. During 2024, the Company, together with the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, did not face any significant legal issues that could affect the Company's operations.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

*IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES ACCORDING TO
THE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE
FROM OJK*

OJK sebagai lembaga pemerintah yang menaungi pasar modal telah mengeluarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai rujukan untuk perusahaan terbuka dalam menjalankan tata kelola perusahaannya yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Perbedaan kemampuan emiten atau perusahaan publik dalam menerapkan tata kelola sangat tergantung pada sektor, jenis industri, ukuran, dan kompleksitas perusahaan. Oleh karena itu, dalam penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK, perusahaan telah mengimplementasikan langkah-langkah yang maksimal, seperti yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

OJK as a government institution that oversees the capital market has issued Guidelines for Public Company Governance as a reference for public companies in implementing their corporate governance as stated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.

The difference in the ability of issuers or public companies to implement governance is highly dependent on the sector, type of industry, size, and complexity of the company. Therefore, in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) which are adjusted to the Guidelines for Public Company Governance from OJK, the company has implemented maximum steps, as can be seen in the following table:

Aspek A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect A : Listed Company Relationships with Shareholders in Securing Shareholder Rights

Prinsip 1
Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Principle 1
Improving the value of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) management

1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

1. Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.

2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.

2. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.

3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun.

3. A summary of minutes of GMS is available at the Website at least 1 year.

Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the General Meeting of Shareholders.

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS,

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the GMS.

Ringkasan risalah telah disediakan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

A summary of the minutes has been provided in the Corporate Governance section.

Prinsip 2
Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Principle 2
Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholders or Investors.

1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.

1. To have a policy on communications between Public Company and shareholders and investors

2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web.

2. Post the policy on communications of a Public Company at the Website

Perseroan sampai dengan saat ini belum memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor.

The Company has no policy on communications with Investors.

Perseroan akan menyediakan materi keterbukaan informasi dengan investor di website Perseroan, khususnya pada bagian "Hubungan Investor", untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan Komunikasi dengan Perseroan.

The Company will make disclosure of information to investors at the Company's website, especially on the "Investor Relation" section, to provide equality for Shareholders and Investors regarding the implementation of Communications with the Company.

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Penerapan Implementation |
|----------------------|-------------------------------|-----------------------------|
|----------------------|-------------------------------|-----------------------------|

Aspek B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris*Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners*

Prinsip 3
Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

Principle 3
Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioner.

- Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi perusahaan.

- Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the company's Conditions.*

Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang.

The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners have 2 (two) persons.

- Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

- Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the required variety of skills, knowledge and experience*

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.

At the Shareholders' discretion, members of the Board of Commissioners have been appointed by considering a variety of skills, knowledges, experiences, and the Company's business conditions and complexity.

Prinsip 4
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Principle 4
Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioner.

- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

- The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*

Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris.

The Company already has its own assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or at other periods deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Commissioners has carried out his/her duties as outlined in the Board of Commissioners charter.

- Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.*

- The self-assessment policy is reported in an Annual Report.*

Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

The Company already has its self-assessment policy for the Board of Commissioners and has been disclosed in the Annual Report.

3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

3. The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.

In accordance with the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who does not meet any requirements to be a member of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association including any involvement in any financial crimes, the consequence of which is that his/her position will be end. If the member of the Board of Commissioners resigns, it will be resolved at a GMS.

4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam Proses Nominasi anggota Direksi.

4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.

Salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi.

One of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors.

Aspek C : Fungsi dan Peran Direksi

Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5
Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Principle 5
Strengthening Membership and Compositions of Directors.

1. Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi perusahaan serta efektivitas keputusan dalam pengambilan

1. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the Company's conditions and effectiveness in decision making

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundangundangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.

In accordance with the Company's Articles of Association, Determination of the number of members of the Board of Directors of the Company refers to the provision of POJK No.33/POJK.04/2014 which provides that the Board of Directors and Board of Commissioners of Listed Companies or Public Companies must consist of at least 2 (two) members.

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Penerapan Implementation |
|----------------------|-------------------------------|-----------------------------|
|----------------------|-------------------------------|-----------------------------|

2. Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.

2. *Determining the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.*

3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

3. *Members of the Board of Directors who oversee the accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in the accounting sector.*

Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.

Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors has been selected by considering the diversity of expertise, knowledge, experience and the Company's business conditions and complexity.

Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.

The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge, and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors.

Prinsip 6
Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Principle 6
Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.

1. *The Board of Directors has its self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*

Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terungkap dalam piagam Direksi.

The Company already has its own assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or at other periods deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as summarized in the Board of Directors charter

2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

2. *The self-assessment policy is reported in an Annual Report.*

Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

The Company already has its self-assessment policy for the Board of Directors and has been disclosed in the Annual Report.

3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahanan keuangan.
- 3. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.*

Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahanan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.

In accordance with our Articles of Association, any member of the Board of Directors who does not meet any requirements to be a member of the Board of Directors as set out in the Articles of Association including any involvement in any financial crimes, the consequence of which is that his/her position will be end. If the member of the Board of Directors resigns, it will be resolved at a GMS.

Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect D : Stakeholder Participation

Prinsip 7

Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.

Principle 7

Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.

1. Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading.
- 1. To have a Policy to prevent Insider Trading*

Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan. dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading.

Based on the Code of Conduct issued by the Company, particularly in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's nonpublic information. in this case is to prevent the occurrence of insider trading.

2. Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud.
- 2. Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.*

Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban melindungi aset Perseroan.

In the Work Ethics section of the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the giving and receiving of gifts, entertainments, donations and other facilities and all employees have an obligation to protect the Company's assets.

3. Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor.
- 3. To have a Policy on the Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.*

Perseroan melalui Pedoman Perilaku, khususnya bagian Etika Usaha telah mengatur etika karyawan terhadap pemasok atau mitra bisnis.

The Company through the Code of Conduct, in the Business Ethics section, has regulated employee ethics on suppliers or business partners.

| Prinsip Principle | Rekomendasi Recommendation | Penerapan Implementation |
|----------------------|-------------------------------|-----------------------------|
|----------------------|-------------------------------|-----------------------------|

4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditor.

4. To have a Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights.

Dalam berhubungan dengan Kreditor, Perseroan melakukannya secara professional dan saling menguntungkan. Hal ini tercantum dalam Pedoman Perilaku Perseroan pada bagian Etika Usaha.

In dealing with the Creditor, the Company performs professionally and mutually beneficial. This is stated in the Company's Code of Conduct in the Business Ethics section.

5. Memiliki Kebijakan whistleblowing system.

5. To have a Policy on the whistleblowing system.

Perseroan secara aktif menerima dan menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dengan itikad baik. Setiap laporan ditangani secara serius dan objektif, dengan menjaga kerahasiaan serta memberikan perlindungan kepada pelapor. Perseroan berkomitmen dalam menjaga integritas, sekaligus memastikan bahwa seluruh proses berjalan transparan dan bertanggung jawab.

The Company actively receives and follows up on every incoming complaint in good faith. Each report is handled seriously and objectively, with confidentiality maintained and protection provided to the whistleblower. The Company is committed to upholding integrity while ensuring that all processes are conducted in a transparent and accountable manner.

6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.

6. To have a Policy on the granting of longterm incentives to the Board of Directors and Employees.

Dalam menentukan insentif jangka panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundangundangan.

In determining the number of long-term incentives received by the Board of Directors and employees, the Company grants Retirement Savings adjusted with laws and regulations.

Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi

Aspect E : Improving Information Transparency

Prinsip 8
Meningkatkan keterbukaan informasi.

Principle 8
Improving the Implementation of Information Disclosure

1. Selain Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi

1. To use information technology more widely other than a Website as a medium of information disclosure.

Perseroan sedang mempertimbangkan menggunakan sistem mailing list sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada investor.

The Company is considering to use the mailing list system as a medium of information disclosure and communication for investors.

2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

2. The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and Controllers

Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham.

We disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding with 5% or more shareholding in our Annual Report under the section of Composition of Shareholding.

FlexyPack

MILLION DOLLAR BRAND



GANTI
KEMASAN

FlexyPack.com
Be a Million Dollar Brand!



FlexyPack
Be a Million Dollar Brand!

Kemasan Digital Printing
Full Color Pertama di Indonesia

Million
Or

Dollar

Brand



Proses
Produksi
Cepat

Hanya 20 Hari K

Informasi
lebih lanjut:



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

**SOCIAL AND ENVIRONMENTAL
RESPONSIBILITIES**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Events

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Highlight

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang
Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi
Lembaga Jasa keuangan, Emiten, dan
Perusahaan Publik

*POJK No.51/POJK.03/2017 Index on the
Implementation of Sustainable Finance For
Financial Services Institutions, Issuers, and Public
Companies*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab sosial dan lingkungan mempunyai pengertian sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 angka 3 Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Social and environmental responsibility is defined as stated in Article 1 number 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, which is the company's commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the company itself and the local community, as well as society in general.





TANGGUNG JAWAB TERHADAP TENAGA KERJA

Perseroan menyadari pentingnya peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjaga dan meningkatkan keberlangsungan bisnis. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan SDM. Salah satu upaya pengelolaan tersebut adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan, yang berdampak langsung pada kinerja SDM. Lingkungan kerja yang aman dan memadai menjadi prioritas utama Perseroan, mengingat ruang lingkup usaha yang memiliki potensi risiko cukup tinggi.

Selain lingkungan kerja, Perseroan juga memberikan perhatian pada pengembangan kompetensi melalui program pelatihan dan pendidikan untuk karyawan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan, sehingga mereka dapat melaksanakan fungsi dengan lebih efektif dan menghasilkan kinerja yang optimal.

Kesejahteraan karyawan menjadi prioritas lain, di samping kualitas lingkungan kerja dan kompetensi SDM. Melalui pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku, serta pemberian fasilitas dan remunerasi yang memadai, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan mutu serta kualitas hidup para karyawan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

Kegiatan usaha yang berkelanjutan dan ramah lingkungan merupakan prioritas utama bagi Perseroan dalam menjalankan operasionalnya. Pendekatan ini tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan citra perusahaan. Pengelolaan usaha yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan dapat mengurangi risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing. Selain itu, penerapan prinsip perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan tindakan perbaikan (plan, do, check, act) dapat memperbaiki manajemen organisasi secara keseluruhan.

RESPONSIBILITY TOWARDS WORKFORCE

The Company realizes the importance of the role of Human Resources (HR) in maintaining and improving business sustainability. This is done by considering various aspects related to HR management. One of these management efforts is to create a safe, healthy, and environmentally friendly work environment, which has a direct impact on HR performance. A safe and adequate work environment is the Company's top priority, considering the scope of the business that has a fairly high risk potential.

In addition to the work environment, the Company also pays attention to competency development through training and education programs for employees, both internally and externally. This program aims to improve employee skills and expertise, so that they can carry out their functions more effectively and produce optimal performance.

Employee welfare is another priority, in addition to the quality of the work environment and HR competency. Through the fulfillment of employee rights in accordance with applicable laws, as well as the provision of adequate facilities and remuneration, the Company is committed to always paying attention to and improving the quality of life of employees.

RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

Sustainable and environmentally friendly business activities are the Company's top priority in carrying out its operations. This approach not only contributes to the Company's sustainable performance growth, but also serves to improve the company's image. Business management in harmony with nature can reduce risks, increase operational efficiency, and strengthen competitiveness. In addition, the application of the principles of planning, implementing, measuring, and corrective action (plan, do, check, act) can improve overall organizational management.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

Pengembangan sosial masyarakat merupakan upaya yang senantiasa diselaraskan dengan kemajuan perusahaan. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan melalui peningkatan dan pemberdayaan lingkungan sosial. Lingkungan sosial ini mencakup aspek makro dan mikro, baik dari sisi internal maupun eksternal. Peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar perusahaan dalam jangka panjang dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan usaha, di samping menciptakan persepsi yang baik di mata masyarakat. Hal ini akan mendorong pelanggan untuk turut mempromosikan perusahaan, termasuk produk yang ditawarkan, yang pada akhirnya akan mewujudkan konsep pemasaran holistik.

RENCANA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pada tahun 2025, Perseroan berencana untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) secara efektif dan efisien. Rencana terkait berbagai program yang akan diselenggarakan disusun dengan mempertimbangkan berbagai pertimbangan yang relevan. Proses perencanaan dilakukan secara matang untuk memaksimalkan persiapan pelaksanaan, yang pada gilirannya berdampak pada keberhasilan program dalam memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan.

Saat ini, rencana program CSR Perseroan untuk tahun 2025 sedang dalam tahap telaah. Realisasi program tersebut akan dilakukan pada tahun berjalan atau tahun berikutnya, tergantung pada kesiapan dan jadwal komersial proyek yang sedang dilaksanakan oleh Perseroan.

RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIETY

Community social development is an effort that is always aligned with the progress of the company. Community empowerment is one form of corporate responsibility through improving and empowering the social environment. This social environment includes macro and micro aspects, both internally and externally. Improving the quality of life of the community around the company in the long term can have a positive impact on business continuity, in addition to creating a good perception in the eyes of the community. This will encourage customers to help promote the company, including the products offered, which will ultimately realize the holistic marketing concept.

SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM PLAN

In 2025, the Company plans to implement the Corporate Social Responsibility (CSR) program effectively and efficiently. Plans related to various programs to be implemented are prepared by considering various relevant considerations. The planning process is carried out carefully to maximize preparation for implementation, which in turn has an impact on the success of the program in providing benefits to stakeholders.

Currently, the Company's CSR program plan for 2025 is under review. The realization of the program will be carried out in the current year or the following year, depending on the readiness and commercial schedule of the projects being implemented by the Company.





PT PELINDO PELAYARAN INDONESIA - EDUKASI KEMASAN KUALITAS EKSPOR

PT PELINDO PELAYARAN INDONESIA – EXPORT-QUALITY PACKAGING EDUCATION

Flexypack juga aktif melakukan kolaborasi dengan perusahaan Badan Usaha Milik Negara, salah satunya adalah PT PELINDO, yang memiliki sekitar 300 (tiga ratus) UMKM binaan siap ekspor ke berbagai negara melalui program yang bernama GEDOR EKSPOR.

Flexypack is actively collaborating with Government-Owned Enterprises, including PT PELINDO, which supports approximately 300 (three hundred) fostered MSMEs prepared to export to various countries through a program known as GEDOR EKSPOR.



SIAL INTERFOOD

SIAL INTERFOOD

Flexypack telah mengimplementasikan strategi promosi secara offline dan online untuk meningkatkan kesadaran mereknya di kalangan masyarakat luas. Salah satu langkah signifikan yang diambil adalah partisipasi dalam acara Food and Beverages terbesar di Asia Tenggara, yaitu SIAL Interfood, yang dihadiri oleh pemasok dari tingkat nasional dan internasional. Acara ini juga menarik perhatian ribuan pengunjung yang antusias, termasuk perwakilan dari perusahaan multinasional hingga usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang makanan dan minuman.

Flexypack has executed both offline and online promotional strategies to enhance its brand visibility within the broader community. A notable initiative was its participation in SIAL Interfood, the largest Food and Beverages event in Southeast Asia, which drew suppliers from both national and international arenas. This event also captivated thousands of eager visitors, including representatives from multinational corporations as well as micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in the food and beverage industry.



CUSTOMER GATHERING - EDUKASI KEMASAN DAN TEKNOLOGI KEPADA CUSTOMER LOYAL

CUSTOMER GATHERING – PACKAGING AND TECHNOLOGY EDUCATION FOR LOYAL CUSTOMERS

Melalui program customer gathering yang kami selenggarakan khusus untuk pelanggan setia, kami menciptakan media komunikasi dua arah secara langsung, menjadikan FlexyPack sebagai pilihan utama. Selain itu, dalam acara ini, kami juga memberikan edukasi mengenai informasi seputar kemasan, mesin cetak, serta teknologi terbaru yang kami terapkan untuk senantiasa menjadi solusi bagi pelanggan kami.

Through our customer gathering program designed specifically for loyal clients, we establish a direct two-way communication channel, positioning FlexyPack as the preferred choice. Furthermore, during this event, we offer educational insights regarding packaging, printing machinery, and the latest technologies we implement to consistently serve as a solution for our customers.

PRODUK BERKAH RAMADHAN SE-BANDUNG RAYA

Bandung, 5 Maret 2024 | 24 Sya'ban 1445H



BAZNAS - BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL

[BAZNAS - NATIONAL AMIL ZAKAT AGENCY](#)

Melalui program Dokter Kemas, FlexyPack memberikan edukasi kepada 300 (tiga ratus) penerima bantuan dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Selain itu, kami juga menyediakan 5.000 (lima ribu) kemasan untuk 5 (lima) UMKM terpilih. Saat ini, pengetahuan mengenai kemasan dan branding di kalangan UMKM tersebut masih terbatas pada penggunaan kemasan tradisional.

Through the Dokter Kemas program, FlexyPack offers educational resources to 300 recipients of assistance from the National Zakat Agency (BAZNAS) who are Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Additionally, we provide 5,000 packages for 5 selected MSMEs. At present, knowledge regarding packaging and branding among MSMEs remains largely confined to traditional packaging methods.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2024 PT Kemasan Digital Tbk ("PACK"), yang selanjutnya disebut sebagai "Perseroan" atau "Kami." Laporan ini merupakan edisi kedua yang kami terbitkan untuk menyampaikan kinerja keberlanjutan Perseroan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan 2024 Perseroan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemangku kepentingan pemahaman yang mendalam mengenai kinerja dan pendekatan yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola tanggung jawab perusahaan serta pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun, dengan fokus pada penyampaian informasi kinerja non-finansial yang signifikan bagi keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

Welcome to the 2024 Sustainability Report of PT Kemasan Digital Tbk ("PACK"), which hereinafter referred to as the "Company" or "We". This report is the second edition we have published to convey the Company's sustainability performance for the period from January 1 to December 31, 2024. The preparation of this report aims to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Sustainability Report is an integral part of the Company's 2024 Annual Report. Its purpose is to provide stakeholders with an in-depth understanding of the Company's performance and approach in managing corporate responsibility and implementing sustainable development in Indonesia. We are committed to publishing a sustainability report annually, with a focus on delivering non-financial performance information that is significant to the Company's future business sustainability.

LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan kebijakan serta kinerja keberlanjutan PACK dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024. Laporan ini mencakup data keuangan konsolidasi dari Perseroan dan Entitas Anak, yang dapat ditemukan dalam Laporan Keuangan pada Laporan Tahunan. Sementara itu, data dan informasi non-finansial, termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, hanya mencakup aktivitas dan kinerja Perseroan, kecuali dinyatakan sebaliknya.

TOPIK KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN INI

Topik keberlanjutan dalam laporan ini diatur berdasarkan Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017, serta turunannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam konteks ini, Perseroan tergolong perusahaan yang proses bisnisnya tidak berhubungan secara langsung dengan sumber daya alam. Laporan ini mencakup kebijakan, inisiatif, kegiatan, tantangan, dan pencapaian, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif, yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial selama tahun pelaporan.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Pembuatan laporan ini telah diketahui dan disetujui oleh Direksi Perseroan. Perseroan menjamin bahwa semua informasi yang disampaikan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual, meskipun laporan ini belum diverifikasi melalui proses penjaminan independen. Untuk memastikan kualitas pelaporan, tim internal perusahaan secara mandiri melakukan pemeriksaan silang terhadap kesesuaian pengungkapan informasi dengan persyaratan pelaporan yang ditetapkan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/2021.

SCOPE AND LIMITATIONS OF REPORTING

This Sustainability Report presents PACK's sustainability policies and performance in economic, environmental, and social aspects for the period 1 January 2024 to 31 December 2024. This report includes consolidated financial data from the Company and Subsidiaries, which can be found in the Financial Statements in the Annual Report. Meanwhile, non-financial data and information, including the management of social and environmental responsibility, only cover the Company's activities and performance, unless stated otherwise.

SUSTAINABILITY TOPICS IN THIS REPORT

The sustainability topics in this report are regulated based on Appendix II of POJK No. 51/POJK.03/2017, and its derivatives in the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the form and content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In this context, the Company is classified as a company whose business processes are not directly related to natural resources. This report includes policies, initiatives, activities, challenges, and achievements, both in quantitative and qualitative forms, related to economic, environmental, and social aspects during the reporting year.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

The preparation of this report has been acknowledged and approved by the Company's Board of Directors. The Company guarantees that all information presented in this report is true, accurate, and factual, although this report has not been verified through an independent assurance process. To ensure the quality of reporting, the company's internal team independently cross-checks the conformity of information disclosure with the reporting requirements set out in POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/2021.



UMPAN BALIK

Kami berharap Laporan Keberlanjutan ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024. Untuk mendorong komunikasi dua arah, kami menyertakan Lembar Umpam Balik di bagian akhir laporan ini. Melalui lembaran tersebut, pembaca dan pengguna laporan diharapkan dapat memberikan saran, umpan balik, dan opini yang akan sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas pelaporan di masa mendatang.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAM BALIK

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan atau umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2023. Meskipun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan isi laporan tahun 2023 dengan mempertimbangkan kinerja keberlanjutan yang tercatat selama tahun pelaporan. Di bagian akhir Laporan ini, tersedia Lembar Umpam Balik yang memungkinkan pembaca untuk menyampaikan pendapat, saran, atau kritik terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Kami akan menindaklanjuti setiap masukan yang diterima untuk meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang.

FEEDBACK

We hope this Sustainability Report serves as a source of information for stakeholders regarding the sustainability performance carried out throughout 2024. To encourage two-way communication, we have included a Feedback Sheet at the end of this report. Through this sheet, readers and report users are encouraged to provide suggestions, feedback, and opinions that will be highly valuable for improving the quality of future reporting.

RESPONSE TO FEEDBACK

During 2024, the Company did not receive any response or feedback regarding the 2023 Sustainability Report. Nevertheless, the Company is committed to improving the content of the 2023 report by considering the sustainability performance recorded during the reporting year. At the end of this Report, a Feedback Sheet is available that allows readers to submit opinions, suggestions, or criticisms regarding the 2024 Sustainability Report. We will follow up on any input received to improve the quality of reporting in the future.



STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("Kami", "Perseroan") berkomitmen untuk memperkuat keberlanjutan perusahaan melalui kegiatan bisnis yang memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan. Untuk mencapai hal ini, Perseroan memastikan bahwa semua kegiatan bisnis dan operasional dikelola secara optimal untuk berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan. Akuntabilitas dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik pemasok maupun pelanggan, merupakan hal yang sangat penting. Berdasarkan prinsip tersebut, dan dalam rangka memperkuat landasan permodalan untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan, pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering / IPO) kepada masyarakat.

PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("We", "The Company") is committed to strengthening the company's sustainability through business activities that provide benefits to all stakeholders. To achieve this, the Company ensures that all business and operational activities are managed optimally to contribute to sustainable development goals. Accountability and transparency to all stakeholders, both suppliers and customers, are very important. Based on these principles, and in order to strengthen the capital base to support the Company's business development, in 2023, the Company will conduct an initial public offering (IPO) to the public.



IKHTISAR ASPEK KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE HIGHLIGHT

| Deskripsi Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|--|----------------|----------------|----------------|
| Aspek Ekonomi Economic Aspect | | | |
| Penjualan dan Pendapatan Usaha (dalam Rupiah penuh) <i>Sales and revenue (in full Rupiah)</i> | 54.702.368.426 | 52.931.736.227 | 44.150.213.935 |
| Laba Bruto (dalam Rupiah penuh) <i>Gross Profit (in full Rupiah)</i> | 13.859.036.945 | 15.929.616.086 | 11.846.549.594 |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan (dalam Rupiah penuh) <i>Comprehensive Income for the Year (in full Rupiah)</i> | 1.029.555.155 | 2.320.255.122 | 2.107.139.741 |
| Pelibatan pemasok lokal (jumlah penuh) <i>Local supplier engagement (full number)</i> | 35 | 63 | 56 |
| Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect | | | |
| Penggunaan BBM (Pertalite) (dalam Rupiah penuh) <i>Fuel Consumption (Pertalite) (in full Rupiah)</i> | 0 | 0 | 0 |
| Penggunaan listrik (Kwh/Tarif kelompok IV.B) (dalam Rupiah penuh) <i>Electricity Consumption (Kwh/Tariff group IV.B) (in full Rupiah)</i> | 1.022.954.601 | 880.498.686 | 849.995.796 |
| Penggunaan Air Water Consumption | | | |
| PDAM (M ³) | 90 | 76 | 67 |
| Air Tanah <i>Ground Water</i> | | | |
| Aspek Sosial Social Aspect | | | |
| Jumlah Total Karyawan (orang) <i>Total Employees (people)</i> | 85 | 93 | 49 |
| Jumlah Kecelakaan Kerja (kasus) <i>Total Work Accidents (cases)</i> | 0 | 0 | 0 |

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

VISI DAN MISI

VISI

Menyediakan kemasan fleksibel yang terjangkau, efektif, serta berkualitas tinggi untuk semua orang.

MISI

1. Membantu pemilik usaha memaksimalkan daya jual produk dengan cepat, melalui kemasan yang efektif;
2. Menjaga kualitas produk higienis, minimum pesanan yang rendah, harga terjangkau, dan didukung dengan desain yang inovatif.

VISION AND MISSION

VISION

Providing affordable, effective, and high-quality flexible packaging for everyone

MISSION

1. *Assisting business owners to instantly maximizing the product selling power through effective packaging;*
2. *Maintaining quality of hygienic products, low minimum order, affordable price, and supported by innovative design*

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan

Company Identity

PT Solusi Kemasan Digital Tbk.

Alamat Kantor Pusat

Corporate Address

Kantor Pusat dan Pabrik

Head Office and Factory

Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D
Kawasan Industri Jababeka,
Cikarang Utara Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat 17530

Situs Perusahaan

Company Website

www.flexypack.com

Alamat Email

Email Address

corsec@flexypack.com

Tanggal Pendirian

Establishment Date

8 November 2019

November 8, 2019

Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial

Year of Commercial Operations

2019

Kegiatan Usaha
Business Activities

Perseroan bergerak dalam bidang industri percetakan digital untuk kemasan fleksibel
The company is engaged in the digital printing industry for flexible packaging

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S RATIONALE

Kebijakan untuk Menanggapi Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan Tahun 2024 merupakan momentum yang tepat bagi PACK untuk melanjutkan transformasi dan mencapai kinerja yang lebih baik. Berawal sebagai perusahaan keluarga, PACK kini dihadapkan pada digitalisasi yang cepat, mendorong generasi baru Perseroan untuk melakukan perubahan, baik secara internal maupun dalam industri manufaktur domestik. Pemulihan ekonomi nasional telah mendorong pelanggan utama untuk mempertimbangkan proyek ekspansi. Selain itu, keberhasilan dalam melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering/IPO) pada bulan Maret 2023 menempatkan Perseroan pada posisi untuk memenuhi amanat kepercayaan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dengan tujuan mencapai prestasi yang berkelanjutan.

Policies to Address Challenges in Implementing the Sustainability Strategy 2024 provide the ideal momentum for PACK to advance its transformation and enhance performance. Originating as a family-owned business, PACK now confronts swift digitalization, prompting the new generation within the Company to initiate changes both internally and within the domestic manufacturing sector. The national economic recovery has motivated key clients to explore expansion initiatives. Furthermore, the successful execution of an initial public offering (IPO) in March 2023 positions the Company to uphold the trust placed in it by shareholders and other stakeholders, with the objective of attaining sustainable success.

PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Dalam penerapan bisnis berkelanjutan, keselarasan menjadi faktor kunci. Oleh karena itu, PACK meyakini bahwa pencapaian kinerja yang berkelanjutan pada aspek lingkungan dan sosial akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan dalam mencapai target kinerja di aspek ekonomi, sebagaimana diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024.

Dari perspektif kinerja finansial, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan penjualan dan pendapatan usaha sebesar 3,35%, mencapai Rp 1,77 miliar pada tahun 2024. Profitabilitas kami mengalami penurunan sebesar Rp 1,39 miliar, menurun sebesar 60,69% dibandingkan laba komprehensif tahun berjalan 2023. Untuk informasi lebih rinci mengenai kinerja finansial Perseroan, silakan merujuk pada Tinjauan Keuangan di Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2024.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES

In the pursuit of sustainable business practices, alignment is a crucial element. Consequently, PACK asserts that the attainment of sustainable performance in both environmental and social dimensions will be significantly impacted by the Company's success in meeting its economic performance targets, as detailed in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP).

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko, yang mencakup risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, serta risiko sosial. Kami secara berkala melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pemantauan, dan komunikasi terkait risiko operasional bisnis yang berpotensi menghambat pencapaian target perusahaan, serta dapat mengancam keberlanjutan keuangan, kegiatan usaha, dan reputasi Perseroan.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

To attain sustainability objectives, the Company acknowledges the significance of risk management, encompassing financial and economic risks, environmental risks, and social risks. We regularly engage in the identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication processes concerning operational risks that may impede the realization of the company's goals and jeopardize the sustainability of its finances, business operations, and reputation.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau *GCG*) di Perseroan bertujuan untuk memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, *GCG* juga berfokus pada pemeliharaan dan peningkatan keberlangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang, serta memperkuat kepercayaan investor terhadap Perseroan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengimplementasikan praktik *GCG* berdasarkan lima prinsip yang berlaku di Indonesia, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang dilaksanakan secara independen, tanpa adanya intervensi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Di PACK, penanggung jawab penerapan bisnis berkelanjutan adalah Direktur Utama. Tanggung jawab ini mencakup penetapan kebijakan keberlanjutan serta koordinasi praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi-divisi terkait dalam perusahaan.

The implementation of effective corporate governance (GCG) within the Company seeks to deliver benefits and added value for shareholders and other stakeholders. Furthermore, GCG emphasizes the maintenance and enhancement of a sustainable, healthy, and competitive business over the long term, while also bolstering investor confidence in the Company.

To attain these objectives, the Company adopts GCG practices grounded in five principles relevant to Indonesia: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. In compliance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's governance framework comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each entity within the Company possesses distinct functions, duties, and responsibilities, which are executed independently, free from any interference that could lead to a conflict of interest.

RESPONSIBLE OFFICER FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

At PACK, the individual accountable for executing sustainable business initiatives is the President Director. This role encompasses the formulation of sustainability policies and the coordination of sustainability practices enacted by relevant divisions within the organization.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Terkait dengan bisnis berkelanjutan, pada tahun 2024, Direktur Utama tidak dapat menghadiri pelatihan pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan topik tersebut. Meskipun demikian, sebagai penanggung jawab penerapan bisnis berkelanjutan di perusahaan, Direktur Utama terus berupaya meningkatkan kompetensi dan pemahaman mengenai isu-isu keberlanjutan, baik di tingkat makroekonomi domestik maupun global. Selain itu, Direktur Utama juga secara aktif mengikuti perkembangan dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik, guna meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan berpegang pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG).

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa proses operasionalnya tidak terlepas dari risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk secara terus-menerus mengidentifikasi dan mengelola dampak dari risiko tersebut. Dalam upaya untuk mengelola risiko ekonomi, lingkungan, dan sosial, Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi dan evaluasi risiko yang dihadapi, penyusunan strategi mitigasi, serta pengukuran tingkat risiko residual setelah langkah-langkah pengendalian diterapkan.

Perseroan menerapkan manajemen risiko yang berhubungan dengan praktik bisnis berkelanjutan, dengan fokus pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Proses ini dilakukan di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, yang memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko, penetapan batasan risiko, serta keefektifan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Selain itu, sistem informasi manajemen risiko yang memadai juga merupakan bagian integral dari pengelolaan risiko ini, memberikan pengendalian internal yang komprehensif.

Uraian lebih lengkap mengenai tata kelola perusahaan dan manajemen risiko dapat dilihat di Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan 2024.

SKILL ENHANCEMENT

In 2024, the President Director will be unable to participate in competency development training focused on sustainable business. Nevertheless, as the individual responsible for implementing sustainable practices within the company, the President Director remains committed to enhancing his competence and understanding of sustainability issues at both domestic and global macroeconomic levels. Furthermore, the President Director actively monitors advancements in the implementation of good corporate governance to enhance performance in fulfilling his duties and responsibilities, adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

EVALUATION OF RISKS ASSOCIATED WITH SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION

The Company acknowledges that its operational processes are inherently linked to risks associated with economic, environmental, and social factors. Consequently, the Company is dedicated to the ongoing identification and management of the impacts stemming from these risks. To address economic, environmental, and social risks, the Company has established a risk management system that encompasses the identification and assessment of potential risks, the development of mitigation strategies, and the evaluation of residual risk levels following the implementation of control measures.

The Company employs risk management strategies pertaining to sustainable business practices, emphasizing economic, social, and environmental dimensions. This process is conducted under the vigilant oversight of the Board of Commissioners and the Board of Directors, who ensure the sufficiency of risk management policies and procedures, the establishment of risk thresholds, and the efficacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes. Furthermore, a robust risk management information system is a crucial component of this framework, facilitating comprehensive internal control.

A more comprehensive overview of corporate governance and risk management is available in the Corporate Governance Chapter of the 2024 Annual Report.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan meyakini bahwa hubungan yang harmonis dan saling menghormati dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu elemen penting untuk menjamin keberlanjutan bisnis. Partisipasi pemangku kepentingan dalam kegiatan perusahaan menghasilkan interaksi yang saling melengkapi, sehingga dapat mencapai tujuan dan harapan masing-masing pihak.

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan dalam beberapa kategori, termasuk pelanggan, pemegang saham, regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia), masyarakat, mitra bisnis, media, dan karyawan. Berikut adalah pendekatan yang diterapkan oleh Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan:

ENGAGEMENT WITH STAKEHOLDERS

The Company asserts that a harmonious and respectful relationship with stakeholders is a crucial element in ensuring business sustainability. Stakeholder engagement in company activities fosters complementary interactions, enabling each party to realize its goals and expectations.

The Company categorizes stakeholders into several groups, including customers, shareholders, regulators (such as the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange), communities, business partners, media, and employees. Below is the approach adopted by the Company for engaging these stakeholders:

| Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i> | Metode Pendekatan <i>Approach Method</i> |
|---|--|
| Pelanggan <i>Customer</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh informasi tentang produk dan layanan <i>Obtain product and service information</i> • Mendapatkan produk dan layanan yang memuaskan <i>Get satisfactory products and services</i> • Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan <i>Get satisfactory services and service quality</i> |
| Pemegang Saham <i>Shareholders</i> | <p>PACK memberikan informasi mengenai kinerja finansial dan pelaksanaan strategi Perseroan dalam rapat umum pemegang saham tahunan, paparan publik, dan laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala.</p> <p><i>PACK provides information on the Company's financial performance and implementation of the Company's strategies in the annual general meeting of shareholders, public exposés, and regularly published reports.</i></p> |
| Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia) <i>Regulator (Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange)</i> | <p>Pemenuhan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p><i>Fulfillment of and compliance with applicable laws and regulations.</i></p> |
| Masyarakat <i>Community</i> | <p>Program-program tanggung jawab sosial perusahaan.</p> <p><i>Corporate social responsibility programs</i></p> |
| Mitra Usaha <i>Business Partners</i> | <p>Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan.</p> <p><i>Establish mutually beneficial cooperation.</i></p> |
| Media <i>Media</i> | <p>PACK menyediakan informasi dan data perusahaan, antara lain mengenai laporan finansial, produk dan layanan serta aksi korporasi, melalui rilis media, paparan publik, dan laporan perusahaan.</p> <p><i>PACK provides company information and data, including financial reports, products and services and corporate actions, through media releases, public exposé, and company reports.</i></p> |

Karyawan
Employees

- Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja
Occupational health and safety insurance.
- Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir.
Career path equality, welfare and clarity.
- Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan dilakukan melalui sejumlah sarana komunikasi atau pertemuan.
Welfare, rights and obligations of workers are carried out through a number of means of communication or meetings.

PERMASALAHAN DALAM PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kondisi keuangan serta kinerja Perseroan. Penyebab munculnya faktor-faktor tersebut, dampaknya terhadap keadaan keuangan dan kinerja Perseroan, serta langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan untuk menanganinya perlu dianalisis. Beberapa faktor yang dimaksud antara lain:

Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Pendapatan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah. Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan adalah Rupiah. Namun, kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang, mengingat sebagian besar beban pokok penjualan berdenominasi dalam mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat (USD) dan Dolar Singapura (SGD). Selain itu, kinerja finansial juga dipengaruhi secara tidak langsung oleh nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tertentu seperti USD dan SGD.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar terhadap beban pokok penjualan timbul dari pembelian impor bahan baku dan bahan kimia dari Principal/Pemasok yang menggunakan mata uang asing. Oleh karena itu, fluktuasi nilai tukar antara USD dan SGD terhadap Rupiah dapat meningkatkan beban pokok penjualan perusahaan, serta memengaruhi harga jual dan profitabilitas.

CHALLENGES IN EXECUTING SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES

Numerous factors influence the financial condition and performance of the Company. An analysis is required to understand the origins of these factors, their effects on the Company's financial status and performance, and the measures implemented by the Company to address them. Among the factors mentioned are:

Foreign Exchange Rate Variations

The company's revenue is expressed in Rupiah. The functional and reporting currency utilized for the preparation of the company's financial statements is Rupiah. However, the company's financial performance is influenced by fluctuations in currency exchange rates, given that a significant portion of the cost of goods sold is denominated in foreign currencies, particularly the United States Dollar (USD) and Singapore Dollar (SGD). Furthermore, financial performance is also indirectly impacted by the Rupiah's exchange rate against specific foreign currencies such as USD and SGD.

The impact of exchange rate fluctuations on the cost of goods sold stems from the procurement of imported raw materials and chemicals from Principals/Suppliers in foreign currencies. Consequently, fluctuations in the exchange rates between USD and SGD against the Rupiah can elevate the company's cost of goods sold, thereby influencing selling prices and profitability.

Di samping itu, perusahaan masih menemui kendala dalam mengaplikasikan prinsip Bisnis Berkelanjutan, khususnya terkait kesadaran para karyawan. Meningkatkan pemahaman mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip ini menjadi salah satu prioritas utama perusahaan dalam waktu dekat. Oleh karenanya, kami berjanji untuk menginternalisasi konsep dan praktik Bisnis Berkelanjutan dengan menyebarluaskan pengetahuan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan prinsip-prinsip tersebut di kalangan seluruh karyawan perusahaan.

Furthermore, the company continues to encounter challenges in applying the principles of Sustainable Business, particularly concerning employee awareness. Enhancing comprehension of these principles' implementation remains one of the company's foremost priorities in the near future. Consequently, we are committed to internalizing the concept and practice of Sustainable Business by disseminating knowledge and fostering awareness of the significance of these principles among all employees.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY OUTCOMES

INISIATIF MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

PACK berkomitmen untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan dengan merumuskan kebijakan-kebijakan yang menunjukkan dedikasi Perusahaan dalam mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan.

Perusahaan juga menyelenggarakan sosialisasi mengenai berbagai kebijakan strategis yang telah ditetapkan kepada semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai media dan kesempatan, termasuk dalam rapat. Sementara itu, bagi pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, mitra, konsumen, masyarakat, dan pihak lainnya, sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk informasi di situs web, keterbukaan informasi, dan kegiatan paparan publik (public expose).

INITIATIVE TO FOSTER A CULTURE OF SUSTAINABILITY

PACK is dedicated to cultivating a culture of sustainability through the development of policies that reflect the Company's commitment to achieving sustainability values.

The company also engages in the dissemination of various strategic policies established for all stakeholders, both internal and external. For internal stakeholders, this dissemination occurs through multiple media and opportunities, including meetings. Conversely, for external stakeholders—such as the government, regulators, partners, consumers, the community, and other entities—dissemination is conducted through various channels, including website information, disclosures, and public exposure activities.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC OUTCOMES

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENJUALAN BERSIH, DAN LABA RUGI

PACK terus berusaha mencapai kinerja terbaik agar dapat memberikan nilai positif kepada semua pemangku kepentingan. Di samping itu, peningkatan kinerja bisnis dan pemulihan kondisi ekonomi yang berkelanjutan memungkinkan perusahaan untuk meraih target yang telah ditentukan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham dan pihak terkait lainnya.

ANALYSIS OF PRODUCTION OBJECTIVES AND OUTCOMES, NET REVENUE, AND PROFIT AND LOSS

PACK remains committed to attaining optimal performance to deliver positive value to all stakeholders. Furthermore, enhancing business performance and fostering sustainable economic recovery empower the company to meet its established objectives, thereby augmenting its value for shareholders and other relevant parties.

*Dalam Rupiah
*In Indonesian Rupiah

| Deskripsi <i>Description</i> | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|------------------|------------------|------------------|
| Nilai ekonomi yang dihasilkan <i>Economic Value Generated</i> | | | |
| Penjualan dan Pendapatan Usaha <i>Sales and Revenue Generation</i> | 54.702.368.426 | 52.931.736.227 | 44.150.213.935 |
| Nilai ekonomi yang didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i> | | | |
| Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung. <i>Cost of Goods Sold and Direct Expenses.</i> | (40.843.331.481) | (37.002.120.141) | (32.303.664.341) |
| Beban Penjualan <i>Sales Expenditures</i> | (2.465.907.070) | (2.281.260.602) | (1.117.810.3298) |
| Beban Umum & Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i> | (8.817.216.174) | (8.616.532.746) | (6.784.164.969) |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain bersih <i>Net Other Income (Expense)</i> | 32.081.662 | 22.373.345 | 63.759.650 |
| Beban Bunga dan Keuangan <i>Interest and Financial Expenses</i> | (1.489.814.891) | (2.200.658.706) | (1.371.543.527) |
| Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Liability</i> | (271.670.969) | (614.355.646) | (542.212.771) |

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA INVESTASI PADA PROYEK YANG SEJALAN DENGAN BISNIS BERKELANJUTAN

Saat ini, Perseroan belum memiliki investasi pada proyek yang sejalan dengan prinsip bisnis berkelanjutan.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Dalam rangka mendukung komitmen terhadap pelestarian lingkungan, selama tahun 2024, PACK telah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp 22.294.500. Anggaran tersebut dialokasikan untuk kegiatan kebersihan lingkungan, perawatan tanaman, serta pengelolaan limbah di sekitar area kerja.

COMPARATIVE ANALYSIS OF OBJECTIVES AND INVESTMENT OUTCOMES IN PROJECTS ALIGNED WITH SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES

At present, the Company lacks investments in projects that align with sustainable business principles.

ENVIRONMENTAL EXPENSES

To uphold its commitment to environmental preservation, PACK has allocated an environmental budget of Rp 22,294,500 for 2024. This budget will be utilized for activities related to environmental cleanup, plant maintenance, and waste management in the surrounding work area.

ASPEK MATERIAL

MATERIAL DIMENSION

PENGGUNAAN MATERIAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Perseroan memanfaatkan berbagai material dalam operasional bisnisnya, termasuk alat tulis kertas (ATK) yang diperlukan untuk administrasi perkantoran. Kami menyadari bahwa penggunaan kertas juga secara tidak langsung berkontribusi terhadap penebangan pohon yang diperlukan untuk produksi pulp atau bubur kertas. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan program penghematan dalam penggunaan kertas.

Inisiatif Penghematan Kertas:

- Menggunakan kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen internal.
- Memanfaatkan email sebagai sarana untuk menyebarkan kebijakan Perseroan atau pengumuman lainnya.

UTILIZATION OF ECO-FRIENDLY MATERIALS

The Company employs a range of materials in its business operations, including stationery (ATK) essential for office administration. We acknowledge that the consumption of paper indirectly contributes to deforestation for pulp production. Consequently, the Company has instituted a paper usage savings program.

Paper Conservation Initiatives:

- Utilizing recycled paper for printing internal documents.
- Employing email as a method to communicate Company policies or other announcements.

| Deskripsi Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|-------------|------------|------------|
| Pemakaian Material Kertas (Dalam Rupiah) <i>Utilization of Paper Products (In Indonesian Rupiah)</i> | 106.059.650 | 41.742.585 | 33.266.037 |

ASPEK ENERGI

ENERGY DIMENSION

JUMLAH DAN INTENSITAS PENGGUNAAN ENERGI

Dalam kegiatan operasional sehari-hari di Kantor Pusat, PACK memanfaatkan sumber energi utama berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik diperoleh dari PT PLN (Persero), dan kami juga menyediakan genset sebagai alternatif untuk mengatasi kemungkinan pemadaman pasokan listrik dari PLN. Penggunaan energi listrik mendukung berbagai operasional kantor, termasuk penerangan dan pengoperasian perangkat elektronik yang mendukung aktivitas kerja. Selain itu, bahan bakar minyak yang digunakan terdiri dari bensin (Pertamax/ Pertalite) dan solar, yang digunakan untuk kendaraan operasional serta genset.

Total konsumsi energi di Kantor Pusat PACK selama tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:

MAGNITUDE AND INTENSITY OF ENERGY CONSUMPTION

In the daily operational activities at the Head Office, PACK relies on primary energy sources, specifically electricity and fuel oil (BBM). Electrical energy is sourced from PT PLN (Persero), and we also supply generators as a contingency measure to address potential power outages from PLN. The utilization of electrical energy facilitates various office functions, including lighting and the operation of electronic devices that enhance work activities. Furthermore, the fuel oil employed comprises gasoline (Pertamax/ Pertalite) and diesel, which are utilized for operational vehicles and generators.

Total energy consumption at the PACK Head Office for the period of 2023-2024 is as follows:

| Deskripsi <i>Description</i> | 2024 | 2023 | 2022 |
|--|---------------|-------------|-------------|
| Pemakaian Listrik (Dalam Rupiah) <i>Electricity Consumption (In Indonesian Rupiah)</i> | 1.022.954.601 | 880.498.686 | 849.995.796 |
| BBM (Bahan Bakar Minyak) terdiri dari Pertamax, Pertalite, dan Solar. (Dalam Rupiah) <i>BBM (Fuel Oil) comprises Pertamax, Pertalite, and Solar. (In Indonesian Rupiah)</i> | 0 | 0 | 0 |

UPAYA DAN PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI SERTA PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Bagi PACK, energi merupakan aspek krusial untuk kehidupan dan keberlangsungan perusahaan. Dalam rangka mengelola efisiensi energi, berbagai langkah sedang diupayakan oleh perusahaan dan seluruh pihak internal untuk mencapai keberlanjutan.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, baik listrik maupun bahan bakar minyak (BBM) dalam operasional kantor. Langkah-langkah yang diambil antara lain sosialisasi mengenai penghematan energi dan himbauan untuk mematikan lampu serta perangkat listrik (seperti komputer, AC, kipas angin, dan sebagainya) ketika tidak digunakan. Kami menerapkan kebijakan untuk mematikan lampu dan AC pada saat jam pulang kantor atau ketika ruangan tidak terpakai. Selain itu, kami juga mengganti lampu TL (Fluorescent Lamp) dengan lampu LED (Light Emitting Diode) yang lebih efisien dalam penggunaan energi.

INITIATIVES AND ACCOMPLISHMENTS IN ENERGY EFFICIENCY AND RENEWABLE ENERGY UTILIZATION

For PACK, energy is a vital component for the company's longevity and sustainability. To enhance energy efficiency, the company and all internal stakeholders are implementing various measures to attain sustainability.

The company is dedicated to conserving energy, encompassing both electricity and fuel oil (BBM) in its office operations. Initiatives undertaken include awareness campaigns on energy conservation and a request to switch off lights and electrical devices (such as computers, air conditioners, fans, etc.) when not in use. We enforce a policy to deactivate lights and air conditioners during non-office hours or when rooms are unoccupied. Furthermore, we are replacing TL (Fluorescent Lamp) fixtures with LED (Light Emitting Diode) lamps, which are more efficient in energy consumption.

ASPEK AIR

WATER DIMENSION

PENGGUNAAN AIR

Air adalah salah satu sumber daya yang penting untuk operasional Perseroan. Sumber air yang digunakan dalam kegiatan operasional kantor berasal dari pihak ketiga, yaitu PDAM.

Pemakaian air oleh Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

WATER CONSUMPTION

Water is a vital resource for the Company's operations. The water utilized in office activities is sourced from a third party, specifically PDAM.

The company's water consumption for the year 2023 is detailed as follows:

| Deskripsi Description | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|------------|------------|------------|
| Biaya Pemakaian Air PDAM (Dalam Rupiah) Usage fee of PDAM Water (in Indonesian Rupiah) | 38.792.080 | 34.577.002 | 18.690.134 |
| Biaya Pemakaian Air Tanah (Dalam Rupiah) Usage fee of Earth Water (in Indonesian Rupiah) | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah (Dalam Rupiah) Total (in Indonesian Rupiah) | 38.792.080 | 34.577.002 | 18.690.134 |

F9 S/D F16

Pengungkapan informasi mengenai lingkungan hidup secara umum, sebagaimana diatur pada angka III Nomor F.4 s/d F.8 dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, berlaku untuk semua Emiten dan Perusahaan Publik. Namun, bagi Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya terkait langsung dengan lingkungan hidup, seperti perusahaan di sektor pertambangan, perkebunan, dan sektor lainnya, selain mengungkapkan informasi yang disebutkan pada angka III nomor F.4 s/d F.8, juga diwajibkan untuk mengungkapkan informasi menurut angka III nomor F.9 s/d F.16.

Mengingat bahwa PACK merupakan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan lingkungan hidup, maka dalam Laporan Keberlanjutan ini, kami tidak menyertakan informasi sebagaimana dimaksud pada angka III nomor F.9 s/d F.16 dalam SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

F9 TO F16

The disclosure of information pertaining to the environment, as stipulated in points III numbers F.4 to F.8 of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, is applicable to all Issuers and Public Companies. However, for Issuers and Public Companies whose business operations are directly linked to environmental factors, such as those in the mining, plantation, and other relevant sectors, there is an additional requirement to disclose information in accordance with points III numbers F.4 to F.8, alongside the disclosures outlined in points III numbers F.9 to F.16.

Given that PACK is a publicly traded company whose business operations are not directly associated with environmental matters, this Sustainability Report does not encompass the information referenced in section III, numbers F.9 to F.16 of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN YANG SETARA ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA KEPADA KONSUMEN

PACK berkomitmen untuk menyediakan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa kepada konsumen. Di PACK, kepuasan dan loyalitas pelanggan merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan usaha Perseroan. Komitmen ini juga mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

COMMITMENT TO DELIVER EQUAL SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS

PACK is dedicated to delivering equitable service for products and/or services to consumers. At PACK, customer satisfaction and loyalty are paramount in the advancement of the Company's business. This dedication also signifies the Company's adherence to relevant laws and regulations, including Law No. 8 of 1999 regarding Consumer Protection.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

LABOR DIMENSION

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA

Perseroan secara konsisten memastikan adanya kesetaraan kesempatan kerja tanpa membedakan gender, golongan, suku, dan ras. Setiap individu, baik laki-laki maupun perempuan, diberikan kesempatan yang setara dalam aspek pekerjaan, pengembangan karier, pengembangan diri, dan remunerasi.

PACK mendukung partisipasi perempuan di berbagai tingkat manajemen. Hal ini tercermin dalam keterwakilan perempuan dalam komposisi Jajaran Direksi dan Level Manajemen Senior di Perseroan.

TENAGA KERJA PAKSA DAN TENAGA KERJA ANAK

PACK tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami menerapkan peraturan waktu kerja sesuai dengan Pasal 77 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam satu minggu. Sebagai perusahaan yang mematuhi peraturan, kami juga memastikan bahwa Perseroan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur.

UPAH MINIMUM REGIONAL

Sistem remunerasi di PACK dirancang untuk mendukung tujuan strategis perusahaan, dengan harapan bahwa sistem yang efektif akan meningkatkan daya saing Perseroan.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada karyawan telah sesuai dengan ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Provinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan golongan terendah yang melebihi Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Pemerintah.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company consistently guarantees equal employment opportunities, irrespective of gender, class, ethnicity, or race. Every individual, regardless of being male or female, is afforded equal opportunities concerning employment, career advancement, personal development, and compensation.

PACK advocates for women's involvement across multiple tiers of management. This is evident in the representation of women within the Board of Directors and Senior Management of the Company.

COERCED LABOR AND CHILD LABOR

PACK does not utilize forced labor or child labor, in compliance with relevant laws and regulations.

We enforce working time regulations in accordance with Article 77 of Law Number 13 of 2003 regarding Manpower, which stipulates a maximum of 40 hours per week. As a compliant organization, we also guarantee that the Company does not employ individuals below the legal working age.

REGIONAL MINIMUM WAGE

The remuneration system at PACK is structured to align with the company's strategic objectives, with the anticipation that an effective system will enhance the company's competitiveness.

The remuneration provided to employees aligns with the Labor Wages regulations in Indonesia, specifically the Provincial Minimum Wage established in each region. In compliance with relevant laws and regulations, the Company offers compensation to the lowest employee tier that surpasses the Regional Minimum Wage (UMR) mandated by the Government.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Dengan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi karyawan serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha, Perseroan secara konsisten mengadakan sosialisasi mengenai program kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja yang memadai.

Dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan:

(1) Melindungi setiap karyawan melalui asuransi kecelakaan dan kesehatan, sehingga karyawan dapat merasa tenang dan nyaman saat menjalankan tugas sehari-hari.

(2) Secara konsisten memastikan bahwa alat kerja atau peralatan bantu yang digunakan karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan, dan kesehatan yang berlaku.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN

Karyawan

Di PACK, karyawan dianggap sebagai aset terpenting bagi Perseroan. Kami berkomitmen untuk menyediakan sumber daya manusia yang andal sebagai generasi penerus perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan bertekad untuk memberikan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi karyawan. Kami juga memastikan bahwa semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

ACCEPTABLE AND SECURE WORKING ENVIRONMENT

With a dedication to fostering a healthy and safe working environment for employees and all stakeholders engaged in business activities, the Company consistently implements initiatives to promote awareness of occupational health and safety programs. Furthermore, the Company ensures the provision of sufficient occupational health and safety facilities.

In the realm of occupational health and safety, the Company:

(1) Protecting every employee through accident and health insurance ensures that they can feel secure and at ease while performing their daily responsibilities.

(2) Consistently verify that the tools and assistive equipment utilized by employees adhere to relevant comfort, safety, and health standards.

TRAINING AND CAPACITY BUILDING

Employee

At PACK, employees are regarded as the Company's most valuable asset. We are dedicated to offering dependable human resources as the next generation of the organization. Consequently, the Company is resolute in its commitment to providing ongoing education and training to enhance employee competencies. We also guarantee that all employees have equal access to participate in competency development programs designed to meet the company's requirements.

ASPEK MASYARAKAT

SOCIETAL DIMENSION

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Kami berharap keberadaan Perseroan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan harus sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan program pembagian paket sembako kepada masyarakat yang tinggal di sekitar kantor perusahaan.

PENGADUAN MASYARAKAT

Masyarakat dapat menyampaikan saran dan masukan kepada PACK mengenai dampak operasi Perseroan melalui alamat email corsec@flexypack.com.

Pada tahun 2024 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasi Perseroan terhadap lingkungan sekitar.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

Perseroan berkomitmen untuk secara proaktif menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDG). TPB/SDG merupakan komitmen global dan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui 17 tujuan, yaitu: (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Akses terhadap Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi, dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh; serta (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

EFFECTS OF OPERATIONS ON NEARBY COMMUNITIES

The Company aspires to positively influence the broader community through its existence. It holds the belief that corporate social responsibility should align with sustainable business growth and is dedicated to engaging in activities that benefit the community. Consequently, in 2023, the Company plans to launch a program aimed at distributing essential food packages to individuals residing near the company's office.

COMMUNITY COMPLAINTS

The public may submit suggestions and feedback to PACK regarding the impact of the Company's operations via email at corsec@flexypack.com.

In 2024, there were no public complaints related to the impact of the Company's operations on the surrounding environment.

ACTIVITIES RELATED TO SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL)

The Company is dedicated to actively implementing Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that align with the Sustainable Development Goals (SDG). TPB/SDG represents a global and national commitment aimed at enhancing people's welfare through 17 objectives, which are: (1) No Poverty; (2) No Hunger; (3) Healthy and Prosperous Life; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Access to Clean Water and Adequate Sanitation; (7) Clean and Affordable Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation, and Infrastructure; (10) Reduced Inequality; (11) Sustainable Cities and Settlements; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Addressing Climate Change; (14) Ocean Ecosystems; (15) Land Ecosystems; (16) Peace, Justice, and Resilient Institutions; and (17) Partnerships to Achieve Goals.

Dana Program Sosial

Alokasi dana untuk kegiatan TJSL Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 100.000.000.

Community Assistance Fund

The allocated budget for the Company's Sustainability and Social Responsibility (TJSL) activities in 2024 is Rp 100,000,000.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

ACCOUNTABILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU LAYANAN BERKELANJUTAN

Perkembangan industri dan teknologi manufaktur saat ini semakin pesat. Digitalisasi yang cepat dalam sektor manufaktur mendorong PACK untuk menghadapi tantangan tersebut dengan melaksanakan inovasi serta pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, PACK memulai langkah inovasi dan pengembangan produk serta layanan berkelanjutan melalui aksi korporasi berupa penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering atau IPO), yang berhasil direalisasikan pada bulan Februari 2024.

DEVELOPMENT OF INNOVATIVE AND SUSTAINABLE PRODUCTS AND/OR SERVICES

The advancement of the manufacturing industry and technology is currently progressing at an accelerated pace. The swift digitalization within the manufacturing sector prompts PACK to confront these challenges by adopting innovation and fostering sustainable product and service development.

In 2024, PACK initiated its innovation and development of sustainable products and services through a corporate action in the form of an initial public offering (IPO), which was successfully completed in February 2024.

DAMPAK PRODUK/JASA

Dampak produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan mencakup:

- Penyediaan solusi inovatif dalam bidang printing dan packaging untuk memenuhi kebutuhan industri.
- Membantu pelanggan dalam memberikan informasi penting, seperti identifikasi (kode produksi, tanggal produksi, dan tanggal kedaluwarsa) pada kemasan produk mereka.

EFFECT OF PRODUCTS/SERVICES

The influence of the products and services provided by the Company encompasses:

- Delivering creative solutions in printing and packaging to address industry requirements.
- Help customers by providing essential information, including identification details (production code, production date, and expiration date) found on their product packaging.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI DAN ALASANNYA

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penarikan produk dari pasaran.

COUNT OF PRODUCTS RECALLED AND JUSTIFICATIONS

Throughout 2024, the Company did not encounter any product withdrawals from the market.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Pada tahun 2024, kami tidak melaksanakan survei kepuasan pelanggan terhadap produk-produk Perseroan. Kami akan terus berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan.

CLIENT SATISFACTION SURVEY

In 2024, we did not conduct a customer satisfaction survey for the Company's products. However, we remain committed to continuously improving customer satisfaction.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan 2023 dari PT Solusi Kemasan Digital Tbk. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan perusahaan, kami sangat menghargai kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca laporan ini. Silakan kirimkan umpan balik Anda melalui email atau formulir ini melalui fax atau pos.

We extend our sincere appreciation for your attention in reading the 2023 Sustainability Report of PT Solusi Kemasan Digital Tbk. To enhance the company's sustainability performance, we greatly value the willingness of stakeholders to provide feedback after reading this report. Please send your feedback via email or by submitting this form via fax or post.

Data Diri :

Personal Data :

Nama (bila berkenan) Name (if willing) :

Institusi/Perusahaan Institution/Company :

Telp/HP Tel/Mobile :

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN (BERI TANDA V)

STAKEHOLDER GROUP (MARK V)

- | | | | |
|---|---|---|--|
| <input type="radio"/> Pelanggan Customer | <input type="radio"/> Regulator Regulator | <input type="radio"/> Mitra Usaha Business Partner | <input type="radio"/> Karyawan Employee |
| <input type="radio"/> Investor Investor | <input type="radio"/> Masyarakat Community | <input type="radio"/> Media Media | <input type="radio"/> Lain-lain Other |

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI (BERI TANDA V)

PLEASE CHOOSE THE MOST SUITABLE ANSWER (MARK V)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda This report is useful for you :

- | | | | | |
|--|--|---|---------------------------------------|---|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju Strongly disagree | <input type="radio"/> Tidak setuju Disagree | <input type="radio"/> Netral Neutral | <input type="radio"/> Setuju Agree | <input type="radio"/> Sangat setuju Strongly Agree |
|--|--|---|---------------------------------------|---|

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan :

This report describes the Company's performance in sustainable development :

- | | | | | |
|--|--|---|---------------------------------------|---|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju Strongly disagree | <input type="radio"/> Tidak setuju Disagree | <input type="radio"/> Netral Neutral | <input type="radio"/> Setuju Agree | <input type="radio"/> Sangat setuju Strongly Agree |
|--|--|---|---------------------------------------|---|

3. Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand :

- | | | | | |
|--|--|---|---------------------------------------|---|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju Strongly disagree | <input type="radio"/> Tidak setuju Disagree | <input type="radio"/> Netral Neutral | <input type="radio"/> Setuju Agree | <input type="radio"/> Sangat setuju Strongly Agree |
|--|--|---|---------------------------------------|---|

4. Laporan ini menarik *This report is interesting :*

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju <i>Strongly disagree</i> | <input type="radio"/> Tidak setuju <i>Disagree</i> | <input type="radio"/> Netral <i>Neutral</i> | <input type="radio"/> Setuju <i>Agree</i> | <input type="radio"/> Sangat setuju <i>Strongly Agree</i> |
|---|---|--|--|--|

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan :

This report increases your trust in the Company's Sustainability :

| | | | | |
|---|---|--|--|--|
| <input type="radio"/> Sangat tidak setuju <i>Strongly disagree</i> | <input type="radio"/> Tidak setuju <i>Disagree</i> | <input type="radio"/> Netral <i>Neutral</i> | <input type="radio"/> Setuju <i>Agree</i> | <input type="radio"/> Sangat setuju <i>Strongly Agree</i> |
|---|---|--|--|--|

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas
laporan ini:

Please input your comment/advise/idea of this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar
ini dikirimkan kembali kepada kami melalui email ke
corsec@flexypack.com

*Thank you for your participation. Please send this form to our
email at corsec@flexypack.com*

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

| No. Indeks <i>Index Number</i> | Nama Indeks <i>Name of Index</i> | |
|---|---|--|
| A. Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i> | | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainability Strategy</i> | |
| B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Aspect Performance Highlights</i> | | |
| B.1 | Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i> | <ul style="list-style-type: none">a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;b. Pendapatan atau penjualan;c. Laba atau rugi bersih;d. Produk ramah lingkungan; dane. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i> | <ul style="list-style-type: none">a. Penggunaan energi;b. Pengurangan emisi yang dihasilkan;c. Pengurangan limbah dan efluen; dand. Pelestarian keanekaragaman hayati. |
| B.3 | Aspek Sosial <i>Social Aspect</i> | |
| C. Profil Perseroan <i>Company Profile</i> | | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Sustainability Vision, Mission, and Values</i> | |
| C.2 | Alamat Perusahaan <i>Company Address</i> | |
| C.3 | Skala Usaha <i>Business Scale</i> | <ul style="list-style-type: none">a. Total asset atau kapitalisasi asset dan total kewajiban;b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan usia, Pendidikan, dan status ketenagakerjaan;c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dand. Wilayah operasional. |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Carried Out</i> | |

| No. Indeks <i>Index Number</i> | Nama Indeks <i>Name of Index</i> |  |
|-----------------------------------|-------------------------------------|--|
|-----------------------------------|-------------------------------------|--|

| | |
|---|---|
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in Associations</i> |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes to the Issuer/Public Company</i> |
| D. Penjelasan Direksi <i>Board of Directors' Explanation</i> | |
| D.1 | <p>Penjelasan Direksi : <i>Board of Director's Explanation :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kebijakan Untuk Merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: b. Penerapan keuangan berkelanjutan c. Strategi pencapaian target |
| E. Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i> | |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Finance Implementation</i> |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competence Development Related To Sustainable Finance</i> |
| E.3 | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation</i> |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i> |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems in the Sustainable Finance Implementation</i> |
| F. Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance</i> | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i> |
| Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue and Profit and Loss</i> |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Performance of Production, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance</i> |

| No. Indeks <i>Index Number</i> | Nama Indeks <i>Name of Index</i> |
|---|---|
| Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i> |  |
| Aspek Umum <i>General Aspect</i> | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Cost</i> |
| Aspek Material <i>Material Aspect</i> | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i> |
| Aspek Energi <i>Energy Aspect</i> | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i> |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i> |
| Aspek Air <i>Water Aspect</i> | |
| F.8 | Penggunaan Air <i>Water Consumption</i> |
| Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i> | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that are Adjacent to or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity</i> |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i> |
| Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i> | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type</i> |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made</i> |

| No. Indeks <i>Index Number</i> | Nama Indeks <i>Name of Index</i> |
|-----------------------------------|-------------------------------------|
|-----------------------------------|-------------------------------------|

Aspek Limbah Dan Efluen
Waste And Effluent Aspect

F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
Amount of Waste and Effluent Generated by Type

F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Management Mechanism

F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)
Spills That Occur (If Any)

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Environmental Grievance Aspect

F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan
Number and Material of Environmental Grievances Received and Resolved

Kinerja Sosial
Social Performance

F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen
Commitment of to Provide Equal Products and/or Services to Consumers

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja
Equal Employment Opportunity

F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
Child Labor and Forced Labor

F.20 Upah Minimum Regional
Regional Minimum Wage

F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman
Decent and Safe Working Environment

F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
Employee Training and Capability Development

Aspek Masyarakat
Community Aspect

F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
Impact of Operations to the Surrounding Communities

F.24 Pengaduan Masyarakat
Public Grievance

| No. Indeks Index Number | Nama Indeks Name of Index |  |
|---|--|--|
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility Activities</i> | |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development | | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i> | |
| F.27 | Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Kearmanannya Bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers</i> | |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i> | |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>The Number of Products Recalled</i> | |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i> | |
| G. Lain-lain Others | | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i> | |
| G.2 | Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i> | |
| G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report</i> | |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies</i> | |



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PERIODE 31 DESEMBER 2024 PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL TBK

*STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD
OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT AND
SUSTAINABILITY REPORT FOR THE PERIOD OF DECEMBER 31, 2024 OF
PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Solusi Kemasan Digital Tbk Tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Solusi Kemasan Digital Tbk has been fully contained and are fully responsible for the correctness of the contents of the company's Annual Report and Financial Statements.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



FU PEI WEN

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



ENDANG SUTISNA

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

DIREKSI BOARD OF DIRECTOR



MAGDALENA VERONIKA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



FRANS RAIDA

DIREKTUR
DIRECTOR

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk) DAN ENTITAS
ANAKNYA / FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk) AND ITS
SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2024 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT ABADI NUSANTARA HIJAU
INVESTAMA TBK (DAHULU PT SOLUSI
KEMASAN DIGITAL TBK)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT ABADI NUSANTARA HIJAU
INVESTAMA TBK (FORMERLY PT SOLUSI
KEMASAN DIGITAL TBK)**

We, the undersigned:

| | | | | |
|-------------------------------|---|---|---|--------------------------|
| Nama | : | Magdalena Veronika | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jln. Jababeka, Kab Bekasi, Provinsi Jawa Barat | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Emerald View Blok A.1 N 28 RT/RW 005/13 Kelurahan Parigi Kecamatan Pondok Aren | : | Domicile as stated in |
| Nomor Telepon | : | 021 29918991 | : | ID Card |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Phone Number Position |
| | | | | |
| Nama | : | Frans Raida | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jln. Jababeka, Kab Bekasi, Provinsi Jawa Barat | : | Office Address |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : | Jln. Gabus No. 7 B /15 Kelurahan Pandau Hulu Kecamatan Medan Area | : | Domicile as stated in |
| Nomor Telepon | : | 021 29918991 | : | ID Card |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Phone Number Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Dahulu PT Solusi Kemasan Digital Tbk);
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Dahulu PT Solusi Kemasan Digital Tbk) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Dahulu PT Solusi Kemasan Digital Tbk) telah dimuat secara lengkap dan benar;
1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Formerly PT Solusi Kemasan Digital Tbk) the consolidated financial statements;*
 2. *PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Formerly PT Solusi Kemasan Digital Tbk)'s the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Formerly PT Solusi Kemasan Digital Tbk) has been disclosed in a complete and truthful manner;*

- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Dahulu PT Solusi Kemasan Digital Tbk) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Dahulu PT Solusi Kemasan Digital Tbk).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

b. *PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Formerly PT Solusi Kemasan Digital Tbk) the consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. *We are responsible for PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Formerly PT Solusi Kemasan Digital Tbk) internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / March 24, 2025



Magdalena Veronika
Direktur Utama / President Director

Frans Raida
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00128/2.1035/AU.1/05/1164-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk
(Dahulu PT Solusi Kemasan Digital Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (dahulu PT Solusi Kemasan Digital Tbk) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami Independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00128/2.1035/AU.1/05/1164-4/1/III/2025

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk
(Formerly PT Solusi Kemasan Digital Tbk)*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (formerly PT Solusi Kemasan Digital Tbk) and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp 17.173.360.628, yang mencakup 25,66% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 17.328.990.475 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 155.629.847, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menguji akurasi umur piutang terhadap dokumen pendukung secara sampel.
- Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses for trade receivables

As of December 31, 2024, the Group's trade receivables amounted to Rp 17,173,360,628, which represents 25.66% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 17,328,990,475 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 155,629,847 as disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

In accordance PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Group determines expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.
- We tested the accuracy of the aging against supporting documents on a sample basis.
- We evaluated the adequacy of the Group's disclosures included in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on Annual Report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksiya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015



The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab alas tala kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal tersebut dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepenilaian publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Christiadi Tjahnadi".

Christiadi Tjahnadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

24 Maret 2025 / March 24, 2025



**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan / Notes | 2024 | 2023*) | |
|--------------------------------|--------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 2,4,29,30 | 4.249.361.630 | 6.520.485.540 | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha - neto | 2,5,28,29,30 | 17.173.360.628 | 10.412.813.368 | Trade receivables - net |
| Piutang lain-lain | 2,29,30 | 121.816.500 | 17.150.000 | Other receivables |
| Persediaan | 2,6 | 5.217.790.857 | 6.588.265.324 | Inventories |
| Uang muka | 7 | 94.378.230 | 11.634.119.854 | Advances |
| Biaya dibayar di muka | 2,8 | 28.664.409 | 14.360.015 | Prepaid expenses |
| Pajak dibayar di muka | 13a | 94.014.946 | - | Prepaid taxes |
| Total Aset Lancar | | 26.979.387.200 | 35.187.194.101 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2,13d | 83.183.838 | 318.056.727 | Deferred tax assets - net |
| Uang muka | 7 | - | 4.189.832.411 | Advances |
| Aset tetap - neto | 2,9 | 29.813.794.211 | 27.877.646.635 | Fixed assets - net |
| Aset takberwujud - neto | 2,10 | 10.041.785.859 | 9.556.734.587 | Intangible assets - net |
| Total Aset Tidak Lancar | | 39.938.763.908 | 41.942.270.360 | Total Non-current Assets |
| TOTAL ASET | | 66.918.151.108 | 77.129.464.461 | TOTAL ASSETS |

* Laporan posisi keuangan 31 Desember 2023 tidak konsolidasian karena entitas anak baru diakuisisi pada tahun 2024 dan konsolidasi pertama pada tahun 2024.

*The statement of financial position as of December 31, 2023 is not consolidated because the subsidiary was acquisition in 2024 and first consolidated in 2024.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2024 | 2023* | LIABILITIES AND EQUITY |
|---|--------------------|----------------------|-----------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | 2,11,28,29,30 | 3.169.386.737 | 4.660.707.927 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 2,12,29,30 | - | 31.746.290 | Other payables |
| Utang pajak | 13b | 923.335.779 | 529.470.639 | Taxes payable |
| Beban akrual | 2,14,29,30 | 738.638.992 | 2.532.243.577 | Accrued expenses |
| Uang muka penjualan | 2,15 | 841.539.702 | 3.813.954.094 | Unearned revenue |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,29,30 | | | Current maturities of long-term liabilities |
| Liabilitas sewa | 16 | 485.614.594 | 460.000.000 | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen | 17 | 2.349.962.867 | 6.999.023.839 | Consumer financing payables |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | | 8.508.478.671 | 19.027.146.366 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 2,29,30 | | | Long-term liabilities - net of current maturities |
| Liabilitas sewa | 16 | - | 421.745.633 | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen | 17 | - | 1.714.889.980 | Consumer financing payables |
| Liabilitas imbalan kerja | 2,18 | 623.036.000 | 1.232.214.000 | Employee benefits liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | | 623.036.000 | 3.368.849.613 | Total Non-current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | | 9.131.514.671 | 22.395.995.979 | TOTAL LIABILITIES |

* Laporan posisi keuangan 31 Desember 2023 tidak konsolidasian karena entitas anak baru diakuisisi pada tahun 2024 dan konsolidasi pertama pada tahun 2024.

*The statement of financial position as of December 31, 2023 is not consolidated because the subsidiary was acquisition in 2024 and first consolidated in 2024.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2024 | 2023*) | EQUITY Equity Attributable to Owners of the Parent Entity |
|--|--------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk | | | | |
| Modal saham - nilai nominal per Rp10 per lembar saham | | | | Share capital - par value of Rp10 per share |
| Modal dasar - | | | | Authorized capital - |
| 4.918.184.000 lembar saham | | | | 4,918,184,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor - 1.543.043.824 | | | | Issued and paid-up capital - 1,543,043,824 |
| lembar saham per 31 Desember 2024 dan | | | | shares as of December 31, 2024 |
| 1.537.579.370 lembar saham per | | | | and 1,537,579,370 shares as of |
| 31 Desember 2023 | 19 | 15.430.438.240 | 15.375.493.700 | Desember 31, 2023 |
| Tambahan modal disetor | 20 | 45.443.571.755 | 43.575.907.495 | Additional paid-in capital |
| Defisit | | (3.188.377.558) | (4.217.932.713) | Deficits |
| Sub-total | | 57.685.632.437 | 54.733.468.482 | Sub-total |
| Kepentingan non-pengendali | 21 | 101.004.000 | - | Non-controlling interest |
| TOTAL EKUITAS | | 57.786.636.437 | 54.733.468.482 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | | 66.918.151.108 | 77.129.464.461 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

* Laporan posisi keuangan 31 Desember 2023 tidak konsolidasian karena entitas anak baru diakuisisi pada tahun 2024 dan konsolidasi pertama pada tahun 2024.

*The statement of financial position as of December 31, 2023 is not consolidated because the subsidiary was acquisition in 2024 and first consolidated in 2024.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan / Notes | 2024 | 2023*) | |
|--|--------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| PENJUALAN NETO | 2,22 | 54.702.368.426 | 52.931.736.227 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2,23 | (40.843.331.481) | (37.002.120.141) | COSTS OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 13.859.036.945 | 15.929.616.086 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 2,24 | (2.465.907.070) | (2.281.260.602) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 2,25 | (8.817.216.174) | (8.616.532.746) | General and administrative expenses |
| Penghasilan lain-lain - neto | 2,26 | 53.248.192 | 49.610.531 | Other income - net |
| LABA USAHA | | 2.629.161.893 | 5.081.433.269 | OPERATING PROFIT |
| Biaya keuangan | 2,27 | (1.489.814.891) | (2.200.658.706) | Finance costs |
| Penghasilan keuangan | 2 | 32.081.662 | 22.373.345 | Finance income |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 1.171.428.664 | 2.903.147.908 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | 2,13c | (271.670.969) | (614.355.646) | INCOME TAX EXPENSES - NET |
| LABA NETO TAHUN BERJALAN | | 899.757.695 | 2.288.792.262 | NET PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali atas imbalan kerja - neto setelah pajak | 2,18 | 166.407.000 | 40.337.000 | Remeasurements of employee benefit liability - net of tax |
| Pajak penghasilan terkait | 2,13d | (36.609.540) | (8.874.140) | Related income tax |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK | | 129.797.460 | 31.462.860 | OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 1.029.555.155 | 2.320.255.122 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

* Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 tidak konsolidasian karena entitas anak baru diakuisisi pada tahun 2024 dan konsolidasi pertama pada tahun 2024.

*The statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 is not consolidated because the subsidiary was acquisition in 2024 and first consolidated in 2024.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan / Notes | 2024 | 2023 ^{*)} | NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
|---|--------------------|----------------------|----------------------|---|
| LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | <i>Owners of the parent entity</i> |
| Pemilik entitas induk | | 899.757.695 | 2.288.792.262 | <i>Non-controlling interest</i> |
| Kepentingan nonpengendali | | - | - | <i>Total</i> |
| Total | | 899.757.695 | 2.288.792.262 | TOTAL |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | | 1.029.555.155 | 2.320.255.122 | <i>Owners of the parent entity</i> |
| Kepentingan nonpengendali | | - | - | <i>Non-controlling interest</i> |
| Total | | 1.029.555.155 | 2.320.255.122 | Total |
| LABA PER SAHAM | 2,31 | 0,58 | 1,49 | EARNINGS PER SHARE |

* Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 tidak konsolidasian karena entitas anak baru diakuisisi pada tahun 2024 dan konsolidasi pertama pada tahun 2024.

*The statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023 is not consolidated because the subsidiary was acquisition in 2024 and first consolidated in 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity | | | | | | |
|---|--------------------------------|--|------------------------|-----------------------|--|--|
| | Modal Saham / Share Capital | Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital | Defisit / Deficits | Total / Total | Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling Interest | Total Ekuitas / Total Equity |
| Saldo 1 Januari 2023* | 12.295.460.000 | 71.935 | (6.538.187.835) | 5.757.344.100 | - | 5.757.344.100 |
| Peningkatan modal melalui penawaran umum perdana (Catatan 1c) | 3.080.033.700 | 46.816.633.560 | - | 49.896.667.260 | | 49.896.667.260 |
| Biaya efek emisi saham (Catatan 1c dan 20) | - | (3.240.798.000) | - | (3.240.798.000) | - | (3.240.798.000) |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | 2.288.792.262 | 2.288.792.262 | - | 2.288.792.262 |
| Penghasilan komprehensif lain - neto | - | - | 31.462.860 | 31.462.860 | - | 31.462.860 |
| Saldo 31 Desember 2023* | 15.375.493.700 | 43.575.907.495 | (4.217.932.713) | 54.733.468.482 | - | 54.733.468.482 |
| Saham dari konversi waran (Catatan 19 dan 20) | 54.944.540 | 1.867.664.260 | - | 1.922.608.800 | - | 1.922.608.800 |
| Laba neto tahun berjalan | - | - | 899.757.695 | 899.757.695 | - | 899.757.695 |
| Penambahan modal dari kepentingan nonpengendali (Catatan 21) | - | - | - | - | 101.004.000 | 101.004.000 |
| Penghasilan komprehensif lain - neto | - | - | 129.797.460 | 129.797.460 | - | 129.797.460 |
| Saldo 31 Desember 2024 | 15.430.438.240 | 45.443.571.755 | (3.188.377.558) | 57.685.632.437 | 101.004.000 | 57.786.636.437 |
| | | | | | | Balance as of December 31, 2024 |

* Laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tidak konsolidasian karena entitas anak baru diakuisisi pada tahun 2024 dan konsolidasi pertama pada tahun 2024.

* The statement of changes in equity for the year ended December 31, 2023 is not consolidated because the subsidiary was acquisition in 2024 and first consolidated in 2024.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2024 | 2023* | |
|--|------------------------|-------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 44.850.001.259 | 51.085.348.649 | Receipt from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (25.251.990.444) | (68.093.068.353) | Payments to suppliers |
| Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya | (9.840.371.920) | (7.651.973.684) | Payments for operating expenses and others |
| Penerimaan penghasilan keuangan | 32.081.662 | 22.373.345 | Finance income received |
| Pembayaran biaya keuangan | (1.445.945.930) | (2.130.503.278) | Finance costs paid |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | 8.343.774.627 | (26.767.823.321) | Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap (Catatan 9) | (3.961.285.142) | (2.596.033.848) | Acquisition of fixed assets (Note 9) |
| Perolehan aset takberwujud (Catatan 10) | (1.772.271.243) | (4.817.895.277) | Acquisition of intangible assets (Note 10) |
| Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (5.733.556.385) | (7.413.929.125) | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 16) | (440.000.000) | (574.999.999) | Payments of lease liabilities (Note 16) |
| Pembayaran utang pembiayaan konsumen | (6.363.950.952) | (5.952.469.258) | Payments of consumer financing payables |
| Peningkatan modal saham | - | 3.080.033.700 | Increase in share capital |
| Penerimaan setoran modal melalui pelaksanaan waran (Catatan 19) | 54.944.540 | - | Receipt of paid-in capital through warrant exercise (Note 19) |
| Tambahan modal disetor dari konversi waran (Catatan 20) | 1.867.664.260 | 43.575.835.560 | Additional paid-in capital from warrant conversion (Note 20) |
| Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | (4.881.342.152) | 40.128.400.003 | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK | (2.271.123.910) | 5.946.647.557 | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS |
| KAS DAN BANK AWAL TAHUN (Catatan 4) | 6.520.485.540 | 573.837.983 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR (Note 4) |
| KAS DAN BANK AKHIR TAHUN (Catatan 4) | 4.249.361.630 | 6.520.485.540 | CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR (Note 4) |

* Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tidak konsolidasian karena entitas anak baru diakuisisi pada tahun 2024 dan konsolidasi pertama pada tahun 2024.

The consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 is not consolidated because the subsidiary was acquisition in 2024 and first consolidated in 2024.

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat catatan atas Laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

7 See accompanying Notes to the Consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Grup dan Informasi Umum

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Dahulu PT Solusi Kemasan Digital Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 18 November 2019 dari Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta pendirian Grup telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059400.AH.01.01. tanggal 11 November 2019.

PT Solusi Kemasan Digital Tbk telah mengubah nama menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Januari 2025 dari Gatot Widowo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0000654.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 146 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., di Jakarta, pada tanggal 18 November 2024 mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0278740. Tahun 2024 tanggal 22 November 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang eceran dan industri pengolahan kemasan plastik.

Perusahaan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pada tahun 2024, Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah CNGR Advanced Material Co. Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di China. Pemilik Manfaat Utama Perusahaan adalah Deng Weiming, warga negara China.

Pada tahun 2023, Pemilik Manfaat Utama Perusahaan adalah Itje Rachman.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)**

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Group's Establishment and General Information

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Formerly PT Solusi Kemasan Digital Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 dated November 18, 2019 of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059400.AH.01.01 dated November 11, 2019.

PT Solusi Kemasan Digital Tbk changed its name to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk based on Notarial Deed No. 1 dated January 3, 2025 of Gatot Widowo, S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000654.AH.01.02. Year 2025 dated January 9, 2025.

The Company's Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 146 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., in Jakarta, dated November 18, 2024 regarding the changes in the board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0278740. Year 2024 dated November 22, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are retail and plastic industry processing.

The Company is domiciled in Kota Administrasi Jakarta Barat.

As of the year 2024, The Company's Ultimate Parent Entity is CNGR Advanced Material Co. Ltd, a company incorporated in China. The Company's Ultimate Beneficial Owner is Deng Weiming, a citizen of China.

As of the year 2023, the Company's Ultimate Beneficial Owner is Itje Rachman.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | Board of Commissioners |
|------------------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------------|
| Dewan Komisaris | | | |
| Komisaris Utama | : Fu Pei Wen | Michael Gerald Jusanti | President Commissioner |
| Komisaris | : - | Bernhard Agus Subiakto | Commissioner |
| Komisaris Independen | : Drs. Endang Sutisna | Himawan Gunadi | Independent Commissioner |
| Direksi | | | |
| Direktur Utama | : Magdalena Veronika | Denny Winoto | Directors |
| Direktur | : Frans Raida | Aditya Surya Widiasmara | President Director |
| Direktur | : - | Lidya Setyawati | Director |
| Direktur | : - | Shirly Effendy | Director |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing 85 dan 93 karyawan (tidak diaudit).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

| | 2024 | 2023 | Audit Committee |
|-----------------------------------|-----------------------|---------------------|-------------------------------------|
| Komite Audit | | | |
| Ketua | : Drs. Endang Sutisna | Himawan Gunadi | Chairman |
| Anggota | : Horas Cendang Tseng | Hendra Setiawan | Member |
| Anggota | : Zuhair | Ruben Elkana Wijaya | Member |
| Sekretaris Perusahaan | | | |
| Ketua | : Calvin Setiawan | Satrio Bimo | Company's Corporate Secretary |
| Kepala Unit Audit Internal | | | |
| Ketua | : Yami | Yami | Company's Internal Audit Unit Chair |

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan No. S-30/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 308.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham, dengan harga penawaran Rp162 per saham. Pada tanggal 31 Januari 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mendapat dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 8 Februari 2023.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 72 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., tanggal 9 September 2022.

c. Initial Public Offering

On January 31, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority ("OJK") with No. S-30/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 308,000,000 shares with a nominal value of Rp10 per share, at an offering price of Rp162 per share. As of January 31, 2023, all of these shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company received funds from the Initial Public Offering on February 8, 2023.

The Initial Public Offering was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Notarial Deed No. 72 by Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., dated September 9, 2022.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Ringkasan informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| Nama Entitas Anak / Subsidiaries Name | Domicili / Domiciled | Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership 2024 | Kegiatan Usaha / Principal Activity | Tahun Awal Kegiatan Komersil / Start of Commercial Operation | Total Aset Sebelum Eliminasi Konsolidasi / Total Assets Before Elimination Consolidation 2024 |
|--|-------------------------|---|--|---|---|
| | | | | | Kepemilikan Langsung / Direct Ownership |
| PT Awal Kemuliaan Indonesia ("AKI") | Bekasi | 99,99% | Perdagangan besar logam dan bijih logam / Wholesale trade of metals and metal ores | Belum beroperasi / Not yet operational | 10.100.000.000 |
| PT Adhi Prakarsa Raya ("APR") | Bekasi | 99,99% | Grup holding / Holding Group | Belum beroperasi / Not yet operational | 50.000.000 |
| PT Daya Unggul Raya ("DUR") | Bekasi | 99,99% | Grup holding / Holding Group | Belum beroperasi / | 50.000.000 |
| PT Gemilang Padma Raya ("GPR") | Bekasi | 99,99% | Grup holding / Holding Group | Belum beroperasi / Not yet operational | 50.000.000 |
| PT Sumber Cahaya Raya ("SCR") | Bekasi | 99,99% | Grup holding / Holding Group | Belum beroperasi / Not yet operational | 50.000.000 |

AKI

Pada tanggal 9 Desember 2024, Perusahaan mendirikan AKI dengan modal dasar berjumlah Rp10.100.000.000 terbagi atas 101.000 saham masing-masing saham bernilai Rp100.000.

Kepemilikan sebesar 99,99% atas modal dasar tersebut telah ditempatkan namun belum disetor sejumlah 99.990 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.999.000.000. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyertorkan modal ditempatkan tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 AKI belum beroperasi secara komersial.

APR

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mendirikan APR dengan modal dasar berjumlah Rp50.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai Rp1.000.

Kepemilikan sebesar 99,99% atas modal dasar tersebut telah ditempatkan namun belum disetor sejumlah 49.990 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp49.999.000. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyertorkan modal ditempatkan tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 APR belum beroperasi secara komersial.

AKI

On December 9, 2024, the Company established AKI with an authorized capital of Rp10,100,000,000 divided into 101,000 shares each having a par value per share of Rp100,000.

The 99.99% ownership of the authorized capital was issued but not yet paid for totaling 99,990 shares with a nominal value of Rp9,999,000,000. Until the date of issuance of consolidated financial statement, the Company had not yet paid the issued capital. As of December 31, 2024, AKI has not started its commercial operations.

APR

On November 6, 2024, the Company established APR with an authorized capital of Rp50,000,000 divided into 50,000 shares each having a par value per share of Rp1,000.

The 99.99% ownership of the authorized capital was issued but not yet paid for totaling 49,990 shares with a nominal value of Rp49,999,000. Until the date of issuance of consolidated financial statement, the Company had not yet paid the issued capital. As of December 31, 2024, APR has not started its commercial operations.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

DUR

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mendirikan DUR dengan modal dasar berjumlah Rp50.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai Rp1.000.

Kepemilikan sebesar 99,99% atas modal dasar tersebut telah ditempatkan namun belum disetor sejumlah 49.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp49.999.000. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyertorkan modal ditempatkan tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 DUR belum beroperasi secara komersial.

GPR

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mendirikan GPR dengan modal dasar berjumlah Rp50.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai Rp1.000.

Kepemilikan sebesar 99,99% atas modal dasar tersebut telah ditempatkan namun belum disetor sejumlah 49.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp49.999.000. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyertorkan modal ditempatkan tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 GPR belum beroperasi secara komersial.

SCR

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mendirikan SCR dengan modal dasar berjumlah Rp50.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai Rp1.000.

Kepemilikan sebesar 99,99% atas modal dasar tersebut telah ditempatkan namun belum disetor sejumlah 49.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp49.999.000. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menyertorkan modal ditempatkan tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 SCR belum beroperasi secara komersial.

e. Penerbitan Laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Grup, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 24 Maret 2025.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)**

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

DUR

On November 6, 2024, the Company established DUR with an authorized capital of Rp50,000,000 divided into 50,000 shares each having a par value per share of Rp1,000.

The 99.99% ownership of the authorized capital was issued but not yet paid for totaling 49,990 shares with a nominal value of Rp49,999,000. Until the date of issuance of consolidated financial statement, the Company had not yet paid the issued capital. As of December 31, 2024, DUR has not started its commercial operations.

GPR

On November 6, 2024, the Company established GPR with an authorized capital of Rp50,000,000 divided into 50,000 shares each having a par value per share of Rp1,000.

The 99.99% ownership of the authorized capital was issued but not yet paid for totaling 49,990 shares with a nominal value of Rp49,999,000. Until the date of issuance of consolidated financial statement, the Company had not yet paid the issued capital. As of December 31, 2024, GPR has not started its commercial operations.

SCR

On November 6, 2024, the Company established SCR with an authorized capital of Rp50,000,000 divided into 50,000 shares each having a par value per share of Rp1,000.

The 99.99% ownership of the authorized capital was issued but not yet paid for totaling 49,990 shares with a nominal value of Rp49,999,000. Until the date of issuance of consolidated financial statement, the Company had not yet paid the issued capital. As of December 31, 2024, SCR has not started its commercial operations.

e. Issuance of Consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Group, the parties who are responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on March 24, 2025.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Grup Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Consolidated financial statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan keuangan konsolidasian terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan keuangan konsolidasian tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73): Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following adoption of revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Consolidated financial statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Consolidated financial statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 116 (formerly PSAK 73): Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memeroleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenji tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

| | 2024 | | 2023 | |
|---------------------------------|-------------|--|-------------|--------------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") | 16.162 | | 15.416 | 1 United States Dollar ("USD") |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

d. Business Combination (continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained..

e. Transactions with Related Parties

In accordance PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasi. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadidi pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

h. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihannya tersebut.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

h. Determination of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are not used as collateral and is not restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun / Years |
|-------------------|----------------------|
| Mesin | 8-20 |
| Kendaraan | 10 |
| Inventaris kantor | 4 |

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the fixed assets as follows:

| | |
|-------------------|------------------|
| Mesin | Machineries |
| Kendaraan | Vehicles |
| Inventaris kantor | Office equipment |

The estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting financial year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets is recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Aset Takberwujud

Perangkat lunak

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian *overhead* yang relevan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud. Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

I. Intangible Assets

Software

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.

Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets. The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)**

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
 - The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
- (i) The Group has the right to operate the asset;*
 - (ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi (a) keuntungan dan kerugian aktuarial, (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

n. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of (a) actuarial gains and losses, (b) the return of plan assets, excluding interest, and (c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memeroleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72).

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)**

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and lease liability presented under "Unearned revenue".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)**

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICIES

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-Group balances and transactions are eliminated as part of process.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode-periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statement:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuan sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment
(continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung *ECL* untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis atas Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan *ECL* adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah *ECL* sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Persediaan

Grup telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)**

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment Losses of Trade and Other Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

The Group has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Persediaan (lanjutan)

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu dimana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aset tetap diestimasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aset takberwujud diestimasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar 10 tahun.

Grup mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak dan hubungan terkait pelanggan. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbarui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Grup akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Inventories (continued)

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over, the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, a range that is generally applied in similar industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The carrying amount of the Group's fixed assets at the financial statement date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statement.

Useful Lives of Intangible Assets

The cost of intangible assets is depreciated on a straight-line basis over, the intangible assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible asset to be 10 years.

The Group estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software and customer relationships. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Group's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dimana hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam Grup pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan di dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)**

AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL

STATEMENTS

December 31, 2024

And for the Year then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Provision for Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's income taxes payable is disclosed to the Note 13 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

| | 2024 | 2023 | |
|----------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------------------|
| Kas | - | 5.459.322 | Cash on hand |
| Bank | - | 6.515.026.218 | Cash in banks |
| PT Bank Central Asia Tbk | 4.247.411.630 | - | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 1.950.000 | - | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Total | 4.249.361.630 | 6.520.485.540 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

| | 2024 | 2023 | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Pihak berelasi (Catatan 28) PT Trimitra Indoplast Mandiri | - | 730.084.787 | Related party (Note 28) PT Trimitra Indoplast Mandiri |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Leon Karya Persada | 13.397.700.000 | - | PT Leon Karya Persada |
| PT Kemas Surya Teknovasi | 2.931.290.475 | - | PT Kemas Surya Teknovasi |
| PT Anugerah Specia Pratama | 1.000.000.000 | 9.502.624.422 | PT Anugerah Specia Pratama |
| PT Adi Jaya Montana | - | 212.665.491 | PT Adi Jaya Montana |
| Lain-lain | - | 3.663.000 | Others |
| Total | 17.328.990.475 | 10.449.037.700 | Total |
| Penyisihan atas penurunan nilai | (155.629.847) | (36.224.332) | Provision for impairment |
| Neto | 17.173.360.628 | 10.412.813.368 | Net |

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the age are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------|
| Belum jatuh tempo | 9.005.193.335 | 9.664.290.739 | Current |
| Jatuh tempo | | | Past due |
| 1 - 30 hari | 5.751.281.579 | 139.457.459 | 1 - 30 days |
| 31 - 90 hari | 1.155.789.564 | 191.153.602 | 31 - 90 days |
| Lebih dari 90 hari | 1.416.725.997 | 454.135.900 | More than 90 days |
| Total | 17.328.990.475 | 10.449.037.700 | Total |
| Penyisihan atas penurunan nilai | (155.629.847) | (36.224.332) | Provision for impairment |
| Neto | 17.173.360.628 | 10.412.813.368 | Net |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|--------------------|-------------------|---|
| Saldo awal | 36.224.332 | 14.344.028 | Beginning balance |
| Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 26) | 119.405.515 | 21.880.304 | Provision for impairment during the year (Note 26) |
| Total | 155.629.847 | 36.224.332 | Total |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

6. PERSEDIAAN

| | 2024 |
|---------------------|----------------------|
| Bahan baku | 3.591.878.556 |
| Barang dalam proses | 618.498.775 |
| Barang jadi | 1.007.413.526 |
| Total | 5.217.790.857 |

Persediaan Grup diasuransikan kepada PT Proteksi Pradana untuk tahun 2024 dan 2023 terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp1.400.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. UANG MUKA

| | 2024 |
|---------------------------|-------------------|
| Aset lancar | |
| Pembelian bahan baku | 94.378.230 |
| Lain-lain | - |
| Sub-total | 94.378.230 |
| Aset tidak lancar | |
| Pembelian mesin pendukung | - |
| Total | 94.378.230 |

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh pengembalian atas uang muka pembelian bahan baku dan pembelian mesin pendukung.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

There are no trade receivables pledged as collateral for payables.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

6. INVENTORIES

| | 2023 | <i>Total</i> |
|-----------------|----------------------|--------------|
| Raw material | 4.864.151.297 | |
| Work-in process | 268.124.842 | |
| Finished good | 1.455.989.185 | |
| Total | 6.588.265.324 | |

The Group's inventory is insured by PT Proteksi Pradana for 2024 and 2023 against all risks with a total insurance value of Rp10,000,000,000 and Rp1,400,000,000. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on inventories.

There are no inventories pledged as collateral for payables.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

7. ADVANCES

| | 2023 | <i>Total</i> |
|---------------------------------|----------------|--------------|
| Current assets | | |
| Purchases of raw materials | 11.563.891.880 | |
| Others | 70.227.974 | |
| Sub-total | 11.634.119.854 | |
| Non-current assets | | |
| Purchase of supporting machines | 4.189.832.411 | |
| Sub-total | 15.823.952.265 | |
| Total | | |

In 2024, the Company received a refund on advances for the purchase of raw materials and the purchase of supporting machinery.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

| | 2024 | 2023 | |
|---------------------|-------------------|-------------------|-----------------|
| Sewa | 28.238.193 | 10.471.515 | Rent |
| Perlengkapan kantor | 426.216 | 3.888.500 | Office supplies |
| Total | 28.664.409 | 14.360.015 | Total |

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

| | 2024 | 2023 | |
|--|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung | | | |
| Kendaraan | 782.991.712 | 70.000.000 | - |
| Inventaris kantor | 578.218.640 | 71.035.142 | - |
| Mesin | 31.464.889.664 | 3.820.250.000 | - |
| Aset hak-guna | | | |
| Bangunan | 1.883.589.453 | - | 1.883.589.453 |
| Total Biaya Perolehan | 34.709.689.469 | 3.961.285.142 | 38.670.974.611 |
| Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung | | | |
| Kendaraan | 88.680.646 | 102.978.130 | - |
| Inventaris kantor | 388.438.062 | 95.165.637 | - |
| Mesin | 5.224.770.454 | 1.638.634.854 | - |
| Aset hak-guna | | | |
| Bangunan | 1.130.153.672 | 188.358.945 | 1.318.512.617 |
| Total Akumulasi Penyusutan | 6.832.042.834 | 2.025.137.566 | 8.857.180.400 |
| Nilai Buku Neto | 27.877.646.635 | | 29.813.794.211 |
| Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung | | | |
| Kendaraan | 159.600.000 | 623.391.712 | - |
| Inventaris kantor | 515.339.260 | 62.879.380 | - |
| Mesin | 28.931.735.196 | 2.533.154.468 | - |
| Aset hak-guna | | | |
| Bangunan | 2.321.208.596 | - | 437.619.143 |
| Total Biaya Perolehan | 31.927.883.052 | 3.219.425.560 | 437.619.143 |
| Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung | | | |
| Kendaraan | 24.937.500 | 63.743.146 | - |
| Inventaris kantor | 263.337.420 | 125.100.642 | - |
| Mesin | 3.709.796.665 | 1.514.973.789 | - |
| Aset hak-guna | | | |
| Bangunan | 1.191.054.924 | 376.717.891 | 437.619.143 |
| Total Akumulasi Penyusutan | 5.189.126.509 | 2.080.535.468 | 437.619.143 |
| Nilai Buku Neto | 26.738.756.543 | | 27.877.646.635 |

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to profit or loss with details as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Beban pokok penjualan (Catatan 23) | 1.638.634.854 | 1.514.973.789 | Costs of goods sold (Note 23) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 25) | 386.502.712 | 565.561.679 | General and administrative expenses (Note 25) |
| Total | 2.025.137.566 | 2.080.535.468 | Total |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bangunan, inventaris kantor dan mesin Grup diasuransikan kepada PT Proteksi Pradana untuk tahun 2024 dan 2023 jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp26.100.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, disusutkan penuh dan masih digunakan, serta dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. ASET TAKBERWUJUD

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's buildings, office equipment and machinery were insured with PT Proteksi Pradana for 2024 and 2023 with a total coverage value of Rp26,100,000,000. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on fixed assets.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets that were temporarily not used, fully depreciated and still in use, discontinued from active use and not classified as available for sale.

There are no fixed assets pledged as collateral for payables.

Based on the Groups management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

10. INTANGIBLE ASSETS

| 2024 | | | | |
|--|---|-----------------------------------|-------------------------------------|---|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Saldo Akhir / Ending Balance |
| Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung | | | | |
| Sistem dan teknologi | 11.439.149.337 | 1.772.271.243 | - | 13.211.420.580 |
| Akumulasi Amortisasi Kepemilikan Langsung | | | | |
| Sistem dan teknologi | 1.882.414.750 | 1.287.219.971 | - | 3.169.634.721 |
| Nilai Buku Neto | 9.556.734.587 | | | 10.041.785.859 |
| | | | | Net Book Value |
| 2023 | | | | |
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Penambahan / Additions | Pengurangan / Deductions | Saldo Akhir / Ending Balance |
| Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung | | | | |
| Sistem dan teknologi | 6.621.254.060 | 4.817.895.277 | - | 11.439.149.337 |
| Akumulasi Amortisasi Kepemilikan Langsung | | | | |
| Sistem dan teknologi | 994.467.530 | 887.947.220 | - | 1.882.414.750 |
| Nilai Buku Neto | 5.626.786.530 | | | 9.556.734.587 |
| | | | | Net Book Value |

Aset takberwujud sistem dan teknologi merupakan suatu aplikasi web yang juga merupakan aplikasi yang berjalan di browser web yang dikembangkan secara internal oleh Grup dengan nama "Flexy Pack System".

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25).

The intangible asset system and technology is a web application that runs on a web browser which developed internally by the Group under named "Flexy Pack System".

Amortization expenses for the years ended December 31, 2024, and 2023 is entirely allocated to general and administrative expenses (Note 25).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on the Group's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its intangible as of December 31, 2024 and 2023.

11. UTANG USAHA

| | 2024 |
|---|-----------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 28) | |
| PT Modern Plastic Industry | - |
| PT AMG Plastic Industry | 1.847.076.639 |
| Sub-total | <u>166.572.905</u> |
| Pihak ketiga | |
| PT Samafitro | 877.897.844 |
| PT Panverta Cakrakencana | 551.458.262 |
| PT DIC Graphics | 273.276.510 |
| PT UPM Raflatac Indonesia | 153.172.453 |
| PT Toyo Ink Indonesia | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000) | 1.313.581.668 |
| Sub-total | <u>3.169.386.737</u> |
| Total | <u>3.169.386.737</u> |

11. TRADE PAYABLES

| | 2023 | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|--|--|
| Related parties (Note 28) | | | |
| PT Modern Plastic Industry | 1.847.076.639 | | |
| PT AMG Plastic Industry | 166.572.905 | | |
| Sub-total | <u>2.013.649.544</u> | | |
| Third parties | | | |
| PT Samafitro | 1.381.397.720 | | |
| PT Panverta Cakrakencana | - | | |
| PT DIC Graphics | - | | |
| PT UPM Raflatac Indonesia | 109.744.767 | | |
| PT Toyo Ink Indonesia | 189.092.993 | | |
| Others (each below Rp100,000,000) | 966.822.903 | | |
| Sub-total | <u>2.647.058.383</u> | | |
| Total | <u>4.660.707.927</u> | | |

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

The entire trade payables denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga sebesar Rp31.746.290.

12. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2023, this account represents other payables from third parties amounting to Rp31,746,290.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan pajak dibayar di muka dari pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp94.014.946.

13. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024, this account represents prepaid tax from income tax article 21 amounting to Rp94,014,946.

b. Utang Pajak

| | 2024 |
|-------------------------|---------------------------|
| Perusahaan | |
| Pajak Pertambahan Nilai | 841.893.219 |
| Pajak penghasilan: | |
| Pasal 4 (2) | - |
| Pasal 21 | 54.706.455 |
| Pasal 23 | 8.034.940 |
| Pasal 29 | 73.407.620 |
| Total | <u>923.335.779</u> |

| | 2023 |
|-----------------|---------------------------|
| Perusahaan | |
| Value Added Tax | 471.189.567 |
| Income taxes: | |
| Article 4(2) | 285.620 |
| Article 21 | 3.288.997 |
| Article 23 | - |
| Total | <u>529.470.639</u> |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| Perusahaan | | |
| Beban pajak penghasilan kini | (73.407.620) | - |
| Beban pajak penghasilan tangguhan | (198.263.349) | (614.355.646) |
| Total | (271.670.969) | (614.355.646) |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses

| | 2024 | 2023 | Total |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Perusahaan | | | <i>Perusahaan</i> |
| Beban pajak penghasilan | (73.407.620) | - | <i>Current income tax expenses</i> |
| Beban pajak penghasilan tangguhan | (198.263.349) | (614.355.646) | <i>Deferred income tax expenses</i> |
| Total | (271.670.969) | (614.355.646) | Total |
| Reconciliation between profit before income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows: | | | |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 1.171.428.664 | 2.903.147.908 | <i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Dikurangi: | | | <i>Less:</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi | - | - | <i>Profit before income tax of the Subsidiary and elimination</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 1.171.428.664 | 2.903.147.908 | <i>Profit before income tax of the Company</i> |
| <u>Beda waktu:</u> | | | <i>Temporary differences:</i> |
| Beban imbalan kerja | (349.118.000) | 693.718.000 | <i>Employee benefits expenses</i> |
| Penyusutan aset tetap | (409.658.713) | (362.456.236) | <i>Depreciation of fixed assets</i> |
| Pembayaran manfaat | (93.653.000) | - | <i>Benefit payment</i> |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 119.405.515 | 21.880.304 | <i>Provision for impairment of receivables</i> |
| Penyusutan aset hak-guna | 2.227.906 | 6.873.319 | <i>Depreciation of right-use-of assets</i> |
| <u>Beda tetap:</u> | | | <i>Permanent differences:</i> |
| Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final | (32.081.662) | (22.373.345) | <i>Finance income already subjected to final tax</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 95.521.147 | 274.207.335 | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Taksiran laba kena pajak - tahun berjalan - Perusahaan | 504.071.857 | 3.514.997.285 | <i>Estimated taxable profit - current year - The Company</i> |
| Akumulasi rugi fiskal awal tahun | (170.400.746) | (3.685.398.031) | <i>Accumulated fiscal loss at the beginning of the year</i> |
| Taksiran laba (rugi) kena pajak - Perusahaan | 333.671.111 | (170.400.746) | <i>Estimated taxable income (loss) - The Company</i> |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|-------------------|---------------|
| Taksiran laba (rugi) kena pajak - tahun berjalan (dibulatkan) | 333.671.000 | (170.400.000) |
| Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan | 73.407.620 | - |
| Utang pajak penghasilan - Pasal 29 - Perusahaan | 73.407.620 | - |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak Grup adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------------|----------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi | 1.171.428.664 | 2.903.147.908 |
| Pajak pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 13e) | (257.714.306) | (638.692.540) |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | (21.014.629) | (60.325.614) |
| Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final | 7.057.966 | 4.922.136 |
| Pajak tangguhan yang tidak diakui | - | 79.740.372 |
| Beban pajak penghasilan - neto - Perusahaan | (271.670.969) | (614.355.646) |

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

e. Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

The compilation of current income tax expense and estimated claim for income tax refund are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Taksiran laba (rugi) kena pajak - tahun berjalan (dibulatkan) | 333.671.000 | (170.400.000) | <i>Estimated taxable income (loss) - current year (rounded)</i> |
| Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan | 73.407.620 | - | <i>Current income tax expense - Company</i> |
| Utang pajak penghasilan - Pasal 29 - Perusahaan | 73.407.620 | - | <i>Income tax payable - Article 29 - Company</i> |
| | | | <i>The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follow:</i> |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi | 1.171.428.664 | 2.903.147.908 | <i>Profit before income tax per the statements of profit or loss</i> |
| Pajak pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 13e) | (257.714.306) | (638.692.540) | <i>Tax at applicable tax rate (Note 13e)</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | | <i>Tax effect of permanent differences:</i> |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | (21.014.629) | (60.325.614) | <i>Non-deductible expenses</i> |
| Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final | 7.057.966 | 4.922.136 | <i>Finance income subjected to final tax</i> |
| Pajak tangguhan yang tidak diakui | - | 79.740.372 | <i>Unrecognized deferred tax</i> |
| Beban pajak penghasilan - neto - Perusahaan | (271.670.969) | (614.355.646) | <i>Income tax expenses - net - The Company</i> |

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Deferred Tax Assets

As of December 31, 2024 and 2023, the details of deferred tax assets are as follows:

| | 2024 | | | |
|------------------------------------|---------------------------------------|--|--|-------------------------------------|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit | Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income | Saldo Akhir / Ending Balance |
| Liabilitas imbalan kerja | 271.087.080 | (97.409.620) | (36.609.540) | 137.067.920 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 7.969.354 | 26.269.213 | - | 34.238.567 |
| Aset hak guna | 1.512.130 | 490.138 | - | 2.002.268 |
| Aset tetap | - | (90.124.917) | - | (90.124.917) |
| Rugi fiskal | 37.488.163 | (37.488.163) | - | - |
| Total | 318.056.727 | (198.263.349) | (36.609.540) | 83.183.838 |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

| | 2023 | | | |
|------------------------------------|--|---|---|--|
| | Saldo Awal / <u>Beginning Balance</u> | Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / <u>Deferred Income Tax Benefit</u> | Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other <u>Comprehensive Income</u> | Saldo Akhir / <u>Ending Balance</u> |
| Liabilitas imbalan kerja | 127.343.260 | 152.617.960 | (8.874.140) | 271.087.080 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | 3.155.687 | 4.813.667 | - | 7.969.354 |
| Aset hak guna | - | 1.512.130 | - | 1.512.130 |
| Rugi fiskal | 810.787.566 | (773.299.403) | - | 37.488.163 |
| Total | 941.286.513 | (614.355.646) | (8.874.140) | 318.056.727 |

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

*Employee benefits liability
Provision for impairment of receivables
Right-of-use assets
Fiscal loss
Total*

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

e. Changes in Tax Regulation

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

| | 2024 | 2023 | |
|---------------------|--------------------|----------------------|--------------------------|
| Sewa | 604.396.343 | 2.519.310.937 | Rent |
| Beban bunga leasing | 115.937.500 | - | Leasing interest expense |
| Lain-lain | 18.305.149 | 12.932.640 | Others |
| Total | 738.638.992 | 2.532.243.577 | Total |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka penjualan pihak ketiga masing masing sebesar Rp841.539.702 dan Rp3.813.954.094.

15. UNEARNED REVENUE

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents unearned revenue from third parties amounting to Rp841,539,702 and Rp3,813,954,094, respectively.

16. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Jangka waktu sewa 5 tahun.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya adalah sebagai berikut:

16. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. With a lease term of 5 years.

The carrying amount of lease liabilities and its movement are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|--|---------------|--------------------|--------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 881.745.633 | 1.386.590.204 | Balance at the beginning of the year |
| Pertambahan bunga (Catatan 27) | 43.868.961 | 70.155.428 | Accretion of interest (Note 27) |
| Pembayaran | (440.000.000) | (574.999.999) | Payments |
| Saldo akhir tahun | 485.614.594 | 881.745.633 | Balance at the end of the year |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 485.614.594 | 460.000.000 | Less current portion |
| Bagian jangka panjang | - | 421.745.633 | Long term portion |

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

| | 2024 | 2023 | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9) | 188.358.945 | 376.717.891 | Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9) |
| Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 27) | 43.868.961 | 70.155.428 | Interest expense on lease liabilities (Note 27) |
| Jumlah total yang diakui dalam laba rugi | 232.227.906 | 446.873.319 | Total amount recognized in profit or loss |

Grup memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing masing sebesar Rp440.000.000 dan Rp574.999.999 pada tahun 2024 dan 2023.

The Group had total cash outflows for leases of Rp440,000,000 and Rp574,999,999 in 2024 and 2023, respectively.

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

| | 2024 |
|--------------------------------------|----------------------|
| PT Hewlett-Packard Finance Indonesia | 1.929.599.933 |
| PT Maybank Indonesia Finance | 359.488.000 |
| PT Astra Credit Group | 60.874.934 |
| Total | 2.349.962.867 |

Tingkat suku bunga rata-rata utang pembiayaan konsumen pada tahun 2024 dan 2023 adalah antara 4,73% - 12,14% per tahun dengan jangka waktu pada Februari 2025 sampai dengan Mei 2028.

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

| | 2023 | Total |
|--------------------------------------|----------------------|------------------------------|
| PT Hewlett-Packard Finance Indonesia | 8.154.270.830 | PT Maybank Indonesia Finance |
| PT Maybank Indonesia Finance | 471.782.191 | PT Astra Credit Group |
| PT Astra Credit Group | 87.860.798 | Total |
| Total | 8.713.913.819 | |

The average interest rate on consumer financing debt in 2024 and 2023 is between 4.73% - 12.14% per year with a term of February 2025 to May 2028.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|--|-----------------|----------------------|--|
| Pembayaran angsuran minimum: Sampai dengan satu tahun | 2.661.024.876 | 8.391.124.250 | Minimum lease payment: Within one year |
| Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun | - | 2.158.113.514 | More than one year and less than four years |
| Total | 2.661.024.876 | 10.549.237.764 | Total |
| Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo | (311.062.009) | (1.835.323.945) | Less amount applicable to interest |
| Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen | 2.349.962.867 | 8.713.913.819 | The present value of the minimum payment of consumer financing payable |
| Dikurangi bagian jangka pendek | (2.349.962.867) | (6.999.023.839) | Less short-term portion |
| Bagian jangka panjang | - | 1.714.889.980 | Long-term portion |

Pada tanggal 14 Februari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan untuk seluruh saldo utang pembiayaan konsumen (Catatan 34).

On February 14, 2025, the Company has repaid the entire balance of consumer financing debt (Note 34).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan aktuaria aktuaris independen, KKA Rinaldi & Zulhamdi masing-masing pada tanggal 1 Maret 2025 dan 29 Februari 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 were based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Rinaldi & Zulhamdi dated March 1, 2025 and February 29, 2024, respectively. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit Method', with the following main assumptions:

| | 2024 | 2023 | |
|------------------------|------------------|------------------|--------------------|
| Umur pensiun normal | 58 tahun / years | 58 tahun / years | Normal pension age |
| Kenaikan gaji | 7,00% | 7,00% | Salary increase |
| Tingkat bunga diskonto | 7,50% | 7,50% | Discount rate |
| Tingkat mortalitas | TMI IV | TMI IV | Mortality rate |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|--------------------|---|
| Biaya jasa kini | 273.293.000 | 657.386.000 | Current service costs |
| Beban bunga | 82.977.000 | 41.965.000 | Interest expense |
| Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian | (705.388.000) | (5.633.000) | Past service costs and gains on settlements |
| Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laba rugi (Catatan 25) | (349.118.000) | 693.718.000 | Long-term employee benefits recognized in profit or loss (Note 25) |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

| | 2024 | 2023 | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Keuntungan aktuaria atas penyesuaian | (166.407.000) | (62.211.000) | Actuarial gain arising from experience adjustment |
| Kerugian aktuaria atas asumsi keuangan | - | 21.874.000 | Actuarial loss arising from changes in financial assumption |
| Pengakuan kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya | (166.407.000) | (40.337.000) | Remeasurement recognized in other comprehensive income |
| | 2024 | 2023 | |
| Saldo awal | 1.232.214.000 | 578.833.000 | Beginning balance |
| Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 25) | (349.118.000) | 693.718.000 | Employee benefits recognized in profit or loss (Note 25) |
| Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan | (166.407.000) | (40.337.000) | Remeasurement in employee benefits liability |
| Pembayaran manfaat | (93.653.000) | - | Benefit payment |
| Saldo akhir | 623.036.000 | 1.232.214.000 | Ending balance |

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

| | Perubahan asumsi / Changes in assumption | Dampak pada liabilitas / Effect on the liability | |
|--|---|---|-----------------|
| | | 2024 | 2023 |
| Tingkat diskonto / <i>Discount rate</i> | Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i> | (584.244.000) | (1.149.644.000) |
| | Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i> | 668.995.000 | 1.328.973.000 |
| Tingkat kenaikan gaji / <i>Salary growth rate</i> | Kenaikan 1% / <i>Increase 1%</i> | 667.708.000 | 1.326.807.000 |
| | Penurunan 1% / <i>Decrease 1%</i> | (584.995.000) | (1.149.884.000) |

19. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The details of the Group's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

| Pemegang saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Total / Total | 2024 | |
|-----------------------------|--|---|--------------------------|-----------------------------|--------------|
| | | | | Shareholders | |
| PT Eco Energi Perkasa | 753.400.500 | 48,83% | 7.534.005.000 | PT Eco Energi Perkasa | |
| Denny Winoto | 230.459.000 | 14,94% | 2.304.590.000 | Denny Winoto | |
| Kenny Ngadiman | 140.729.000 | 9,12% | 1.407.290.000 | Kenny Ngadiman | |
| PT Benson Kapital Indonesia | 94.198.500 | 6,10% | 941.985.000 | PT Benson Kapital Indonesia | |
| Christian Anderson | 10.759.000 | 0,70% | 107.590.000 | Christian Anderson | |
| Masyarakat | 313.497.824 | 20,31% | 3.134.978.240 | Public | |
| Total | 1.543.043.824 | 100,00% | 15.430.438.240 | | Total |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (continued)

2023

| Pemegang saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid | Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Total / Total | Shareholders |
|------------------------|---|--|-----------------------|------------------------|
| PT Star Magnum Capital | 551.726.000 | 35,88% | 5.517.260.000 | PT Star Magnum Capital |
| Denny Winoto | 230.459.000 | 14,99% | 2.304.590.000 | Denny Winoto |
| PT Benson Kapital | | | | PT Benson Kapital |
| Indonesia | 153.639.000 | 9,99% | 1.536.390.000 | Indonesia |
| Kenny Ngadiman | 140.729.000 | 9,15% | 1.407.290.000 | Kenny Ngadiman |
| Michael Gerald Jusanti | 61.542.000 | 4,00% | 615.420.000 | Michael Gerald Jusanti |
| PT JJF Investama | 53.795.000 | 3,50% | 537.950.000 | PT JJF Investama |
| Hendrick | 26.897.000 | 1,75% | 268.970.000 | Hendrick |
| Christian Anderson | 10.759.000 | 0,70% | 107.590.000 | Christian Anderson |
| Masyarakat | 308.003.370 | 20,04% | 3.080.033.700 | Public |
| Total | 1.537.549.370 | 100,00% | 15.375.493.700 | Total |

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 5.494.454 lembar saham atau sebesar Rp54.944.540 dari pelaksanaan koversi waran.

In 2024, the Company has issued 5,494,454 new shares or Rp54,944,540 from the exercise of warrant conversion.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | 2024 | 2023 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1c) | 46.816.633.560 | 46.816.633.560 | Stock premium from initial public offering (Note 1c) |
| Konversi waran | 1.867.664.260 | - | Warrant conversion |
| Agio saham tahun 2022 | 71.935 | 71.935 | 2022 stock premium |
| Biaya efek emisi saham | (3.240.798.000) | (3.240.798.000) | Share issuance costs |
| Total | 45.443.571.755 | 43.575.907.495 | Total |

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTEREST

| | 2024 | 2023 | |
|--------------|--------------------|-------------|--------------|
| AKI | 101.000.000 | - | AKI |
| APR | 1.000 | - | APR |
| DUR | 1.000 | - | DUR |
| GPR | 1.000 | - | GPR |
| SCR | 1.000 | - | SCR |
| Total | 101.004.000 | - | Total |

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, seluruh penambahan modal dari kepentingan nonpengendali belum disetor.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the entire capital injection from non-controlling interest remains unpaid.

22. PENJUALAN NETO

22. NET SALES

| | 2024 | 2023 | |
|------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Kemasan plastik | 54.782.504.050 | 53.120.155.451 | Plastic packaging |
| Diskon penjualan | (50.795.092) | (188.419.224) | Sales discount |
| Retur penjualan | (81.926.627) | - | Sales returns |
| Lain-lain | 52.586.095 | - | Other sales |
| Neto | 54.702.368.426 | 52.931.736.227 | Net |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Berikut ini penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan:

| | 2024 | 2023 | |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Leon Karya Persada | 12.070.000.000 | - | PT Leon Karya Persada |
| PT Anugerah Specia Pratama | - | 21.384.600.000 | PT Anugerah Specia Pratama |
| Total | 12.070.000.000 | 21.384.600.000 | Total |

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | 2024 | 2023 | |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Bahan baku | 35.213.863.196 | 31.825.763.942 | Raw materials |
| Beban gaji | 2.678.405.148 | 2.209.866.046 | Salary expense |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 1.638.634.854 | 1.514.973.789 | Depreciation of fixed assets (Note 9) |
| Pemeliharaan | 1.312.428.283 | 1.277.761.462 | Maintenance |
| Barang rusak | - | 152.975.852 | Damaged goods |
| Lain-lain | - | 20.779.050 | Others |
| Beban Pokok Penjualan | 40.843.331.481 | 37.002.120.141 | Costs of Goods Sold |

Berikut ini pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan:

23. COSTS OF GOODS SOLD

| | 2024 | 2023 | |
|--------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Bahan baku | 35.213.863.196 | 31.825.763.942 | Raw materials |
| Beban gaji | 2.678.405.148 | 2.209.866.046 | Salary expense |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 1.638.634.854 | 1.514.973.789 | Depreciation of fixed assets (Note 9) |
| Pemeliharaan | 1.312.428.283 | 1.277.761.462 | Maintenance |
| Barang rusak | - | 152.975.852 | Damaged goods |
| Lain-lain | - | 20.779.050 | Others |
| Beban Pokok Penjualan | 40.843.331.481 | 37.002.120.141 | Costs of Goods Sold |

The following are the purchase that represents 10% of total sales:

| | 2024 | 2023 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Pihak berelasi (Catatan 28) PT AMG Plastic Industry | 4.976.400.000 | 22.534.922.936 | Related parties (Note 28) PT AMG Plastic Industry |
| Pihak ketiga PT Samafitro | 9.618.510.959 | 8.580.367.221 | Third parties PT Samafitro |
| Total | 14.594.910.959 | 31.115.290.157 | Total |

24. BEBAN PENJUALAN

| | 2024 | 2023 | |
|--------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Promosi | 1.960.201.074 | 1.968.574.490 | Promotion |
| Komisi | 505.705.996 | 312.686.112 | Commission |
| Total | 2.465.907.070 | 2.281.260.602 | Total |

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. SELLING EXPENSES

| | 2024 | 2023 | |
|---|---------------|---------------|--|
| Gaji dan tunjangan | 2.721.140.364 | 2.005.171.454 | Salary and allowances |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10) | 1.287.219.971 | 887.947.220 | Amortization of intangible assets (Note 10) |
| Utilitas | 1.205.030.285 | 970.286.371 | Utilities |
| Transportasi dan ekspedisi | 769.500.124 | 577.224.857 | Transportation and expedition |
| Sewa | 472.419.556 | 269.252.833 | Rent |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 386.502.712 | 565.561.679 | Depreciation of fixed assets (Note 9) |
| BPJS | 334.755.473 | 523.633.446 | BPJS |
| Jasa profesional | 326.296.982 | 846.980.452 | Professional fee |

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | 2024 | 2023 | |
|---|---------------|---------------|--|
| Gaji dan tunjangan | 2.721.140.364 | 2.005.171.454 | Salary and allowances |
| Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10) | 1.287.219.971 | 887.947.220 | Amortization of intangible assets (Note 10) |
| Utilitas | 1.205.030.285 | 970.286.371 | Utilities |
| Transportasi dan ekspedisi | 769.500.124 | 577.224.857 | Transportation and expedition |
| Sewa | 472.419.556 | 269.252.833 | Rent |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 386.502.712 | 565.561.679 | Depreciation of fixed assets (Note 9) |
| BPJS | 334.755.473 | 523.633.446 | BPJS |
| Jasa profesional | 326.296.982 | 846.980.452 | Professional fee |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|----------------------|-------------------------------------|
| Entertainment | 292.716.769 | 261.066.785 | Entertainment |
| Rumah tangga | 93.146.079 | 98.395.734 | Household |
| Asuransi | 91.206.732 | 67.606.800 | Insurance |
| Pajak | 5.668.414 | 187.922.889 | Taxes |
| Imbalan kerja (Catatan 18) | (349.118.000) | 693.718.000 | Employee benefits (Note 18) |
| Keamanan | - | 110.667.898 | Security |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000) | 1.180.730.713 | 551.096.328 | Others (each below Rp50,000,000) |
| Total | 8.817.216.174 | 8.616.532.746 | Total |

26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

| | 2024 | 2023 | |
|---|-------------------|-------------------|--|
| Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5) | (119.405.515) | (21.880.304) | Allowance for impairment of trade receivable (Note 5) |
| Lain-lain - neto | 172.653.707 | 71.490.835 | Others - net |
| Neto | 53.248.192 | 49.610.531 | Net |

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

| | 2024 | 2023 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Bunga pinjaman | 1.440.841.606 | 2.126.789.122 | Loan interest |
| Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16) | 43.868.961 | 70.155.428 | Interest expense of lease liabilities (Note 16) |
| Administrasi bank | 5.104.324 | 3.714.156 | Bank administration |
| Total | 1.489.814.891 | 2.200.658.706 | Total |

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

| | 2024 | 2023 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Piutang usaha (Catatan 5) | | | Trade receivables (Note 5) |
| PT Trimitra Indoplast Mandiri | - | 730.084.787 | PT Trimitra Indoplast Mandiri |
| Persentase dari total aset | - | 0,95% | Percentage to total assets |
| Utang usaha (Catatan 11) | | | Trade payables (Note 11) |
| PT Modern Plastic Industry | - | 1.847.076.639 | PT Modern Plastic Industry |
| PT AMG Plastic Industry | - | 166.572.905 | PT AMG Plastic Industry |
| Total | - | 2.013.649.544 | Total |
| Persentase dari total liabilitas | - | 8,99% | Percentage to total liabilities |
| Penjualan | | | Sales |
| PT Trimitra Indoplast Mandiri | 1.239.288.521 | 699.304.333 | PT Trimitra Indoplast Mandiri |
| PT Modern Plastic Industry | 4.265.000 | 5.940.000 | PT Modern Plastic Industry |
| Total | 1.243.553.521 | 705.244.333 | Total |
| Persentase dari total penjualan | 2,27% | 1,33% | Percentage to total sales |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

| | 2024 | 2023 | Purchases |
|--|----------------------|-----------------------|--|
| Pembelian | | | |
| PT AMG Plastic Industry | 4.976.400.000 | 22.534.922.936 | PT AMG Plastic Industry |
| PT Modern Plastic Industry | 1.426.652.833 | 3.360.899.226 | PT Modern Plastic Industry |
| PT Trimitra Indoplast Mandiri | 52.471.320 | 231.912.556 | PT Trimitra Indoplast Mandiri |
| Total | 6.455.524.153 | 26.127.734.718 | Total |
| Persentase dari total beban pokok penjualan | 15,81% | 70,61% | Percentage to total costs of goods sold |

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transaction with related parties are as follow:

| Pihak Berelasi/ Related Parties | Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties | Sifat Transaksi/ Nature of Transactions |
|--|--|---|
| PT Trimitra Indoplast Mandiri | Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i> | Piutang usaha, penjualan dan pembelian / <i>Trade receivables, sales and purchases</i> |
| PT AMG Plastic Industry | Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i> | Utang usahadan pembelian / <i>Trade payables and purchases</i> |
| PT Modern Plastic Industry | Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i> | Utang usaha, penjualan dan pembelian / <i>Trade payables, sales and purchases</i> |

Kompensasi kepada manajemen kunci

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji dan kesejahteraan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.435.069.337 dan Rp860.559.897.

Compensation of key management

The compensation of the Commissioner and Directors which consist of salaries and benefits are recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,435,069,337 and Rp860,559,897, respectively.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatat karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of lease liabilities and consumer financing payables approximate its carrying value due to the interest which reflects the market interest rate.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan kredit kualitas aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

| 2024 | | | | | | Cash on hand and in banks Trade receivables Other receivables Total |
|--|---|---|---|--------------------------|-----------------------|--|
| Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired | Mengalami Penurunan Nilai / Impaired | Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance | Total / Total | | |
| Kas dan bank | 4.249.361.630 | - | - | 4.249.361.630 | | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha | 15.792.397.956 | 1.536.592.519 | - | (155.629.847) | 17.173.360.628 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 121.816.500 | - | - | - | 121.816.500 | Other receivables |
| Total | 20.163.576.086 | 1.536.592.519 | - | (155.629.847) | 21.544.538.758 | Total |
| 2023 | | | | | | Cash on hand and in banks Trade receivables Other receivables Total |
| Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired | Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired | Mengalami Penurunan Nilai / Impaired | Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance | Total / Total | | |
| Kas dan bank | 6.520.485.540 | - | - | 6.520.485.540 | | Cash on hand and in banks |
| Piutang usaha | 9.664.290.739 | 784.746.961 | - | (36.224.332) | 10.412.813.368 | Trade receivables |
| Piutang lain-lain | 17.150.000 | - | - | - | 17.150.000 | Other receivables |
| Total | 16.201.926.279 | 784.746.961 | - | (36.224.332) | 16.950.448.908 | Total |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group's objective is to continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy parties.

In order to minimize the exposure of bank deposits, the Group will only put its fund in the bank with good reputation and credibility

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of December 31, 2024 and 2023:

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

| | 2024 | | | |
|---------------------------|--|---|-------------------------|-----------------------------|
| | Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 year</i> | Total / <i>Total</i> | |
| Utang usaha | 3.169.386.737 | - | 3.169.386.737 | Trade payables |
| Beban akrual | 738.638.992 | - | 738.638.992 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 485.614.594 | - | 485.614.594 | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen | 2.349.962.867 | - | 2.349.962.867 | Consumer financing payables |
| Total | 6.743.603.190 | - | 6.743.603.190 | Total |
| | 2023 | | | |
| | Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i> | Lebih dari 1 tahun / <i>More than 1 year</i> | Total / <i>Total</i> | |
| Utang usaha | 4.660.707.927 | - | 4.660.707.927 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 31.746.290 | - | 31.746.290 | Other payables |
| Beban akrual | 2.532.243.577 | - | 2.532.243.577 | Accrued expenses |
| Liabilitas sewa | 460.000.000 | 421.745.633 | 881.745.633 | Lease liabilities |
| Utang pembiayaan konsumen | 6.999.023.839 | 1.714.889.980 | 8.713.913.819 | Consumer financing payables |
| Total | 14.683.721.633 | 2.136.635.613 | 16.820.357.246 | Total |

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pengungkit.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio pengungkit Grup adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------------------|
| Total liabilitas | 9.131.514.671 | 22.395.995.979 | Total liabilities |
| Dikurangi: kas dan bank | 4.249.361.630 | 6.520.485.540 | Less: cash on hand and in banks |
| Total liabilitas - neto | 4.882.153.041 | 15.875.510.439 | Total liabilities - net |
| Total ekuitas | 57.786.636.437 | 54.733.468.482 | Total equity |
| Rasio pengungkit | 0,08 | 0,29 | Gearing ratio |

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Liquidity Risk

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as gearing ratio.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's gearing ratio are as follows:

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar sebagaimana disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---------------|---------------|--|
| Laba neto tahun berjalan | 899.757.695 | 2.288.792.262 | <i>Net profit for the year</i> |
| Total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan | 1.542.381.469 | 1.537.564.594 | <i>Total weighted average number of shares outstanding during the year</i> |
| Laba per saham dasar | 0,58 | 1,49 | Basic earnings per share |

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen.

32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business segment

The chief operating decision-maker has been identified as the Directors. The Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Directors consider the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment.

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities that do not affect cash flow are as follows:

| | 2024 | 2023 | |
|--|-------------|-------------|--|
| Biaya bunga atas liabilitas sewa | 43.868.961 | 70.155.428 | <i>Interest expense on lease liability</i> |
| Penambahan aset tetap melalui utang pemberian konsumen | - | 623.391.712 | <i>Additional fixed assets through consumer financing payables</i> |

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

| | 2024 | | | |
|---|---|---|-------------------------------|---|
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Arus kas-neto / Cash flows-net | Lain-lain / Others | Saldo Akhir / Ending Balance |
| Utang pemberian konsumen Liabilitas sewa | 8.713.913.819 881.745.633 | (6.363.950.952) (440.000.000) | - 43.868.961 | 2.349.962.867 485.614.594 |
| 2023 | | | | |
| | Saldo Awal / Beginning Balance | Arus kas-neto / Cash flows-net | Lain-lain / Others | Saldo Akhir / Ending Balance |
| Utang pemberian konsumen Liabilitas sewa | 14.042.991.365 1.386.590.204 | (5.952.469.258) (574.999.999) | 623.391.712 70.155.428 | 8.713.913.819 881.745.633 |

*Consumer financing payables
Lease liabilities*

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Akta

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., di Jakarta, tanggal 3 Januari 2025, para pemegang saham memutuskan untuk:

1. Perusahaan telah mengubah nama dari PT Solusi Kemasan Digital Tbk menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk dan berkedudukan dan berkantor di Kabupaten Bekasi.
2. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang eceran, industri pengolahan kemasan plastik, aktivitas Perusahaan Holding, portal Web dan industri percetakan umum.

Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0000654.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2025.

Utang Pembiayaan Konsumen

Pada tanggal 14 Februari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan untuk seluruh saldo utang pembiayaan konsumen (Catatan 17).

35. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Change of the Deed

Based on Notarial Deed No. 1 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., in Jakarta, January 3, 2025, the shareholders decided to:

1. The Company has changed its name from PT Solusi Kemasan Digital Tbk to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk and is domiciled and headquartered in Bekasi Regency.
2. In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities includes retail, plastic packaging manufacturing, Holding Company activities, Web portal operations, and general printing industry.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000654.AH.01.02. Year 2025 dated January 9, 2025.

Consumer Financing Payables

On February 14, 2025, the Company has repaid the entire balance of consumer financing debt (Note 17).

35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(DAHULU PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

(a) 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu (lanjutan):

- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontijensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

(b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
(FORMERLY PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)**

(a) January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows (continued):

- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

(b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows Cost Method

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.





2024 Annual Report

PT Solusi Kemasan Digital Tbk.

Kantor Pusat & Pabrik

Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D, Kawasan
Industri Jababeka, Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

Kantor Pemasaran

Citylofts Sudirman #12-15
Jl. K.H. Mas Mansyur No.121 Karet Tengsin,
Jakarta Pusat 10220

📞 0813-5000-8081

📠 0813-5000-8081

✉️ hello@flexypack.com

www.flexypack.com

